



2022

LAPORAN

KINERJA

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI
CITARUM





KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum. Laporan ini disusun sebagai bahan Evaluasi Pelaksana Pengelola Sumber Daya Air guna mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinyaserta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ditegaskan bahwa setiap Pimpinan Pemerintah Pusat , Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya, demikian pula halnya dengan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum telah menyusun Laporan Kinerja tersendiri berdasarkan Rencana dan Program Balai Besar Wilayah Sungai Citarum tahun 2022.

Pencapaian yang relatif baik akan terus ditingkatkan dan pencapaian yang belum optimal akan diperbaiki dimasa mendatang melalui peningkatan kinerja di masing-masing program, yang melibatkan seluruh sumber daya, baik sumber pendanaan, sumber daya manusia (SDM), dan sebagainya. Sinergi antar bagian juga akan ditingkatkan sehingga seluruh program dan kegiatan akan lebih memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh masyarakat di Wilayah Sungai Citarum.



Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana pertanggungjawaban kepada publik sejalan dengan transparansi dan akuntabilitas publik dalam pelaksanaan pemerintahan yang baik “GOOD GOVERNANCE”. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum ini.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Ir. Bastari, M. Eng



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tertuang dalam peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Balai Besar wilayah Sungai Citarum tahun 2022 merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum atas pertanggungjawaban dalam penggunaan anggarannya. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan TA. 2022 bersamaan dengan penyusunan Perjanjian Kinerja awal tahun 2022 pada awal tahun anggaran. Rencana Kinerja Tahunan meliputi sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran / indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan menetapkan target.

Dari hasil pengukuran kinerja yang telah disesuaikan dengan peta strategis baru diatas, dan target-target capaian yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Akhir BBWS Citarum T.A 2022. Hasil evaluasi capaian Kinerja BBWS Citarum T.A 2022 terhadap target PK BBWS Citarum T.A 2022 meliputi :

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun mencapai target yaitu dengan target 0,221 m³/det dan capaian sebesar 0,221 m³/det. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :
 - a. Pembangunan Absah tersebar di ws citarum (32 Lokasi) dengan kapasitas sebesar 0,01 m³/det
 - b. Perbaikan besar situ lembang dengan kapasitas sebesar 0,2 m³/det



- c. Pengeboran sumur produksi sebanyak 2 titik di kota bandung dan kabupaten indramayu dengan kapasitas sebesar 0,006 m³/det
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir mencapai target yaitu dengan target 15,99 Ha dan capaian sebesar 15,99 Ha. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :
 - a. Pekerjaan tanggul permanen citarum hilir dapat mengurangi dampak banjir sebesar 7,49 Ha.
 - b. Pekerjaan Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Cibu – Ciseupan dapat mengurangi dampak banjir sebesar 8,5 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun mencapai target yaitu dengan target 0,07096 Miliar m³ dan capaian sebesar 0,07096 Miliar m³. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
 - a. Pembangunan ABSAH di WS Citarum dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0000018 Miliar m³.
 - b. Perbaikan Besar Bendungan Situ Lembang dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0030240 Miliar m³.
 - c. Pembangunan Bendungan Sadawarna dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0679400 Miliar m³.
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi mencapai target yaitu dengan target 1 DAS dan capaian 1 DAS yaitu DAS Citarum.
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK mencapai target yaitu dengan target 15.990 Hektar dan capaian 15.990 Hektar. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
 - a. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Macan Cs dengan luasan sebesar 4948 Ha.
 - b. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan Cs dengan luasan sebesar 5687,3 Ha.
 - c. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs dengan luasan sebesar 1912,9 Ha.



- d. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, SI. Tarum Timur dengan luasan sebesar 2333,0 Ha.
 - e. Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipancuh Jawa Barat dengan luasan sebesar 1108,9 Ha.
6. Tingkat layanan prasarana SDA mencapai target yang ditargetkan sebesar 61% dan capaiannya 65,5%.

Berdasarkan hasil-hasil pengukuran kinerja Sasaran kegiatan diatas diperoleh realisasi target pada masing-masing sasaran kegiatan pada T.A 2022 dapat terselesaikan dengan Capaian indikator kinerja BBWS Citarum didapatkan nilai kinerja indikator fisik sebesar 97,77 pada Triwulan IV dengan interpretasi **Memuaskan**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan, Nilai Angka **85 – 100** dengan **Kategori AA**

Prestasi capaian kinerja BBWS Citarum dalam T.A 2022 tidak terlepas dari dukungan komponen - komponen input sebagai pendukung proses penyelenggaraan pelaksanaan anggaran T.A 2022. Dalam pelaksanaannya pagu BBWS Citarum T.A 2022 mengalami 59 kali revisi, sehingga pagu terakhir BBWS Citarum T.A 2022 lebih besar dari pagu awal. Maka alokasi akhir pagu DIP A T.A 2022 Satker BBWS Citarum menjadi sebesar Rp 2.105.585.432.000,- atau terdapat penambahan sebesar Rp 272.797.211.000,- dari pagu awal DIP A BBWS Citarum T.A 2022, dengan rincian pagu terdiri dari RPM sebesar Rp. 1.579.621.139.000,- , PHLN sebesar Rp. 332.177.704.000,- dan SBSN sebesar Rp. 193.786.589.000,-. Berdasarkan data e-monitoring online status 31 Desember 2022, progres penyerapan akhir keuangan BBWS Citarum T.A 2022 sebesar 97,03 % atau Rp. 2.043.100.002.000,- dengan capaian progres fisik mencapai 97,89 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 62.485.430.000,- (2,97 %) yang tidak terpakai/terserap.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, pembangunan sumber daya air dalam Tahun 2022 masih mengalami permasalahan, kendala dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan fisik infrastruktur di lapangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:



1. Adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Satker BBWS Citarum dan SNVT PJPA yang bersumber dari dana LOAN SIMURP dan IPDMIP akibat salah satunya masih dalam proses lelang dan diluncurkan pada tahun 2023.
2. Ada beberapa kegiatan yang memiliki penyerapan rendah akibat terkendala waktu pelaksanaan.

Dalam upaya meminimalisir permasalahan yang menjadi faktor penyebab kegagalan dalam upaya pencapaian target output/outcome yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja T.A 2022 BBWS Citarum, beberapa upaya dan tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepan, antara lain:

1. Melakukan Bedah DIPA agar dapat mengidentifikasi sejak awal paket-paket pekerjaan yang memerlukan penyesuaian atau perubahan, namun sebelum melakukan revisi anggaran, agar terlebih dahulu menyelesaikan POK Akhir TA.2022 dan POK Awal TA.2023 melalui system e-programming Ditjen SDA.
2. Menidentifikasi paket-paket yang masih di blokir, lakukan percepatan penyiapan dokumen pendukung.
3. Mengidentifikasi kebutuhan anggaran untuk pembayaran tunggakan dan eskalasi yang belum dialokasikan pada tahun 2023
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa, berkoordinasi intensif dengan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) terkait proses lelang.
5. Melakukan penarikan uang muka dan percepatan pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan untuk paket-paket yang sudah terkontrak.
6. Melakukan percepatan kesiapan dokumen dan pengusulan paket-paket kontrak tahun jamak baru dan berkoordinasi dengan direktorat teknis terkait.
7. Meningkatkan perencanaan agar lebih matang agar tidak terdapat kembali kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan memiliki progress rendah.
8. Melakukan percepatan penyesuaian pagu DIPA dengan AWP yang sudah disepakati dengan pembina.
9. Memperketat protokol Kesehatan terutama pada kegiatan yang berlangsung diluar kantor.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
I. PENDAHULUAN.....	2
I.1 Latar Belakang.....	2
I.2 Tugas dan Fungsi.....	4
I.3 Struktur Organisasi	6
I.3.1. Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja (Struktural)	6
I.3.1.1. Bagian Tata Usaha	8
I.3.1.2. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA.....	8
I.3.1.3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air	9
I.3.1.4. Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air..	9
I.3.1.5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan	10
I.3.1.6. Kelompok Jabatan Fungsional	10
I.3.2. Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja Fungsional.	11
I.3.2.1. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	14
I.3.2.2. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum.....	16
I.3.2.3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum.....	18



I.3.2.4.	Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum.....	20
I.3.2.5.	SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum	22
I.3.2.6.	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	24
I.4	Isu Strategis	26
I.4.1.	Permasalahan Wilayah Sungai Citarum.....	28
II.	PERENCANAAN KINERJA	32
II.1	Uraian Singkat Renstra.....	32
II.1.1.	Pengertian Rencana Strategis (Renstra)	32
II.1.2.	VISI dan MISI.....	33
II.1.3.	Tujuan dan Sasaran	34
II.1.4.	Dukungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	38
II.2	Perjanjian Kinerja.....	39
II.2.1.	Sasaran Program dan Indikator Kinerja	45
II.3	Metode Pengukuran.....	45
II.3.1.	Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis (SS)	45
II.3.2.	Pengukuran Penilaian Kinerja.....	48
II.4	Target Tahun ini Menurut Renstra	51
III.	KAPASITAS ORGANISASI.....	56
III.1	Sumber Daya Manusia	56
III.2	Sarana dan Prasarana.....	60
III.2.1.	Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pelaksanaan Pekerjaan	62
III.3	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).....	63
III.1.1	Pagu Anggaran	65



IV.	AKUNTABILITAS KINERJA	85
IV.1	Capaian Kinerja	85
IV.1.1.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (SS)	87
IV.1.2.	Capaian Penilaian Kinerja	91
IV.1.3.	Analisis Masalah dan Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	97
IV.1.4.	Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	99
IV.2	Perbandingan Kinerja BBWS Citarum.....	100
IV.2.1.	Perbandingan target BBWS Citarum dengan target Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	100
IV.2.2.	Perbandingan Target dan Capaian Terhadap Renstra BBWS Citarum	101
IV.2.3.	Perbandingan kinerja BBWS Citarum dengan Tahun kemaren	102
IV.2.4.	Perbandingan realisasi penyerapan BBWS Citarum dengan Tahun kemaren	104
IV.3	Realisasi Anggaran	107
V.	PENUTUP	111
V.1	Kesimpulan atas Hasil Evaluasi Kinerja	111
V.2	Permasalahan, Kendala, dan Hambatan	113
V.3	Langkah-langkah Antisipasi pada Tahun Mendatang	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	7
Gambar I.2 Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum.....	15
Gambar I.3 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum.....	17
Gambar I.4 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum.....	19
Gambar I.5 Struktur Organisasi Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum.....	21
Gambar I.6 Struktur Organisasi SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum	23
Gambar I.7 Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum.....	25
Gambar I.8 Isu Strategis Nasional Wilayah Sungai Citarum.....	27
Gambar I.9 Pemasalahan Daerah Aliran Sungai Citarum.....	30
Gambar I.10 Peta Wilayah Sungai Citarum	31
Gambar III.1 Jumlah Pegawai Per Unit Kerja	57
Gambar III.2 Jumlah Status Pegawai.....	57
Gambar III.3 Presentase Jumlah Status Pegawai	58
Gambar III.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	58
Gambar III.5 Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan.....	59
Gambar III.6 Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	60
Gambar III.7 Persentase Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Gambar III.8 Sarana dan Prasarana.....	61
Gambar III.9 Beberapa Aset pada BBWS Citarum	62
Gambar IV.1 Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	85
Gambar IV.2 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Penambahan Kapasitas Layanan Sarana Prasarana Air Baku yang Terbangun dengan Renstra BBWS..	101



Gambar IV.3 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Luas Daerah irigasi yang di Rehab dengan Renstra BBWS	102
Gambar IV.4 Perbandingan Target dan Capaian Penurunan Luas Kawasan Terkena Dampak Banjir dengan Renstra BBWS	102
Gambar IV.5 Progres Keuangan BBWS Citarum tahun 2022	108
Gambar IV.6 Progres Fisik BBWS Citarum tahun 2022	108



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	41
Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2022.....	42
Tabel II.3 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	43
Tabel II.4 Rincian Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	44
Tabel II.5 Cara Pengukuran Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024.....	47
Tabel II.6 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran program	49
Tabel II.7 Target Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024	54
Tabel II.8 Target Sasaran Program BBWS Citarum TA 2020 - 2024	55
Tabel III.1 Perubahan Pagu pada BBWS Citarum	66
Tabel III.2 Pagu Anggaran BBWS Citarum	73
Tabel III.3 Anggaran per jenis belanja	73
Tabel IV.1 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja TA 2022	90
Tabel IV.2 Penilaian Kinerja Per Triwulan.....	92
Tabel IV.3 Perbandingan Kinerja Dengan Tahun 2021	103
Tabel IV.4 Perbandingan Realisasi dengan Tahun 2021	104
Tabel IV.5 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja TA 2022 Terhadap Direktorat jenderal Sumber Daya Air	106
Tabel IV.6 Progres per Balai di Direktorat Jenderal SDA.....	107
Tabel IV.7 Progres Satuan Kerja di BBWS Citarum.....	107



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Tahun 2022 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama kurun waktu 1 (satu) tahun untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Laporan ini juga merupakan produk akhir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh Balai Besar Wilayah Sungai Citarum atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN. Pada prinsipnya laporan ini adalah melaporkan kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) sehingga pengukuran kinerja yang dilakukan harus mampu menjawab target capaian yang ada dalam dokumen PK. Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh Unit Kerja dan Satker di lingkungan Kementerian dalam melaksanakan urusan Kementerian dalam hal penerapan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Ruang lingkup pengaturan dalam Penyusunan Laporan Kinerja di Peraturan Presiden ini meliputi perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Dasar Hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah antara lain:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Sistem Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 23 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024.
8. Surat Edaran Nomor : 07/SE/D/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020 – 2024.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum TA. 2022 adalah dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Manfaat dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah alat evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada Unit kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum selama tahun anggaran 2022.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2022 adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi unit kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum untuk mempertanggungjawabkan kinerja dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.



Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

I.2 Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumberdaya air, pengembangan sumberdaya air, pendayagunaan sumberdaya air dan pengendali daya rusak air pada wilayah sungai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16/PRT/M/2020 Tentang Organisasi dan Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumberdaya air di wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumberdaya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak, air tanah, dan air baku beserta pengelolaan drainase utama perkotaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Wilayah Sungai Citarum menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
2. Penyusunan program pengelolaan sumberdaya air dan rencana kegiatan pengelolaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
3. Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan / penerapan pola pengelolaan sumberdaya air dan rencana pengelolaan sumberdaya air;
4. Penyusunan studi kelayakan dan perencanaan teknis/desain/pengembangan sumberdaya air;
5. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Penyelenggaraan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja



7. Pengelolaan sumberdaya air yang meliputi konservasi sumberdaya air, pendayagunaan sumberdaya air, dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai;
8. Pengelolaan drainase utama perkotaan;
9. Pengelolaan sistem hidrologi;
10. Pengelolaan sistem informasi sumberdaya air;
11. Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
12. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengelolaan sumberdaya air yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota;
13. Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian ijin penggunaan sumberdaya air dan ijin pengusahaan sumberdaya air pada wilayah sungai;
14. Penyusunan dan Penyiapan sarana teknis untuk pengalihan alur sungai dan pemanfaatan bekas sungai;
15. Penyusunan dan pelaksanaan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ, dan garis sempadan jaringan irigasi;
16. Fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya sir pada wilayah sungai;
17. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
18. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku unit akuntansi wilayah;
19. Pelaksanaan pemungutan, penerimaan, dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
20. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai serta komunikasi publik;
21. Penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja balai; dan
22. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penggunaan sumber daya air dan penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.



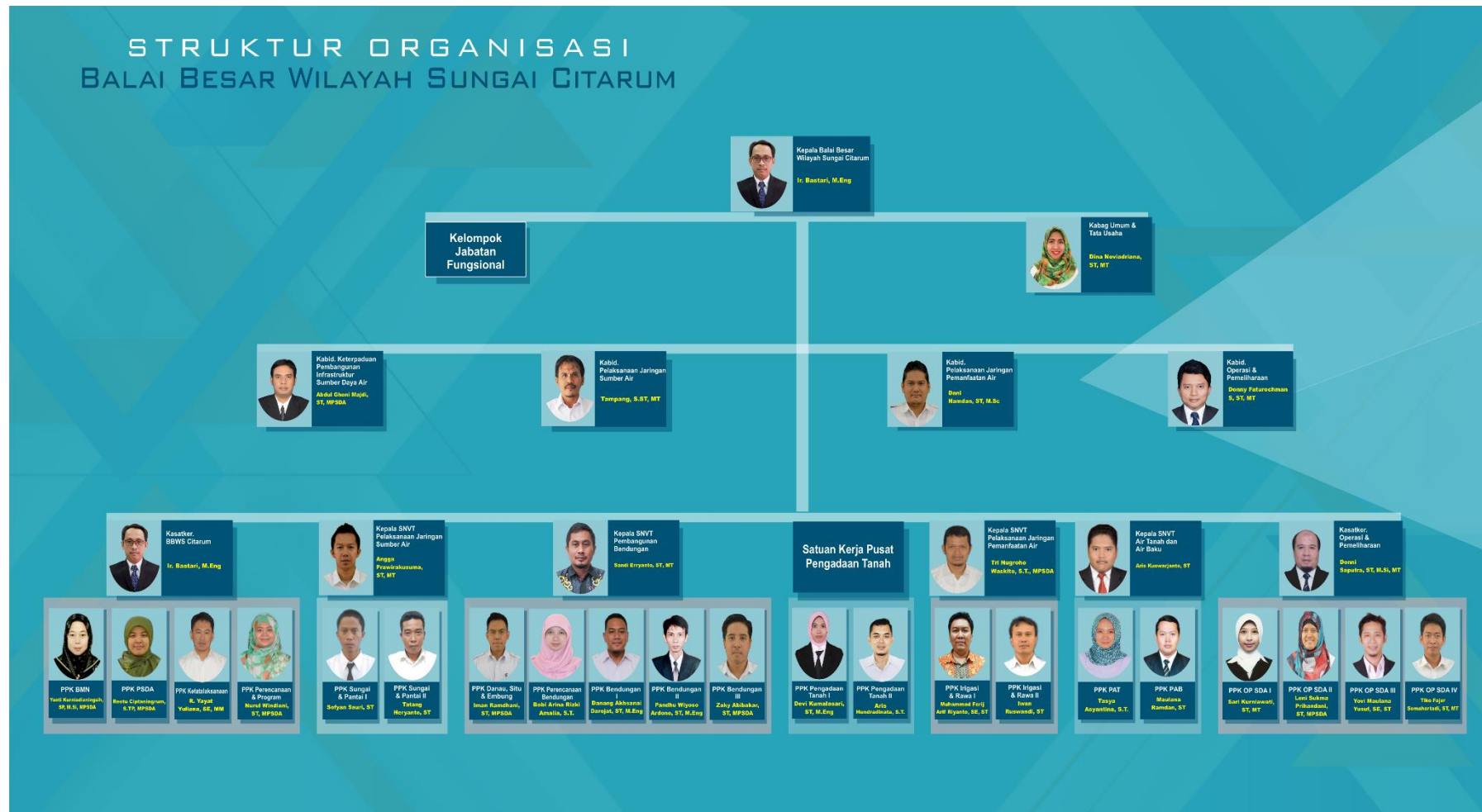
I.3 Struktur Organisasi

I.3.1. Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja (Struktural)

Struktur organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Struktur organisasi dari Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.1.** berikut:



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022



Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum



Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Citarum terdiri dari unit - unit sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha;
2. Bidang Keterpaduan Pengembangan Infrastruktur SDA;
3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air;
4. Bidang Pelaksanaan Pemanfaatan Sumber Air;
5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

I.3.1.1. Bagian Tata Usaha

Bagian Umum dan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tata laksana, pelaksanaan pembinaan pegawai, pelaksanaan fasilitasi kegiatan reformasi birokrasi di balai, penyusunan rencana dan pengelolaan urusan kas dan perbendaharaan, administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi dan fasilitasi penyelesaian laporan hasil pemeriksaan dan pengaduan masyarakat, pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air, pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, dan rumah tangga, pelaksanaan komunikasi public dan hukum, penatausahaan, pengelolaan, administrasi, dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik barang milik negara, pengelolaan kekayaan negara lainnya, koordinasi kegiatan terkait penanganan bencana, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai besar.

I.3.1.2. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA

Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air mempunyai tugas melaksanakan penyusunan keterpaduan pola, program dan rencana kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dan evaluasi kelayakan program dan kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dampak lingkungan, penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja Balai, koordinasi dan fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang program dan perencanaan umum pengelolaan sumber daya air, pengelolaan sistem hidrologi serta sistem



informasi dan data sumber daya air, dan pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah.

I.3.1.3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air

Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air mempunyai tugas penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perencanaan teknik, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik bidang sungai, pantai, drainase utama perkotaan, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang pelaksanaan jaringan sumber air, serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis kepada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana jaringan sumber air di bidang sungai, pantai, drainase utama perkotaan, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, serta pelaksanaan penyusunan saran teknis untuk pengalihan alur sungai dan pemanfaatan bekas sungai.

I.3.1.4. Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air

Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perencanaan teknik, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik bidang irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, konservasi tampungan air, air tanah, dan air baku, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang pelaksanaan jaringan pemanfaatan air, serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis kepada Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana jaringan sumber air di bidang irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, konservasi tampungan air, air tanah, dan air baku, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku.



I.3.1.5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan

Bidang Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik, persiapan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana, pengelolaan sistem peringatan dini, pelaksanaan penyusunan rencana alokasi air tahunan, pelaksanaan penyusunan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ dan garis sempadan jaringan irigasi, fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai, pelaksanaan penyusunan rekomendasi teknis dalam pemberian izin penggunaan sumber daya air serta penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.

I.3.1.6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Keahlian mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional keahlian masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Keahlian terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya;
3. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional Keahlian dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional keahlian senior yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal;
4. Jumlah tenaga fungsional keahlian ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
5. Jenis dan jenjang jabatan fungsional keahlian diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



I.3.2. Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja Fungsional.

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum memiliki fungsi melaksanakan kegiatan pengelolaan anggaran dalam bidang sumber daya air dan terdiri dari 7 (lima) Satuan Kerja/Satuan Non Vertikal Tertentu yaitu:

2. Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum (Satker Balai Besar Wilayah Sungai Citarum);
3. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum (SNVT PJPA Citarum);
4. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum (SNVT PJSA Citarum);
5. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku (SNVT ATAB Citarum);
6. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pembangunan Bendungan Citarum;
7. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum (Satker OP SDA Citarum).

Struktur organisasi fungsional di masing-masing Satuan Kerja/SNVT yang ada di Balai Besar Wilayah Sungai Citarum terdiri dari:

- a. Kepala Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
Kuasa Pengguna Anggaran pada Pelaksanaan APBN yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang memperoleh kuasa dari PA untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran pada Kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan.
 1. KPA dalam Pengadaan Barang/Jasa melaksanakan pendelegasian sesuai dengan pelimpahan dari PA.
 2. Selain kewenangan sebagaimana dimaksud pada point (1), KPA berwenang menjawab Sanggah Banding peserta Tender Pekerjaan Konstruksi.
 3. KPA dapat menugaskan PPK untuk melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terkait dengan:
 - a. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja; dan/atau



- b. mengadakan perjanjian dengan pihak lain dalam batas anggaran belanja yang telah ditetapkan.
4. KPA dapat dibantu oleh Pengelola Pengadaan Barang/Jasa.
5. Dalam hal tidak ada personel yang dapat ditunjuk sebagai PPK, KPA dapat merangkap sebagai PPK.
- b. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 190/PMK.05/2012 Pejabat Penguji dan Penerbit SPM adalah pejabat yang melaksanakan kewenangan KPA untuk melakukan pengujian atas tagihan dan menerbitkan SPM. Dalam melakukan pengujian tagihan dan menerbitkan SPM, Pejabat Penguji dan Penerbit SPM memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :
 1. menguji kebenaran SPP beserta dokumen pendukung;
 2. menolak dan mengembalikan SPP, apabila SPP tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 3. membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan;
 4. menerbitkan SPM;
 5. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
 6. melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada KPA; dan
 7. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.
- c. Bendahara Pengeluaran
Untuk melaksanakan tugas kebendaharaan dalam rangka pelaksanaan anggaran belanja, Menteri/ Pimpinan Lembaga mengangkat Bendahara Pengeluaran di setiap Satker dan kewenangan pengangkatan Bendahara Pengeluaran dapat didelegasikan kepada kepala Satker.
Bendahara Pengeluaran melaksanakan tugas kebendaharaan atas uang/ surat berharga yang berada dalam pengelolaannya, yang meliputi :
 1. Uang/surat berharga yang berasal dari UP dan Pembayaran LS melalui Bendahara Pengeluaran; dan
 2. Uang/surat berharga yang bukan berasal dari UP, dan bukan berasal dari Pembayaran LS yang bersumber dari APBN.



Pelaksanaan tugas kebendaharaan Bendahara Pengeluaran sebagaimana dimaksud diatas, meliputi :

1. menerima, menyimpan, menatausahakan, dan membukukan uang/surat berharga dalam pengelolaannya;
2. melakukan pengujian dan pembayaran berdasarkan perintah PPK;
3. menolak perintah pembayaran apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
4. melakukan pemotongan/pemungutan penerimaan negara dari pembayaran yang dilakukannya;
5. menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada negara ke kas negara;
6. mengelola rekening tempat penyimpanan UP; dan
7. menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada Kepala KPPN selaku kuasa Bendahara Umum Negara (BUN).

d. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan oleh PA/KPA untuk mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara/anggaran belanja daerah.

PPK dalam Pengadaan Barang/Jasa memiliki tugas:

1. Menyusun perencanaan pengadaan;
2. Menetapkan spesifikasi teknis/Kerangka Acuan Kerja (KAK);
3. Menetapkan rancangan kontrak;
4. Menetapkan HPS;
5. Menetapkan besaran uang muka yang akan dibayarkan kepada Penyedia;
6. Mengusulkan perubahan jadwal kegiatan;
7. Menetapkan tim pendukung;
8. Menetapkan tim atau tenaga ahli;
9. Melaksanakan E-purchasing untuk nilai paling sedikit di atas Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah);
10. Menetapkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;



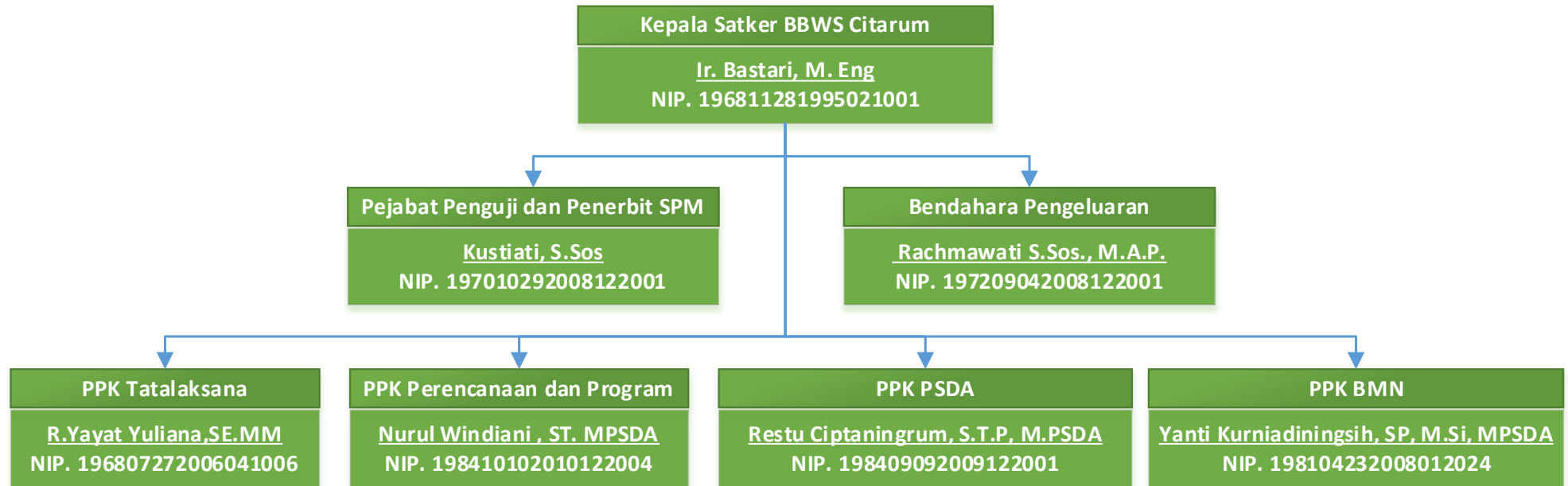
11. Mengendalikan Kontrak;
12. Melaporkan pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan kepada PA/KPA;
13. Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada PA/KPA dengan berita acara penyerahan;
14. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan; dan
15. Menilai kinerja Penyedia.

I.3.2.1. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Satker Balai Besar Wilayah Sungai Citarum memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

- 1) Kepala Satuan Kerja (Satker)
- 2) Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) UAKPA dan UAKPB
- 5) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), yang terdiri dari:
 - a. PPK Ketatalaksanaan
 - b. PPK Perencanaan dan Program
 - c. PPK PSDA
 - d. PPK BMN

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana Administrasi dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2022 dapat dilihat pada **Gambar 1.2** di bawah ini:



Gambar I.2 Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

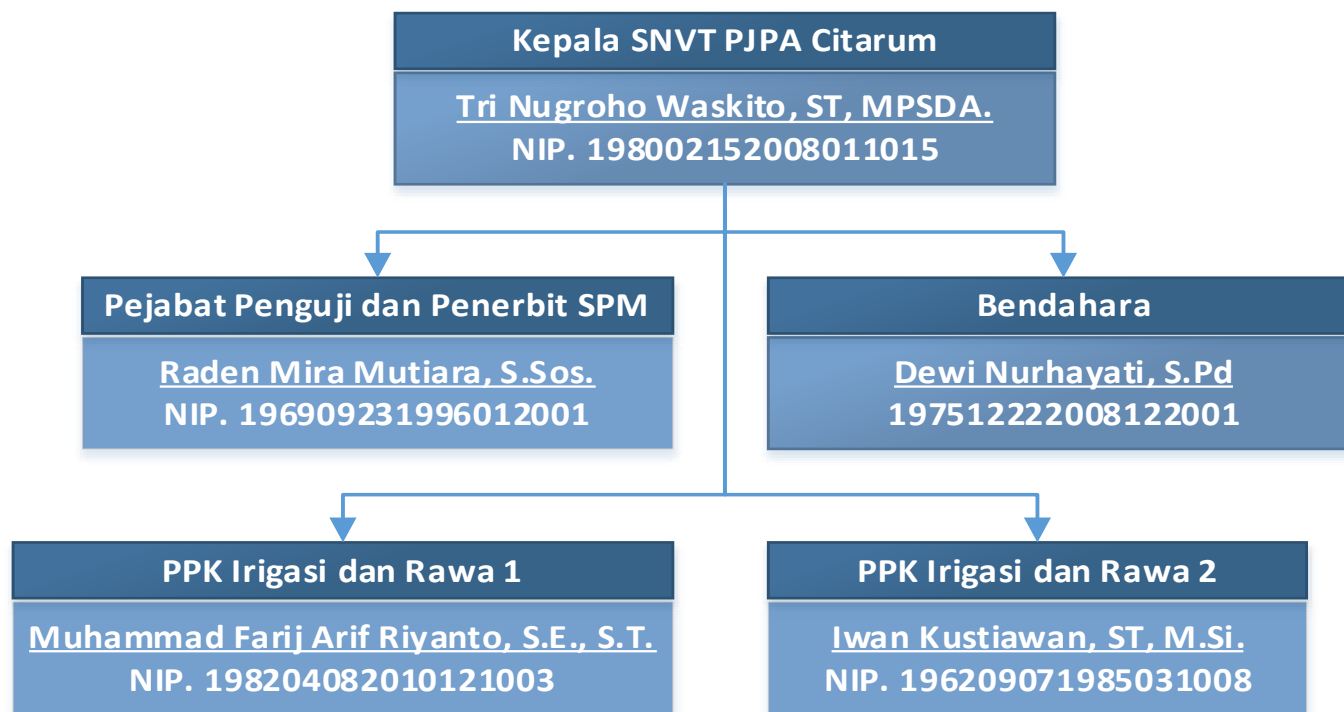


I.3.2.2. SNVT Pelakssanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum

SNVT PJPA Citarum memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumberdaya air dan terdiri dari:

- 2) Kepala SNVT
- 3) Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- 4) Bendahara Pengeluaran
- 5) Pelaksana Teknik
- 6) Pelaksana Administrasi
- 7) UAKPA dan UAKPB
- 8) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK):
 - a. PPK Irigasi dan Rawa I
 - b. PPK Irigasi dan Rawa II

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibant oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksan Administrasi dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK) Struktur organisasi fungsional pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.3** berikut:



Gambar I.3 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum

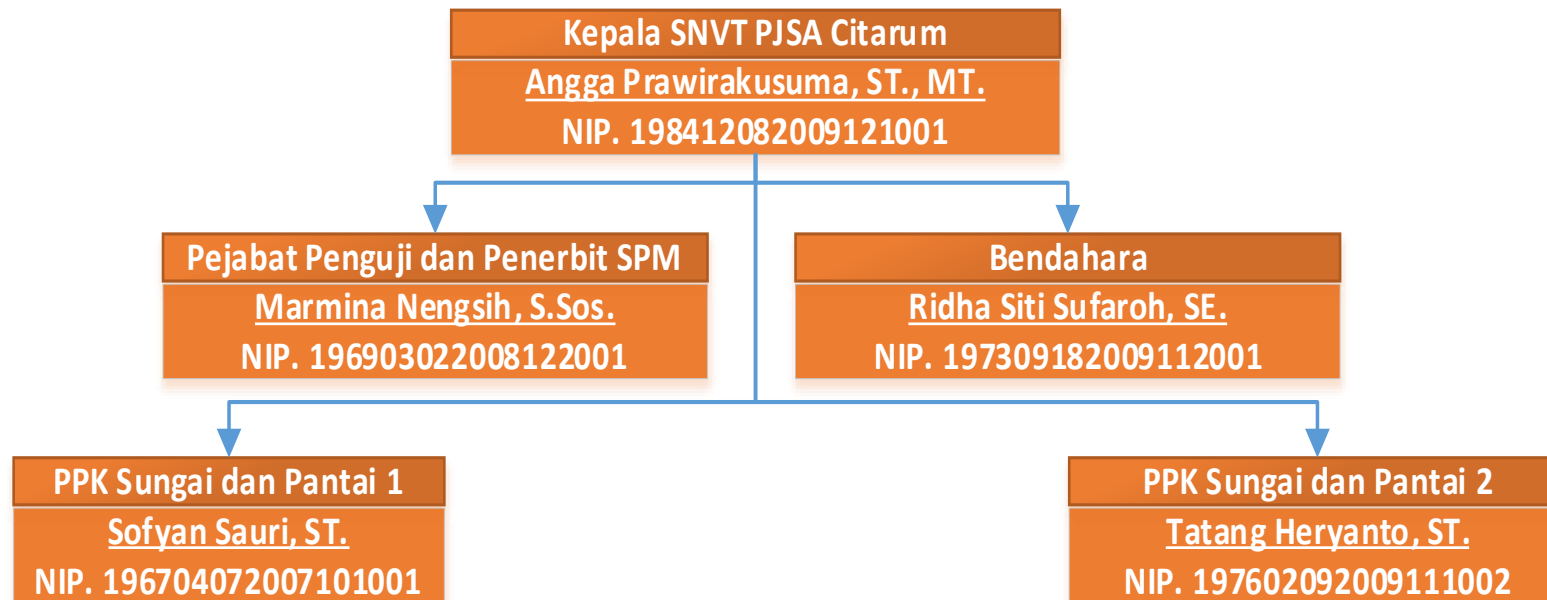


I.3.2.3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum

SNVT PJSA Citarum memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumberdaya air dan terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT PJSA Citarum
- 2) Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) UAKPA dan UAKPB
- 5) Pelaksana Teknik
- 6) Pelaksana Administrasi
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK Sungai dan Pantai I
 - b. PPK Sungai dan Pantai II

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana Administrasi dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK Struktur organisasi fungsional pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.4** berikut:



Gambar I.4 Struktur Organisasi SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum

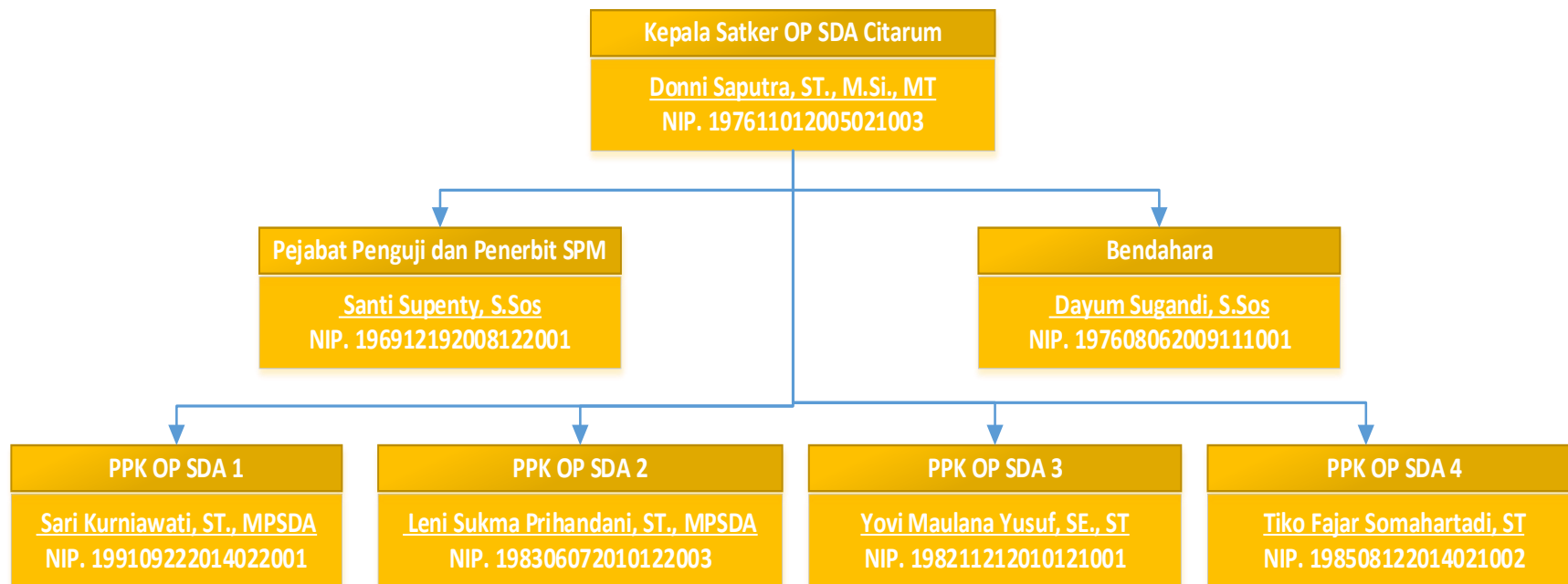


I.3.2.4. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum

Satker OP SDA Citarum mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran badan sumberdaya air yang terdiri dari:

- 2) Kepala Satker OP SDA Citarum
- 3) Pejabat SPM
- 4) Bendahara Pengeluaran
- 5) Pelaksana Teknik
- 6) Pelaksana Administrasi
- 7) UAKPA dan UAKPB
- 8) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK OP SDA I
 - b. PPK OP SDA II
 - c. PPK OP SDA III
 - d. PPK OP SDA IV

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Air Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.5.** berikut:



Gambar I.5 Struktur Organisasi Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum

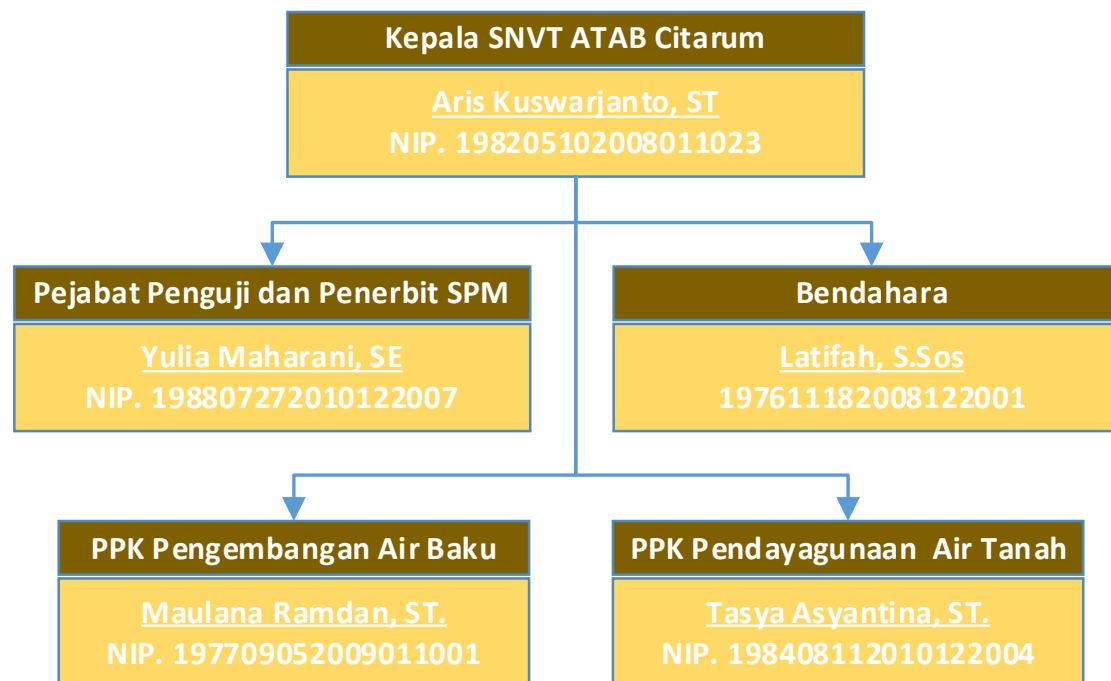


I.3.2.5. SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum

SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidan sumberdaya air yang terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum
- 2) Pejabat SPM
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) Pelaksana Teknik
- 5) Pelaksana Administrasi
- 6) UAKPA dan UAKPB
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK Pengembangan Air Baku
 - b. PPK Pendayagunaan Air Tanah

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.6.** berikut:



Gambar I.6 Struktur Organisasi SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum

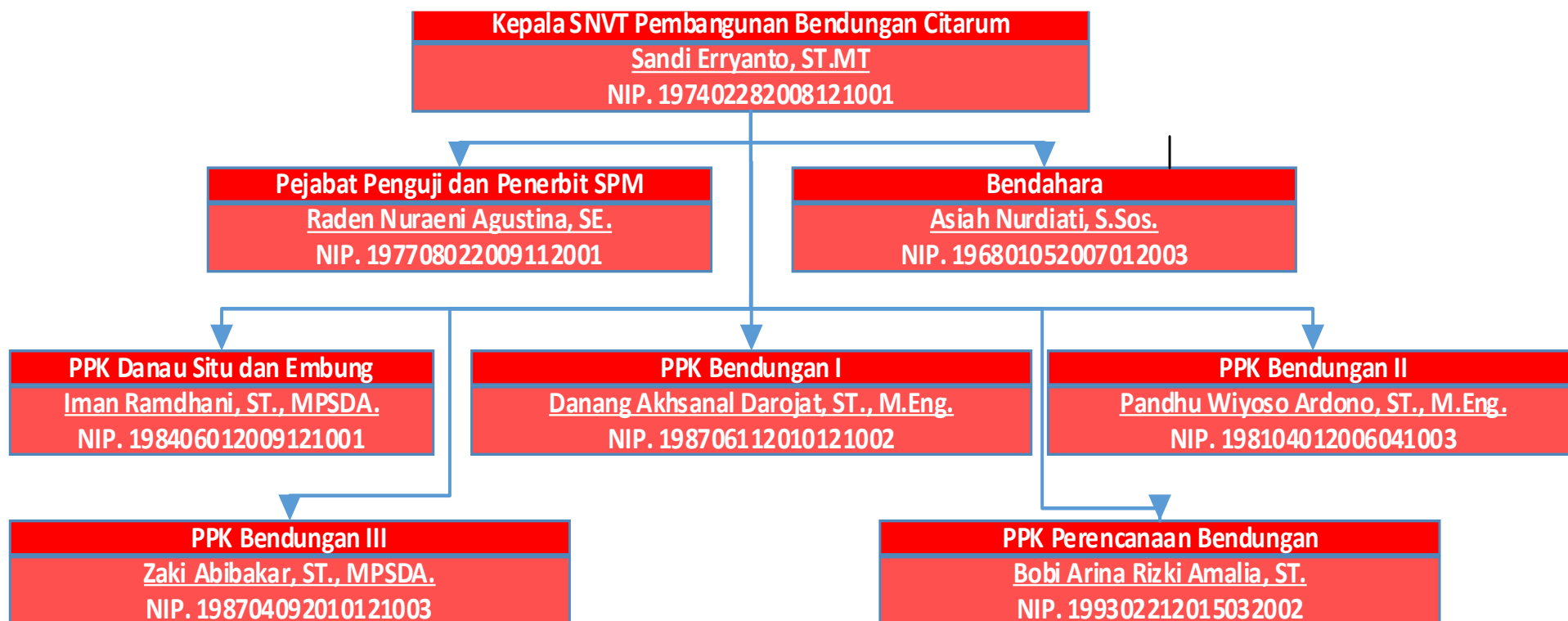


I.3.2.6. SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum

SNVT Pembangunan Bendungan Citarum mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran badan sumberdaya air yang terdiri dari:

- 1) Kepala SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum
- 2) Pejabat SPM
- 3) Bendahara Pengeluaran
- 4) Pelaksana Teknik
- 5) Pelaksana Administrasi
- 6) UAKPA dan UAKPB
- 7) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), terdiri dari:
 - a. PPK Danau, Situ dan Embung
 - b. PPK Perencanaan Bendungan
 - c. PPK Bendungan I
 - d. PPK Bendungan II
 - e. PPK Bendungan III

Masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dibantu oleh 3 (tiga) staf, yaitu: Pelaksana Teknik, Pelaksana dan Pemegang Uang Muka Kegiatan (PUMK). Struktur organisasi fungsional pada SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum dapat dilihat pada **Gambar 1.7.** berikut:



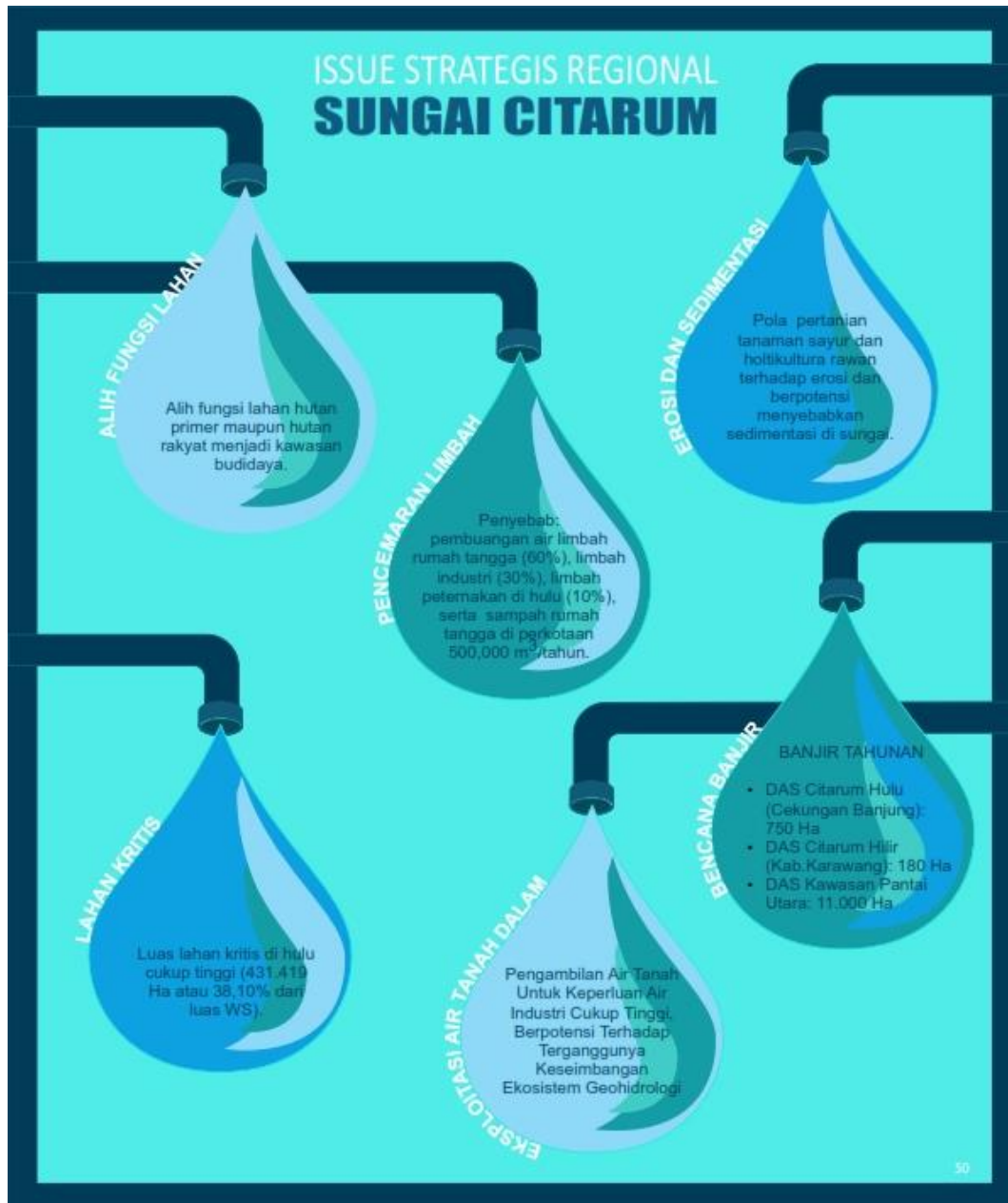
Gambar I.7 Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum



I.4 Isu Strategis

Berikut ini adalah isu strategis di wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum :





Gambar I.8 Isu Strategis Nasional Wilayah Sungai Citarum

1. Alih Fungsi Lahan

Penggunaan lahan di Wilayah Sungai Citarum selama periode 2001-2014 banyak mengalami perubahan, khususnya lahan permukiman mengalami pertambahan sebesar 122.944 Ha atau sebesar 10,86% dari luas Wilayah Sungai Citarum. Lahan hutan dan lahan rawa mengalami pengurangan. Hal ini harus mendapat perhatian karena penambahan lahan permukiman akan mengurangi luas daerah resapan air di Wilayah Sungai Citarum.



2. Lahan Kritis

Luas lahan kritis (agak kritis, kritis dan sangat kritis) di Wilayah Sungai Citarum 431.419 Ha atau 38,10% dari luas Wilayah Sungai.

3. Pencemaran Sungai

Buangan limbah rumah tangga 60%, limbah industri kimia cair 30% dan 10% limbah pertanian dan peternak. Volume sampah di kawasan hulu Sungai Citarum, yakni di sekitar Kabupaten Bandung sudah mencapai 500.000 m³/tahun.

4. Banjir Tahunan

Banjir tahunan terjadi di Kawasan Citarum hulu 750 ha, Kawasan Muara Gembong 180 ha, dan Kawasan Pantura 11.000 ha.

5. Restorasi Sungai

Melakukan restorasi sungai dengan memperbaiki sarana prasarana sungai, menghidupkan kembali oxbow (danau tapal kuda) dengan membuka tanggul, menghidupkan kembali sungai-sungai yang mati, memperlebar sempadan sungai.

I.4.1. Permasalahan Wilayah Sungai Citarum

Berikut ini adalah permasalahan di WS Citarum :

2. Permasalahan Zona Citarum Hulu

- Luas lahan kritis (agak kritis, kritis dan sangat kritis) di WS Citarum 431.419 ha atau 38,10% dari luas WS (Sumber : Pola PSDA Citarum).
- Sedimentasi akibat erosi 8.2 juta ton/tahun (ICWRMIP, 2014)
- Semakin padatnya permukiman.
- Sampah 500.000 m³/tahun yang tidak dapat ditampung masuk ke system drainase dan sungai (ICWRMIP, 2014).
- Sungai tercemar akibat limbah rumah tangga, industry dan pertanian.
- Penurunan tanah di Cekungan Bandung sebesar 4 – 5 cm/tahun akibat pengambilan air tanah yang berlebihan oleh industry.

3. Permasalahan Zona Citarum Tengah

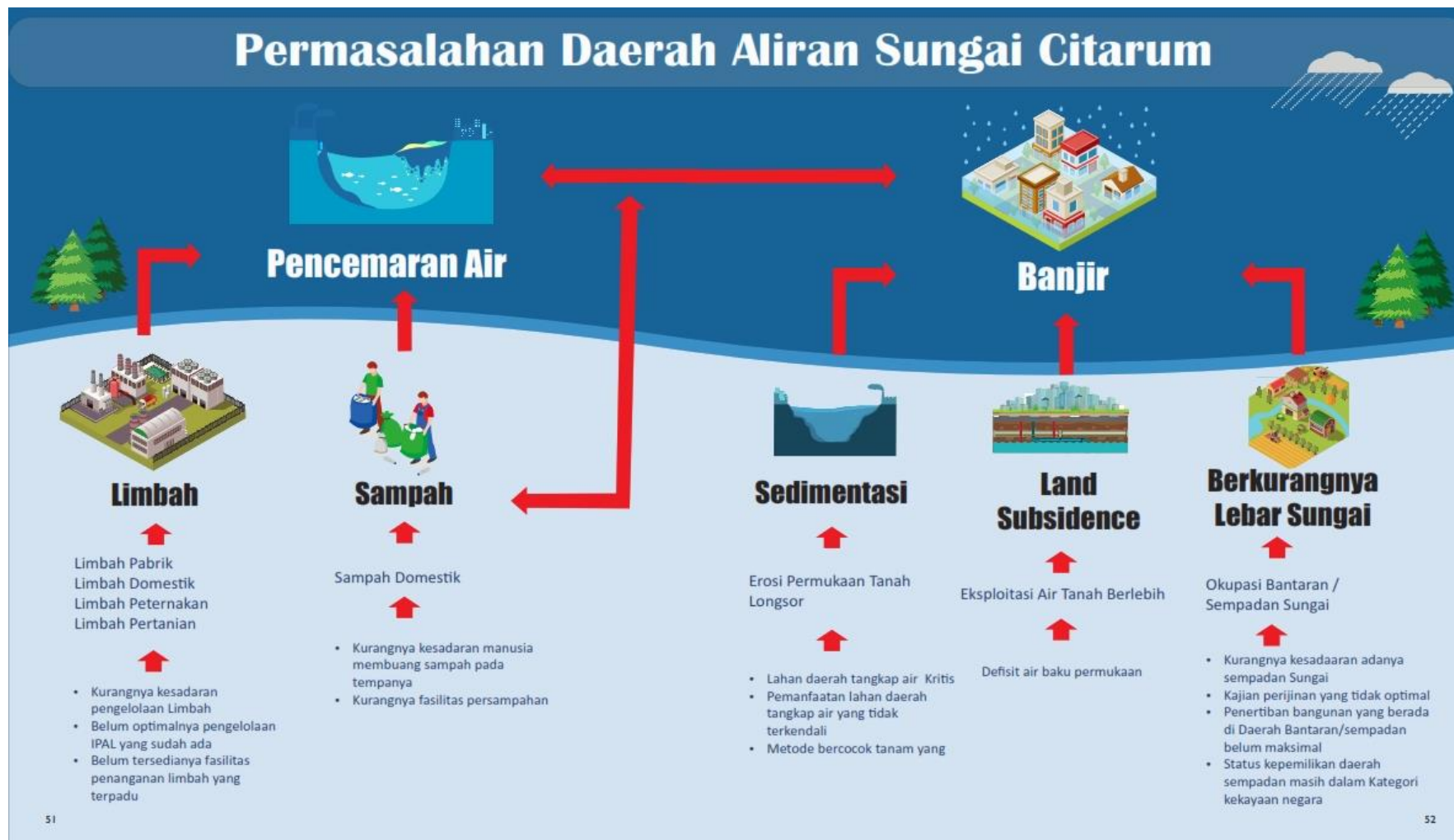
- Over populasi Keramba Jaring Apung menyebabkan meningkatnya sedimentasi di Waduk.



- Diperlukan Standard Operasional Prosedur optimalisasi terkendalinya outflow 3 Bendungan Cascade di Sungai Citarum.
- Hilir emergency spillway Bendungan Jatiluhur di Ubrug telah dipenuhi permukiman.
- Menurunnya kondisi hidromekanikal waduk Ir Djuanda.

4. Permasalahan Zona Citarum Hilir

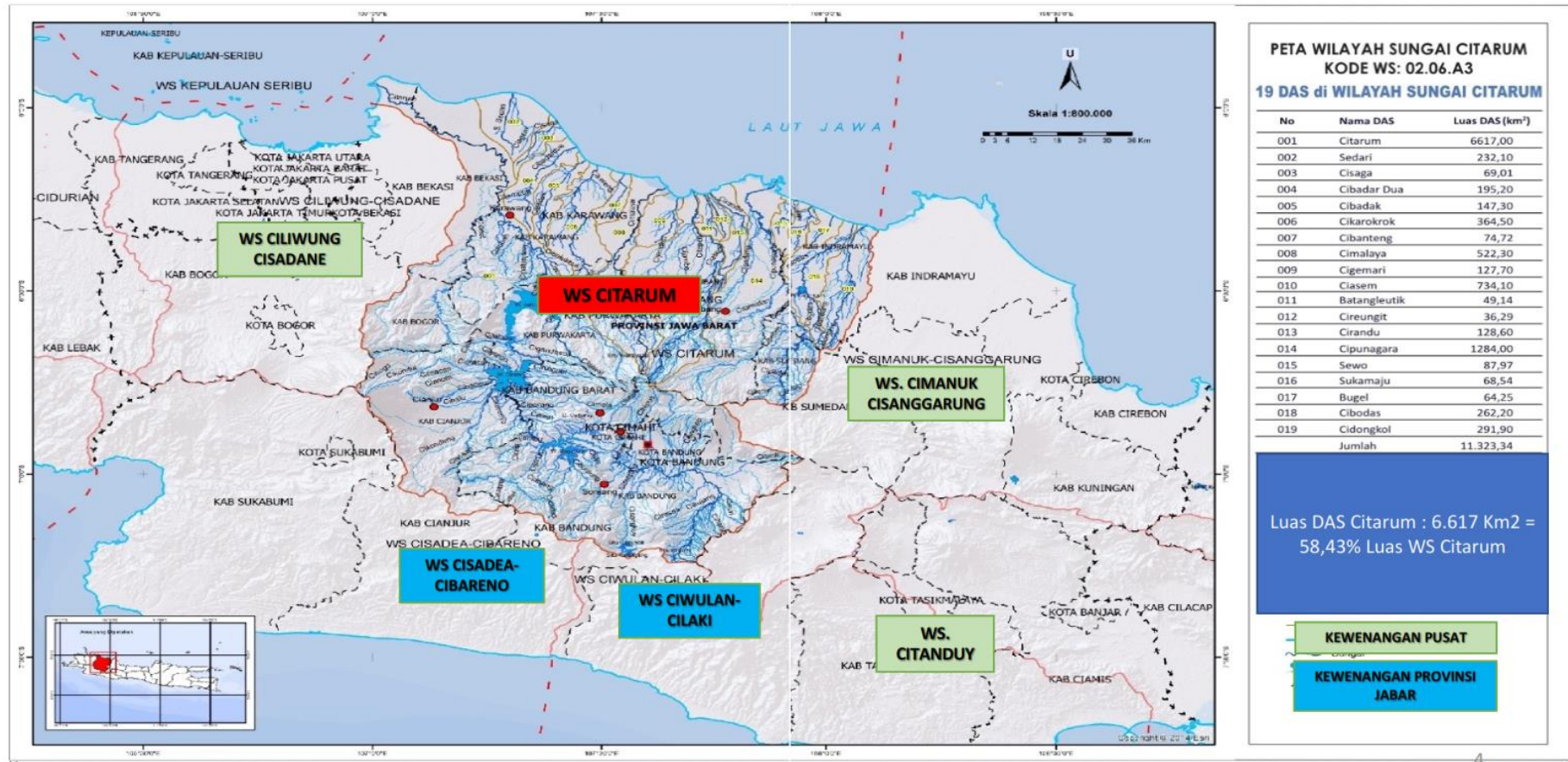
- Abrasi dan Intrusi Kawasan Pesisir.
- Meningkatnya permintaan Air Baku DKI Jakarta.
- Zona Industri di Kawasan Hilir membuang limbah ke sungai.
- Terjadi kekeringan pada musim kemarau.
- Menurunnya kondisi dan fungsi prasarana irigasi.



Gambar I.9 Pemasalahan Daerah Aliran Sungai Citarum



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022



Gambar I.10 Peta Wilayah Sungai Citarum



BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Uraian Singkat Renstra

II.1.1. Pengertian Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 23 Tahun Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020 - 2024 tercantum bahwa Renstra adalah dokumen perencanaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan 2024.

Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meliputi uraian tentang mandat, tugas, fungsi dan kewenangan, peran, kondisi, potensi dan permasalahan, visi dan misi, tujuan, sasaran strategis (outcome /impact), arah kebijakan dan strategis pembangunan bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, program, sasaran program (outcome), kegiatan dan sasaran kegiatan (output), target capaian, serta pendanaan.

Renstra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan acuan untuk menyusun Rencana Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dijabarkan lebih lanjut oleh setiap Unit Organisasi Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ke dalam program tahunan masing-masing.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L), yang merupakan dokumen perencanaan kementerian/ lembaga untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian/ lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional dan bersifat indikatif.

Rencana strategis (Renstra) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum 2020-2024 disusun sesuai dengan Amanat Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.



23/PRT/M/2010 tentang perubahan Peraturan Menteri No. 02/PRT/M/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2010-2014 bahwa Unit Organisasi Eselon I diamanatkan menyusun rencana program dan unit kerja Eselon II/UPT Eselon II/UPT Eselon III untuk menyusun rencana kegiatan. Renstra menjadi bagian tidak terpisahkan dari Dokumen Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja (Permen PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Selanjutnya Renstra juga merupakan salah satu komponen dalam sistem manajemen kinerja yang merupakan siklus perencanaan, pemrograman, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sehingga penyusunan Renstra juga harus berlandaskan pada ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

II.1.2. VISI dan MISI

Berdasarkan kondisi, potensi dan permasalahan serta tantangan yang akan dihadapi pada periode 2020 – 2024, ditetapkan visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR): “Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administratif yang responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan dan penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Menyelenggarakan pembangunan, pelayanan dan pengelolaan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang andal dan terpadu dengan pengembangan wilayah serta memperhatikan kelestarian lingkungan.



3. Menyelenggarakan pembinaan jasa konstruksi yang berkualitas dan pengembangan inovasi penyelenggaraan pembangunan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM Aparatur, efisiensi dan efektifitas serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan pembangunan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 20/PRT/M/2016/ tanggal 23 Mei 2016 BBWS Citarum mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI : Terwujudnya pengelolaan sumber daya air secara adil, menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan, untuk mewujudkan kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan dengan mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha di Wilayah Sungai Citarum.

MISI :

- a. Konservasi Sumber Daya Air
- b. Pendayagunaan Sumber Daya Air (Penatagunaan, Penyediaan, Penggunaan)
- c. Pengendalian dan Penanggulangan Daya Rusak Air
- d. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta pada pemangku kepentingan sumber daya air secara terencana dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan ketersediaan dan keterbukaan data informasi sumber daya air.

II.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meliputi :

1. Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik, peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan, serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana alam.
2. Peningkatan kelancaran konektivitas dan akses jalan yang lebih merata bagi peningkatan pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien dan penguatan daya saing.



3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya smart living, dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional.
5. Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi.

Sasaran Strategis (SS) pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Kementerian PUPR sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menjabarkan 4 (empat) misi ke dalam 5 (lima) Sasaran Strategis yang disertai dengan indikator kinerja Sasaran Strategis yang merupakan bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PUPR yang akan dicapai selama periode 2020 – 2024. Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PUPR adalah Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Program, dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang tercantum dalam Lampiran 2 Matriks Kinerja dan Pendanaan Kementerian PUPR.

Hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan, yang diindikasikan dengan:

- f. Peningkatan daya saing infrastruktur, dengan indikator: (1) Peringkat Daya Saing Infrastruktur Umum dan Jalan; (2) Global Competitiveness Index dan Pilar Infrastruktur; (3) Logistic Performance Index.
- g. Peningkatan daya saing konstruksi nasional, dengan indikator Indeks Bisnis Konstruksi.
- h. Peningkatan kemudahan berusaha, dengan indikator peringkat Ease of Doing Bussiness.
- i. Peningkatan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan pada tahap konstruksi dan operasi.



- j. Penurunan tingkat kesenjangan antar wilayah, dengan indikator Koefisien Rasio Gini.
- k. Peningkatan kualitas hidup masyarakat, dengan indikator Kesejahteraan Rakyat.

Adapun 5 (lima) Sasaran Strategis Kementerian PUPR yaitu:

1. Sasaran Strategis pertama (SS-1), yakni: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air, dengan Indikator Kinerja:
 - (1) Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat;
 - (2) Persentase peningkatan perlindungan banjir di Wilayah Sungai (WS) kewenangan Pusat;
 - (3) Kapasitas tampung per kapita;
 - (4) Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi.
2. Sasaran Strategis kedua (SS-2), yakni: Meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional, dengan Indikator Kinerja: Waktu tempuh pada jalan lintas utama pulau (dalam jam per 100 km).
3. Sasaran Strategis ketiga (SS-3), yakni: Meningkatnya Penyediaan Akses Perumahan dan Infrastruktur Permukiman Yang Layak, Aman dan Terjangkau, dengan Indikator Kinerja:
 - (1) Persentase peningkatan pelayanan infrastruktur permukiman yang layak dan aman melalui pendekatan smart living;
 - (2) Persentase pemenuhan kebutuhan rumah layak huni;
4. Sasaran Strategis keempat (SS-4), yakni: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional, dengan indikator kinerja:
 - (1) Tingkat pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional;
 - (2) Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang kompeten dan siap kerja.
5. Sasaran Strategis kelima (SS-5), yakni: Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya dengan Indikator Kinerja:
 - (1) Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR;



- (2) Tingkat Pemenuhan Investasi/Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan yang didukung sistem, kebijakan dan strategi pembiayaan yang efisien dan efektif;
- (3) Persentase Kualitas Pengawasan Intern dalam Penyelenggaraan Infrastruktur;
- (4) Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR;
- (5) Tingkat Keselarasan Dukungan Infrastruktur Di Kawasan Strategis;
- (6) Tingkat Keandalan Sumber Daya Konstruksi.

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya sebagaimana diatur oleh peraturan perundangundangan. Penjabaran visi dan misi tersebut juga mempertimbangkan pencapaian pembangunan terkait bidang Sumber Daya Air 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun ke depan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pencapaian target infrastruktur pelayanan dasar dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
2. Tujuan 2: Menyelenggarakan tatakelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan untuk pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan bencana, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi, dalam rangka penyediaan infrastruktur pelayanan dasar.
3. Tujuan 3: Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan



perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

II.1.4. Dukungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mendukung sasaran strategis ke-1, yaitu: ” Meningkatkan ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air, dengan Indikator Kinerja”. Dalam mendukung pencapaian agenda dan sasaran strategis Ditjen SDA, serta penjabaran dari visi misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra 2020-2024), Balai Besar Wilayah Sungai Citarum menetapkan sasaran program sebagai kinerja yang akan dicapai dalam rangka pencapaian sasaran strategis, meliputi:

- a. Meningkatkan layanan sarana dan prasarana penyediaan air baku, yang dicapai melalui:
 1. Pembangunan Sumur Produksi di WS Citarum
 2. Pembangunan Kawasan Industri Subang
 3. Pembangunan Penyediaan Air Baku Baku Cikalong
 4. Pembangunan Penyediaan Air Baku Baku Ganjarsari
 5. Pembangunan Penyediaan Air Baku Sinumbra
 6. Pembangunan Penyediaan Air Baku Kertasari
 7. Pembangunan Jaringan Penyediaan Air Baku Sadawarna
 8. Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Cibogo
 9. Pembangunan Penyediaan Air Baku Patimban di Kabupaten Subang
 10. Pembangunan penyediaan Air Baku di Kab. Bandung Barat
 11. Pembangunan Prasarana Air Baku dari Waduk Saguling
- b. Meningkatkan kapasitas tampung sumber-sumber air, yang dicapai melalui:
 1. Pembangunan Bendungan Sadawarna
 2. Pembangunan Bendungan Cibeet
 3. Pembangunan Bendungan Cijurey
 4. Pembangunan Waduk Cijurey
- c. Meningkatkan kapasitas pengendalian daya rusak air, yang dicapai melalui:
 1. Pengendalian Banjir di Kawasan Citarum Hilir
 2. Pengendalian Banjir di Kawasan Dayeuhkolot



3. Pengendalian Banjir di Kawasan Rancaekek
 4. Pengendalian Banjir di Kawasan Melong - Margaasih
 5. Pengendalian Banjir di Kawasan Gede Bage
 6. Pengendalian Banjir di Kawasan Majalaya – Sapan
 7. Pengendalian Banjir di Kawasan Cipunagara dan Cilamaya
- d. Meningkatnya Kinerja Layanan Irigasi, yang dicapai melalui:
1. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Jatiluhur
 2. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cipamingkis
 3. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cikaranggeusan
 4. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cihea
 5. Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Cileuleuy

II.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja penyusunannya adalah setelah penyusunan Rencana Kinerja Tahunan. Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan target-target kinerja yang digambarkan dengan capaian suatu indikator kinerja. Penetapan Kinerja memuat indikator kinerja (Outcome & Output) serta memuat target kinerja. Target pada Perjanjian Kinerja sudah disetujui oleh Pejabat Eselon II pada masing – masing Balai.

Penetapan Kinerja pada Satker/SNVT di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum merupakan Rencana Kinerja dari Satker/SNVT pada tahun anggaran 2022 yang diambil dari dokumen DIPA (Daftar Isian Pengguna Anggaran) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum yang memuat sasaran Indikator Kinerja, dan target kinerja. Penetapan kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum sedikit berbeda dengan Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun. Dalam penetapan kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun Anggaran 2022 ini



ditambahkan kolom target revisi, karena adanya penambahan kegiatan yang akan mempengaruhi capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja outcome.



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022

Tabel II.1 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : JAROT WIDYOKO
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak pertama pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua

JAROT WIDYOKO

Pihak Pertama

BASTARI



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022

Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Awal Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR	
SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)
SP Meningkatkan ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,916 m3/det
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	15,99 Ha
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	N/A
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,0717 Miliar m ³
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari Infrastruktur SDA	2 MW
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	N/A
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	2.800 Hektar
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS
10. Tingkat layanan prasarana SDA	69%

Keterangan

* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan

PROGRAM

- 1 Program Ketahanan Sumber Daya Air
- 2 Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN

Rp. 1.832.788.221.000

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR


JAROT WIDYOKO

JAKARTA, JANUARI 2022
KEPALA BBWS CITARUM


BASTARI



Tabel II.3 Lembar Pengesahan Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

		REVISI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR		
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:		
Nama	: BASTARI	
Jabatan	: KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM	
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA		
Nama	: JAROT WIDYOKO	
Jabatan	: Direktur Jenderal Sumber Daya Air	
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA		
PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:		
<ol style="list-style-type: none">1. Pihak pertama pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.		
<p>Pihak Kedua</p>  <p>JAROT WIDYOKO</p>		<p>Jakarta, 30 Desember 2022</p> <p>Pihak Pertama</p>  <p>BASTARI</p>



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022

Tabel II.4 Rincian Perjanjian Kinerja Akhir Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR		REVISI
SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR (1)	TARGET (2)	
SP Meningkatkan ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi		
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,221 m3/det	
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	15,99 Ha	
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,07096 Miliar m ³	
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	2 MW	
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS	
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	15.990 Hektar	
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS	
8. Tingkat layanan prasarana SDA	61%	

PROGRAM

1 Program Ketahanan Sumber Daya Air
2 Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN
Rp. 2.105.585.432.000

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

JAROT WIDYOKO

JAKARTA, 30 DESEMBER 2022
KEPALA BBWS CITARUM

BASTARI



II.2.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja

Pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2020 - 2024 dijabarkan lebih lanjut sebagai acuan penilaian kinerja masing-masing program dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun.
2. Penurunan luas Kawasan terkena dampak banjir.
3. Tingkat pengendalian lumpur sidoarjo.
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun.
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA.
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi.
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK.
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK.
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi.
10. Tingkat layanan prasarana SDA.

II.3 Metode Pengukuran

II.3.1. Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis (SS)

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) Kementerian PUPR 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung SS-1, yaitu: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air. Pencapaian Sasaran Strategis ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)
2. Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)
3. Kapasitas tampung per kapita (m³/kapita)
4. Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi (m³/tahun/ha)

Perwujudan Sasaran Strategis (SS) tersebut digambarkan melalui 2 (dua) Sasaran Program (SP) yang menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal SDA, yaitu:



1. Sasaran Program Teknis: Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi. Pencapaian Sasaran Program ini dapat dilihat dari 10 indikator, yaitu:
 - 1) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun
 - 2) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir
 - 3) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo
 - 4) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang Dibangun
 - 5) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA
 - 6) Jumlah DAS yang direvitalisasi
 - 7) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK
 - 8) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK
 - 9) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi
 - 10) Tingkat layanan prasarana SDA
2. Sasaran Program Generik: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Pencapaian Sasaran Program ini merupakan bagian dari kinerja bersama seluruh organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR. Pencapaian kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diukur dari indikator: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya (%).

Guna mewujudkan Sasaran Program, pada internal process Direktorat Jenderal SDA dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan tersebut memiliki Sasaran Kegiatan (SK) guna mencapai Sasaran Program tersebut. Ditetapkan ada 11 Sasaran Kegiatan dengan masing-masingnya memiliki indikator pencapaiannya masing-masing.



Cara pengukuran masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Cara Pengukuran Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

Sasaran Program		Indikator Kinerja/Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Baseline 2019	Satuan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	(1) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun (m3/detik)	Non komposit	Diukur dari tambahan debit layanan sarana prasarana air baku yang dibangun bersumber dari air tanah dan air permukaan	5,78	m3/detik	Tahunan	
		(2) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (hektar)	Non komposit	Diukur dari luas kawasan yang terlindungi dari banjir	26.195	hektar	Tahunan	
		(3) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo (%)	Non komposit	Diukur dari persentase semburan lumpur yang ditangani	51,7%	%	Tahunan	
		(4) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun (juta m3)	Non komposit	Diukur kumulatif kapasitas tampung efektif bendungan pada tahun eksisting (mencakup bendungan, embung, pemanfaatan tampungan alami, dan dam upgrading)	13.800	juta m3	Kumulatif	
		(5) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA (MW)	Non komposit	Diukur dari kumulatif potensi tenaga listrik dari bendungan yang selesai pada tahun eksisting	1,13	MW	Tahunan	
		(6) Jumlah DAS yang direvitalisasi (DAS)	Non komposit	Diukur dari jumlah DAS yang direvitalisasi (Asahan, Cisadane, Ciliwung, Citarum)	1	DAS	Tahunan	
		(7) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang dibangun mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	140.009	hektar	Tahunan	



Sasaran Program		Indikator Kinerja/Satuan	Jenis Indikator	Metode Perhitungan	Baseline 2019	Satuan	Tipe Perhitungan	Sumber Data
		(8) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang direhabilitasi mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	370.281	hektar	Tahunan	
		(9) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi (DAS)	Non komposit	Diukur dari jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi		DAS	Tahunan	
		(10) Tingkat layanan prasarana SDA (%)	Non komposit	Menggunakan indikator layanan prasarana SDA menuju Layanan OP Bangkit (kelembagaan, aset, ketersediaan peralatan, SDM, regulasi, aset, dan pemenuhan AKNOP)		%	Kumulatif	
SP	Meningkatnya dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	(Mendukung indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)					

II.3.2. Pengukuran Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja yang diberikan pada rencana aksi tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Permen PAN&RB Nomor 20 Tahun 2013. Penilaian dibagi menjadi 6 kategori dan dibedakan berdasarkan range nilai dan warna seperti dalam **Tabel II.7** dibawah ini.



Tabel II.6 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran program

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi	Kategori Warna
1	AA	> 85 - 100	Memuaskan	
2	A	> 75 - 85	Sangat Baik	
3	B	> 65 - 75	Baik, perlu sedikit perbaikan	
4	CC	> 50 - 65	Cukup (memadai), perlu perbaikan yang tidak mendasar	
5	C	> 30 - 50	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar	
6	D	0 - 30	Sangat kurang, perlu banyak sekali perbaikan, termasuk perubahan yang sangat mendasar	

sumber :Permen PAN & RB No. 20 Tahun 2013

Pengukuran Kinerja tahun 2022 merupakan langkah untuk membandingkan realisasi Kinerja dengan sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian Kinerja 2022 dalam rangka pelaksanaan DIPA APBN TA 2022 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.

Nilai Kinerja dari masing-masing output merupakan perbandingan nilai Kinerja dari realisasi terhadap target capaian kinerja yang telah ditetapkan dari masing masing sub-output dalam sistem emonitoring.

Setiap pelaksanaan kegiatan harus mengidentifikasi indikator kinerja yang tepat,dapat diukur, jelas dan menggambarkan kinerja pelaksanaan kegiatan.Informasi tentang analisis indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, tindakan-tindakan koreksi dan bahan masukan bagi perencanaan selanjutnya serta pengambilan keputusan.

Kesimpulan Metode Pengukuran kinerja kegiatan harus konsisten dan tidak terpisahkan dari temuan data. Metode pemantauan dan analisis indikator kinerja yang digunakan harus tepat, transparan dan dapat dikaji ulang serta sesuai, baik dalam hal pengumpulan data / informasi, pencatatan, penyimpanan, penyebaran maupun pemanfaatannya. Secara umum tidak terjadi perubahan antara Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja.



Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pengertian perjanjian kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja menjadi dasar untuk menyusun rencana aksi per-triwulan.

Rencana aksi dibuat untuk memonitor kegiatan yang dilakukan sehingga capaian kinerja terhadap target dapat terpenuhi. Pengukuran kinerja dengan rencana aksi adalah kegiatan manajemen untuk membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, BBWS Citarum telah melakukan pengukuran kinerja terhadap masing-masing capaian target yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja. Adapun pemantauan dari capaian kinerja tersebut dilakukan secara periodik .

Pengukuran kinerja diwujudkan dalam Indikator Kinerja Program. Pengukuran kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan sudah tercapai. Ia juga menetapkan bagaimana kinerja akan diukur dengan skala atau dimensi.

Dalam Renstra BBWS Citarum tahun 2020-2024 untuk bidang SDA dijelaskan tentang pengukuran kinerja dimana indikator kinerja outputs tercermin dari sasaran sebagaimana diberikan pada sasaran Renstra bidang SDA, sedang outcomes bidang SDA dapat berupa produksi padi per hektar (ton/ha) atau total produksi (ton), kondisi kemandapan prasarana yang dibangun, luas areal genangan banjir (ha) dan luas kekeringan (ha).

Indikator kinerja merupakan alat evaluasi dalam menilai kinerja pelaksanaan kegiatan dengan membandingkan indikator kinerja dan sasaran kinerja yang direncanakan dengan realisasinya.



Setiap pelaksanaan kegiatan harus mengidentifikasi indikator kinerja yang tepat, dapat diukur, jelas dan menggambarkan kinerja pelaksanaan kegiatan.

Informasi tentang analisis indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, tindakan-tindakan koreksi dan bahan masukan bagi perencanaan selanjutnya serta pengambilan keputusan. Kesimpulan indikator kinerja kegiatan harus konsisten dan tidak terpisahkan dari temuan data. Metode pemantauan dan analisis indikator kinerja yang digunakan harus tepat, transparan dan dapat dikaji ulang serta sesuai, baik dalam hal pengumpulan data / informasi, pencatatan, penyimpanan, penyebaran maupun pemanfaatannya.

II.4 Target Tahun ini Menurut Renstra

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran, baik sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan yang dilengkapi dengan indikatornya. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Direktorat Jenderal SDA yang meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan target kinerja baik tingkat kegiatan, program maupun kementerian didasarkan pada kriteria-kriteria diantaranya:

1. Target menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran
2. Penetapan target relevan dengan indikator kerjanya, logis dan berdasarkan baseline data yang jelas.

Target sasaran Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 dapat dilihat pada **Tabel II.8** Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung capaian target kinerja tetap mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku seperti kewenangan, pendanaan, dan kriteria kesiapan baik teknis maupun pemrograman. Perubahan lokus dan besaran target dimungkinkan dengan mempertimbangkan kesiapan dan kondisi di lapangan serta perubahan kebijakan.

Pada Renstra Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Tahun 2020 - 2024 yang terlihat pada **Tabel II.9** , untuk tahun anggaran 2022 dijabarkan lebih lanjut dengan rincian sebagai berikut



1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun dengan Target sebesar 3,122 m³/det.
2. Penurunan luas Kawasan terkena dampak banjir dengan Target sebesar 76,57 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun dengan Target sebesar 71.15 Juta m³
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA dengan target sebesar 2MW.
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi yaitu DAS Citarum karena berkaitan dengan Perpres No. 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK tidak ada karena pada tahun kegiatan 2022 tidak ada pembangunan Irigasi Baru di WS Citarum.
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK dengan Target sebesar 79.266 ha.
8. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi pada tahun 2022 hanya terdapat pada DAS Citarum.
9. Tingkat layanan prasarana SDA dengan Target sebesar 65%.

Sedangkan Pada tahun Anggaran berjalan (2022) Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dijabarkan lebih lanjut dengan rincian sebagai berikut

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun dengan target sebesar 0,221 m³/det.
2. Penurunan luas Kawasan terkena dampak banjir dengan target sebesar 15,99 Ha.
3. Tingkat pengendalian lumpur sidoarjo tidak dilaksanakan karena bukan tugas dan fungsi BBWS Citarum.
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun dengan target sebesar 70,96 Juta m³



5. Jumlah DAS yang direvitalisasi yaitu DAS Citarum karena berkaitan dengan Perpres No. 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK dengan target sebesar 15.990 ha.
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi hanya terdapat pada DAS Citarum.
8. Tingkat layanan prasarana SDA dengan target sebesar 61%.



Tabel II.7 Target Sasaran Program Direktorat Jenderal SDA 2020-2024

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi							
1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/det	4,1	9	12	14,9	10	50
2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	hektar	10.260	19.500	24.950	25.540	21.250	101.500
3.	Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	%	52	52	67	67	67	67
4.	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	14.351	15.011	15.731	16.123	16.500	16.500
5.	Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	24,43	36,53	13,54	60,97	4,97	140,44
6.	Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	3	3	3	4	4	4
7.	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	Hektar	45.000	80.000	135.000	120.000	120.000	500.000
8.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	80.000	402.000	502.000	512.000	502.000	2.000.000
9.	Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	5	5	5	5	5	25
10.	Tingkat layanan prasarana SDA	%	30	35	40	45	50	50



Tabel II.8 Target Sasaran Program BBWS Citarum TA 2020 - 2024

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi						
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/det	1,914	3,392	3,122	3,796	9,326
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Ha	34,21	57,11	76,57	41,99	26,47
3. Jumlah penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	0,23	0,50	71,15	0,10	107,10
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	0	0	2	0	0
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	1	1	1	1	1
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun	Hektar	0	0	0	1.858	2.424
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	9.582	38.953	79.266	123.441	34.146
8. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	1	1	1	1	1
9. Tingkat layanan prasarana SDA	%	60	63	65	68	70



BAB III KAPASITAS ORGANISASI

Organisasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat BBWS Citarum memiliki kapasitas yang terdiri atas sumber daya manusia, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta anggaran dalam menjalankan roda organisasi dan seluruh proses pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tujuan yang tercantum di dalam Rencana Strategis. Hal tersebut merupakan kekuatan untuk melaksanakan seluruh pekerjaan yang bebannya semakin bertambah setiap tahunnya yang salah satunya dapat dilihat dari peningkatan alokasi anggaran pada tahun 2022, Kementerian PUPR memiliki strategi pengelolaan sumber daya internal yang dimiliki agar seluruh proses dapat berjalan optimal.

Pada bab ini diuraikan mengenai pertanggungjawaban seluruh sumber daya yang dimiliki mencakup: Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana (peralatan), mesin, tanah, bangunan, data dan informasi dan norma/system/prosedur, anggaran dan waktu.

III.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau dalam pemerintahan disebut dengan sumber daya aparatur adalah salah satu unsur penting dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan. Sumber daya tersebut memegang peran utama dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi pemerintah untuk mencapai target atau sasarannya. Terutama dalam rangka mewujudkan good governance, maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten.

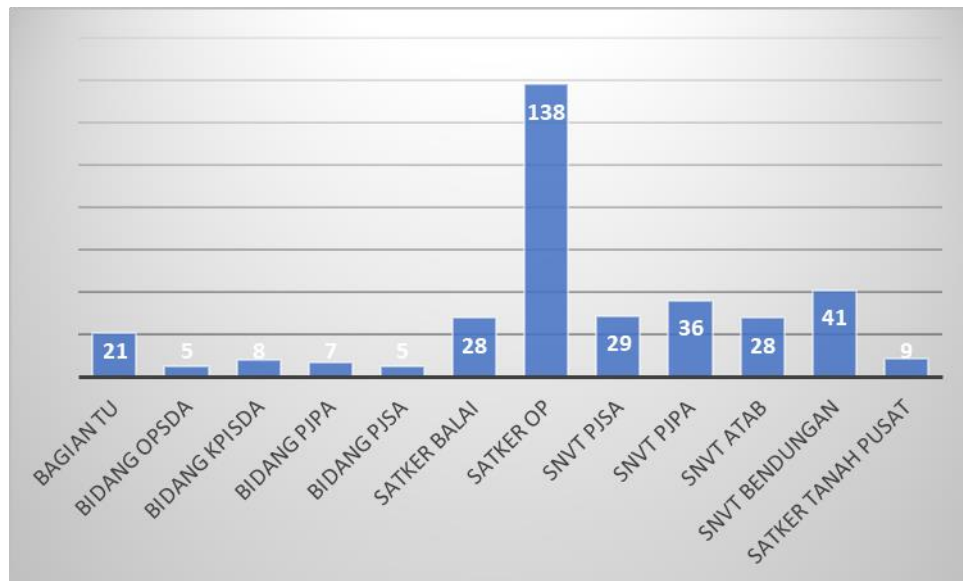
Dari seluruh pegawai yang ada, berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangan Kementerian PUPR BBWS Citarum yang bersifat teknis dan non-teknis. Pada dasarnya pegawai pada tersebut yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pembangunan infrastruktur PUPR BBWS Citarum di lapangan.

Berdasarkan data kepegawaian status 31 Desember 2022 Sumber Daya Manusia pada Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah sebanyak 355 Pegawai



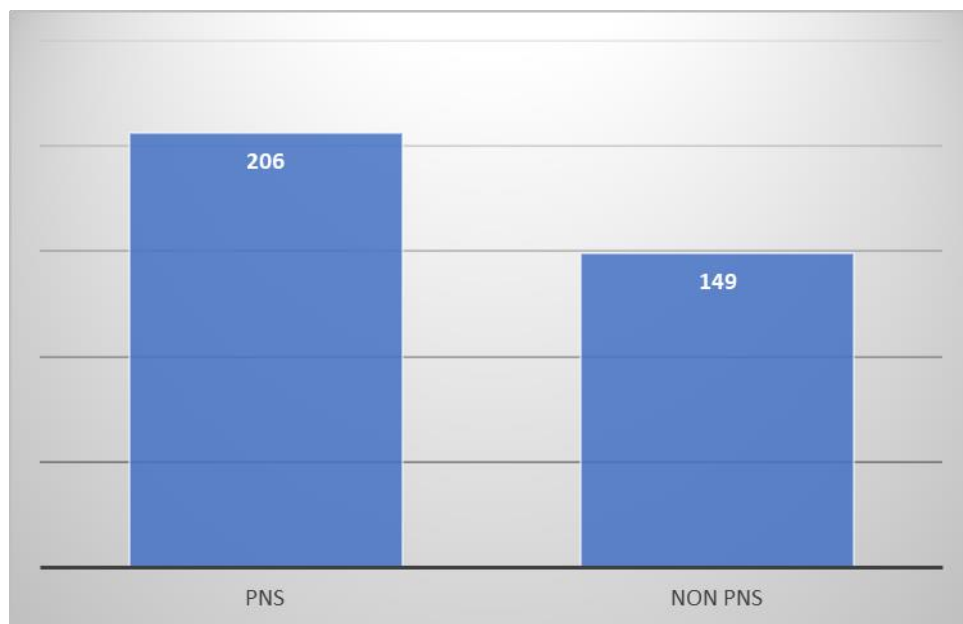
Negeri Sipil (PNS dan Non PNS NRP), di dalam 355 pegawai tersebut terdapat 9 orang yang diperbantukan pada PPK Pengadaan tanah di Satker Pusat Pengadaan tanah, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Per Unit Kerja

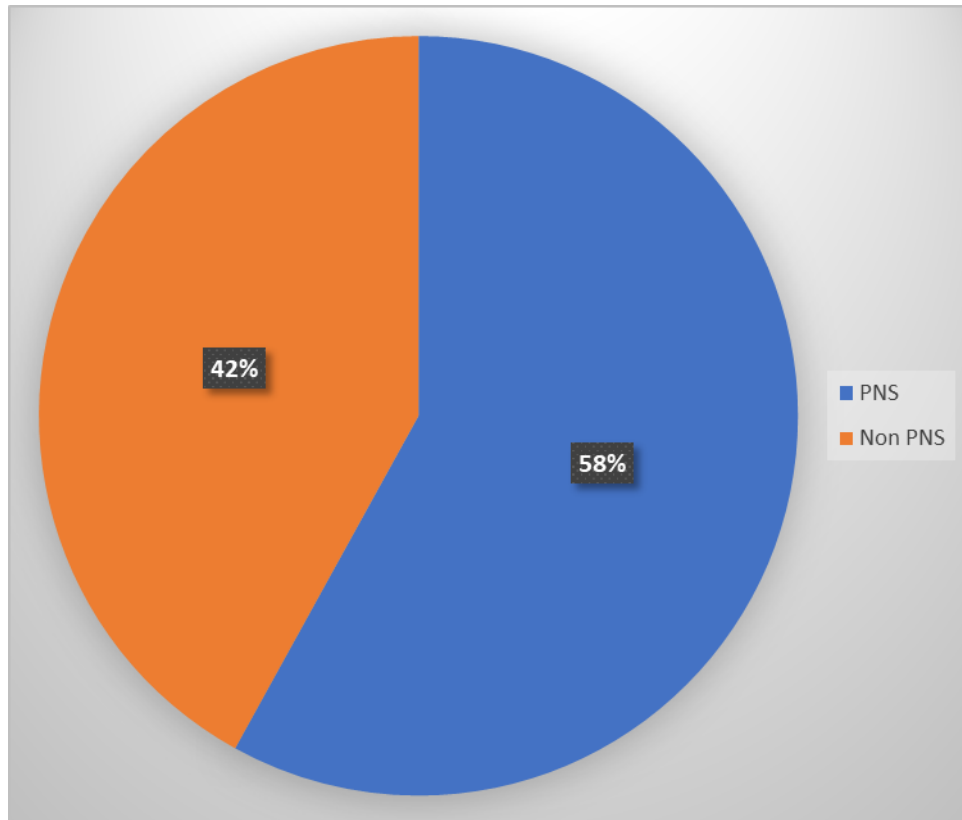


Gambar III.1 Jumlah Pegawai Per Unit Kerja

2. Status Kepegawaian



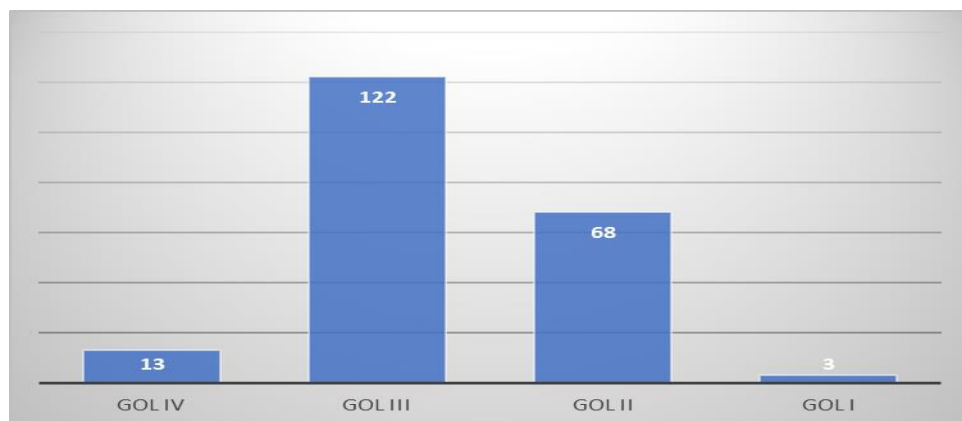
Gambar III.2 Jumlah Status Pegawai



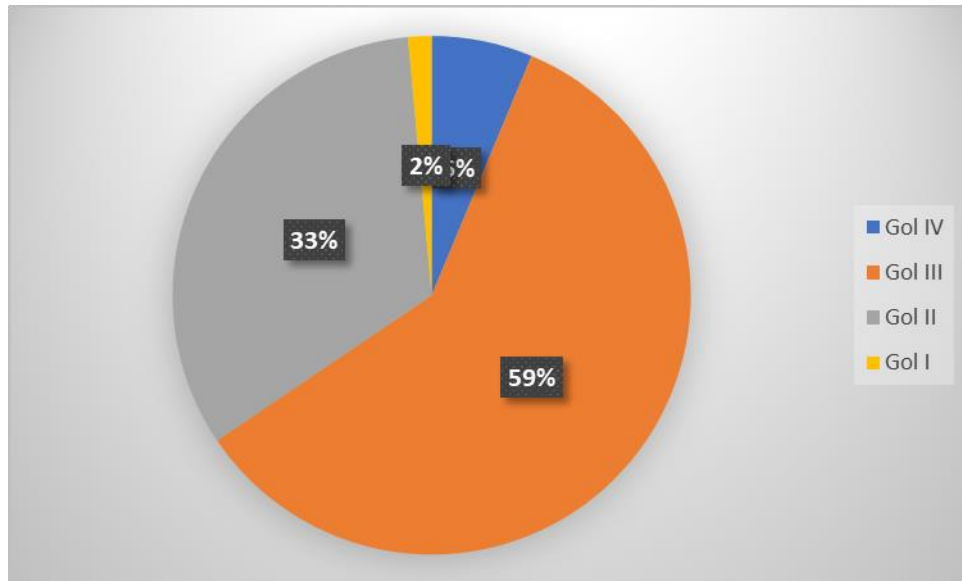
Gambar III.3 Presentase Jumlah Status Pegawai

Diagram Porsi Pegawai di BBWS Citarum Berdasarkan Status Kepegawaian Berdasarkan gambar diatas maka dapat dilihat bahwa porsi jumlah PNS (58 %) lebih besar dibandingkan dengan NON PNS (42 %). Hal ini cukup mendukung dalam menata organisasi pemerintahan yang baik dalam pencapaian kinerja di BBWS Citarum.

3. Jumlah Pegawai Per Golongan



Gambar III.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

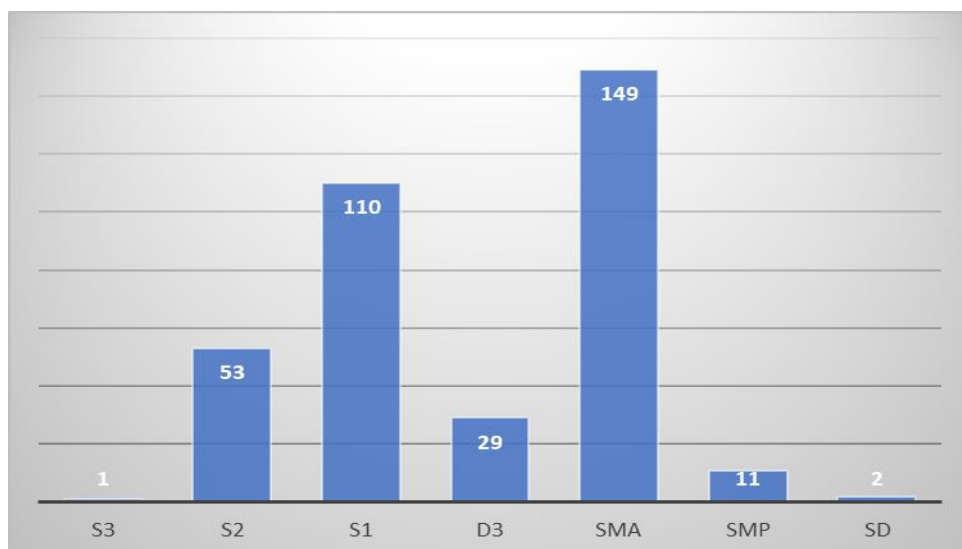


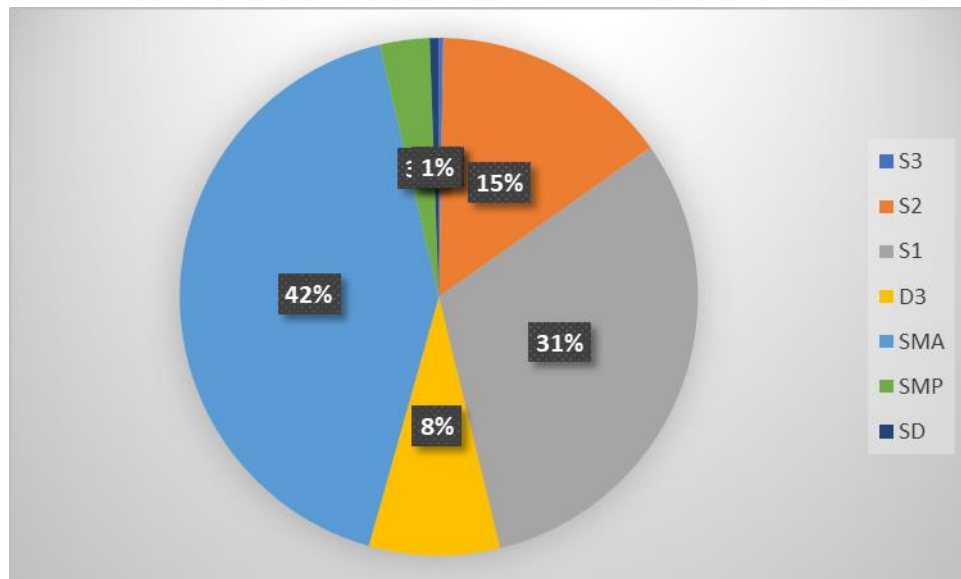
Gambar III.5 Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa porsi jumlah pegawai PNS Golongan III paling besar apabila dibandingkan golongan lainnya yaitu sebesar 59%, kemudian urutan kedua oleh Golongan II (33%), Golongan IV (6%) dan Golongan I (1%). Cukup banyaknya jumlah pegawai Golongan II di BBWS Citarum cukup mendukung untuk pencapaian kinerja yang baik dalam sistem tata organisasi pemerintahan.

4. Jumlah Pegawai Per Tingkat Pendidikan

Secara lebih detail, jumlah pegawai yang ada di BBWS Citarum dikelompokkan berdasarkan golongan dan pendidikan.



Gambar III.6 Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan**Gambar III.7** Persentase Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikannya. Dalam menganalisis porsi jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikannya, maka dapat kita lihat sebagai berikut:

Diagram Porsi Pegawai BBWS Citarum Berdasarkan Tingkat Pendidikan Berdasarkan Gambar diatas, dapat dilihat bahwa porsi tiga tertinggi tingkat pendidikan di BBWS Citarum adalah pada tingkat pendidikan SMA (149 Orang), kemudian disusul oleh S1 (110 Orang) dan S2 (53 Orang), sedangkan jumlah pegawai dengan pendidikan dibawah SMA sangat sedikit (13 Orang). Kondisi tersebut cukup relevan dengan kebutuhan sistem tata pemerintahan yang baik.

III.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pembangunan yang berkualitas. Sarana dan prasarana merupakan pendorong untuk meningkatkan kinerja pegawai, agar teroganisir sehingga bisa tercapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan yang baik perlu ditunjang fasilitas yang memadai sebagai bagian dari proses meningkatkan kinerja dan mengerjakan seluruh kegiatan dengan tepat. Aset intrakomptabel atau asset tetap adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka pencapaian kegiatan.

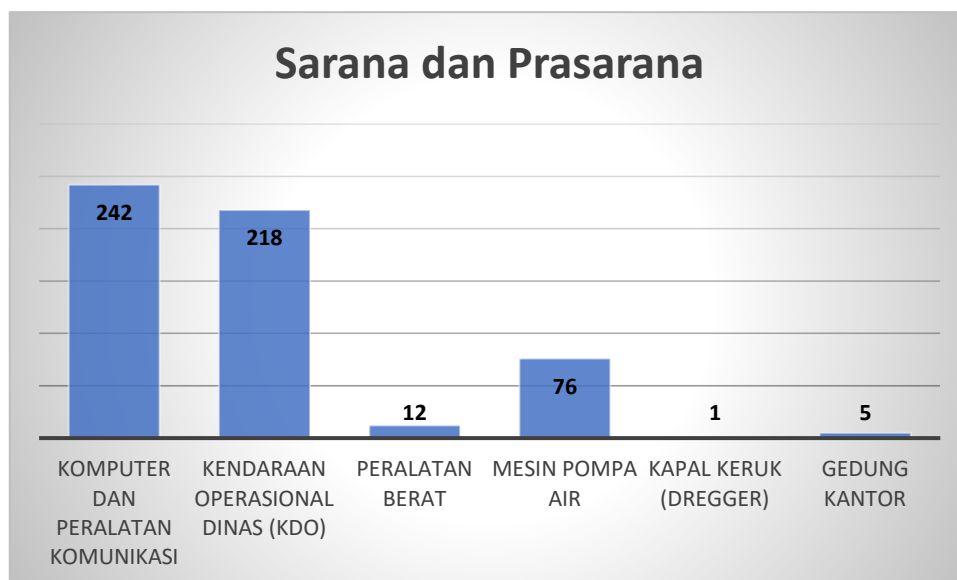


Beberapa jenis aset tetap yang menunjang secara langsung pada pembangunan infrastruktur fisik bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat antara lain adalah kendaraan yang dapat berupat alat berat (loader, grader, excavator, dump truck, dll), dan kendaraan roda 6 maupun 4.

Kendaraan ini memiliki peran langsung terhadap kegiatan pemeliharaan rutin infrastruktur yang menjamin agar infrastruktur jalan/irigasi/bendungan tetap fungsional.

Pada BBWS Citarum jumlah sarana dan prasarana adalah sebagai berikut (Rincian terlampir):

- Komputer dan peralatan komunikasi: 242 Unit.
- Kendaraan operasional dinas : 218 Unit.
- Peralatan berat, seperti: Truck/dumptruck, excavator: 12 unit.
- Mesin pompa air :76 unit.
- Kapal Keruk (Dredger): 1 Unit
- Gedung Kantor, baik di Pusat maupun yang dimiliki masing-masing PPK dengan jumlah 5 Unit.



Gambar III.8 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana diatas telah memberikan dukungan yang tinggi terhadap pelaksanaan anggaran tahun 2022. Peralatan berat, peralatan komunikasi dan komputer serta kendaraan dinas operasional misalnya, telah memberikan andil

yang besar untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasi dan pemeliharaan dalam upaya terjaganya fungsi infrastruktur sumber daya air yang telah terbangun.



Gambar III.9 Beberapa Aset pada BBWS Citarum

III.2.1. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pelaksanaan Pekerjaan

BBWS Citarum di dalam sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan, terdapat rangkaian proses mulai dari perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan pelaksanaan, yang mana monitoring dan evaluasi berperan dalam setiap tahapannya.

Kementerian PUPR telah membangun sistem informasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mendukung dan meningkatkan kelancaran proses pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini BBWS Citarum sudah menerapkan sistem ini, diantaranya pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pelelangan/tender secara elektronik dan sistem pemantauan pelaksanaan dan penyerapan anggaran secara elektronik. Kementerian PUPR memiliki perangkat server dan aplikasi yang mendukung pelaksanaan pekerjaan sehingga tercapai efisiensi.

1. Pemantauan Pelaksanaan Pekerjaan Secara Elektronik (eMonitoring)

BBWS Citarum sudah menerapkan sistem ini sejak tahun 2007, yang telah dikembangkan sistem pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan berbasis elektronik (eMonitoring) yang merupakan upaya untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan terkini terkait pelaksanaan pembangunan bidang PUPR. Data yang dimasukkan ke dalam eMonitoring adalah data yang akurat atau sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga data tersebut menjadi akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.



Sistem eMonitoring tersebut berisikan data progress pelaksanaan kegiatan yang tersebar di 6 Satker Kementerian PUPR BBWS Citarum. Data tersebut digunakan sebagai bahan pelaporan kepada pimpinan, baik dari Kepala Satker kepada pimpinan unit organisasi maupun dari pimpinan unit organisasi kepada Menteri PUPR. Selain itu, data tersebut juga digunakan sebagai bahan pelaporan oleh Menteri kepada Kementerian/Lembaga lain seperti Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, Kantor Staf Presiden, dan Kementerian Dalam Negeri.

Dengan adanya sistem eMonitoring, pelaporan data progress pelaksanaan pekerjaan di lapangan dapat dilakukan secara cepat dan akurat sehingga membantu pengambilan keputusan oleh pimpinan dengan tepat. Dengan banyaknya manfaat yang diperoleh dengan sistem pemantauan secara elektronik tersebut, bahkan sistem eMonitoring direplikasi oleh Kementerian/Lembaga lain.

2. Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa secara elektronik (LPSE)

BBWS Citarum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melakukan proses pengadaan barang/jasa secara elektronik (LPSE) sejak tahun 2007. Pelaksanaan eProcurement dilakukan secara bertahap dari sisi penerapan transaksi elektronik dan wilayah cakupan implementasinya. Implementasi disesuaikan dengan kondisi Sumber Daya Manusia dan infrastruktur teknologi komunikasi di suatu wilayah. Setiap tahunnya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan proses pelelangan yang mendahului tahun anggaran (lelang dini). Proses lelang dini dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan dan juga penyerapan anggaran.

Untuk Tahun Anggaran (TA) 2022 BBWS Citarum telah memulai proses pengadaan barang/jasa untuk TA 2022 di bulan November 2021.

III.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara dan UU No.25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), bahwa penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan



memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang memuat prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi makro, program Kementerian/Lembaga (K/L), lintas K/L, dan kewilayahan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. RKP kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja-KL).

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Kuasa Pengguna Anggaran kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam DIPA pada tahun anggaran berjalan. Dalam berjalannya anggaran selalu adanya perubahan – perubahan anggaran Pemerintah sehingga dapat mengakibatkan adanya Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang membutuhkan waktu untuk proses penyelesaian baik di Direktorat Jenderal Anggaran maupun di Kantor Wilayah Perbendaharaan.

Tanggal 1 Januari pada tahun yang direncanakan anggaran yang telah disusun dalam bentuk dokumen DIPA tersebut telah siap dijadikan dasar pelaksanaan anggaran. Dalam proses pelaksanaan anggaran tersebut melibatkan 2 (dua) pihak yaitu Menteri Keuangan dan Menteri/Pimpinan Lembaga. Kedua pihak mempunyai peran atau kewenangan yang berbeda.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 menetapkan secara tegas kewenangan Menteri Keuangan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan asset dan kewajiban Negara, sementara Menteri/Pimpinan Lembaga merupakan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing serta adanya pemisahan antara pemegang kewenangan administratif pemegang kewenangan kebendaharaan. Kewenangan administratif meliputi melakukan perikatan atau tindakan-tindakan lain yang mengakibatkan terjadinya penerimaan dan pengeluaran negara, melakukan pengujian dan pembebanan tagihan yang diajukan kepada kementerian negara/lembaga sehubungan dengan realisasi perikatan tersebut, serta memerintahkan pembayaran atau menagih penerimaan yang timbul sebagai akibat pelaksanaan anggaran.



Sejak disusunnya Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L) Tahun 2005 sesuai amanat Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan dalam perjalanannya penyempurnaan sistem penganggaran terus dilakukan. Penyempurnaan ini tetap berlandaskan pada konsep penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan kerangka penganggaran jangka menengah.

Dalam rangka meningkatkan keterkaitan antara input-outputoutcome, dalam RKA-K/L 2022 dan tahun-tahun selanjutnya akan terus disempurnakan penataan Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) dengan menggunakan konsep Logic Model. Pada tahap awal, penataan ADIK dilakukan untuk meningkatkan kualitas rumusan kinerja (output-outcome level Kementerian/Lembaga, level Eselon I, dan level Satker) beserta indikator-indikatornya, untuk melihat "benang merah" (keterkaitan) antara output-outcome di level yang lebih tinggi dengan output-outcome di level bawahnya.

III.1.1 Pagu Anggaran

Kompleksitas yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur BBWS Citarum yang terpadu dengan pengembangan wilayah harus diimbangi dengan kapasitas kemampuan dan sumber daya yang salah satunya adalah pendanaan untuk mendukung hal tersebut. Pendanaan dalam pembiayaan isu-isu strategis pembangunan infrastruktur BBWS Citarum yang terpadu dengan pengembangan wilayah, perlu dipersiapkan kerangkanya terkait sumber dan mekanismenya baik dari pembiayaan pemerintah maupun pembiayaan yang lainnya untuk merencanakan pencapaian sasaran-sasaran pembangunan infrastruktur BBWS Citarum yang terpadu dengan pengembangan wilayah berdasarkan perkiraan realistis kebutuhan investasi dan kemampuan mendanai.

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai jumlah anggaran yang diterima sesuai yang tercantum didalam DIPA Tahun Anggaran 2022, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mendapatkan penambahan pada Balai Besar Wilayah Sungai Citarum sebesar Rp. 272.797.211.000,-. Dengan rincian sebagai berikut :



Tabel III.1 Perubahan Pagu pada BBWS Citarum

No	SATUAN KERJA	PAGU AWAL		PAGU AKHIR		SELISIH	
1	Satuan Kerja BBWS Citarum	Rp.	75.723.303.000	Rp.	79.316.555.000	Rp.	3.593.252.000
2	Satuan kerja OPSDA Citarum	Rp.	514.352.353.000	Rp.	606.395.778.000	Rp.	92.043.425.000
3	SNVT PJSA Citarum	Rp.	121.246.384.000	Rp.	216.070.608.000	Rp.	94.824.224.000
4	SNVT PJPA Citarum	Rp.	99.534.827.000	Rp.	295.476.213.000	Rp.	195.941.386.000
5	SNVT ATAB Citarum	Rp.	64.714.000.000	Rp.	83.773.467.000	Rp.	19.059.467.000
6	SNVT Pembangunan Bendungan	Rp.	957.217.354.000	Rp.	824.552.811.000	Rp.	(132.664.543.000)
TOTAL		Rp.	1.832.788.221.000	Rp.	2.105.585.432.000	Rp.	272.797.211.000

Perubahan pagu tersebut secara umum diakibatkan karena :

1. Pemotongan Sisa Lelang
2. Pengurangan akibat *Automatic Adjustment*
3. Percepatan pada kegiatan SIMURP
4. Penambahan anggaran Pada Karya (P3TGAI), dll.

Dalam setiap organisasi, penyusunan anggaran merupakan bagian penting dari proses pencapaian tujuan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) yang disusun oleh Kementerian Negara/Lembaga pada dasarnya merupakan kumpulan dari usulan rencanakerja dan anggaran satuan kerja di lingkungan Kementerian Negara/ Lembaga, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rencana kerja dan anggaran disusun mulai dari tingkat satuan kerja yang selanjutnya melalui proses secara internal akan menjadi RKA-KL. Perumusan Capaian Satuan Kerja Sesuai Misi Dan Visi dalam menyusun rencana kerja dan anggaran akan menentukan langkah satuan kerja dalam merencanakan program kerja dan kebutuhan anggarannya untuk tiap tahun bahkan dalam rentang waktu (tahun) tertentu seperti jangka menengah atau jangka panjang.

Penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) terdiri dari rencana kerja dan alokasi anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja tersebut. Alokasi anggaran diuraikan dalam program dan kegiatan yang dirinci menurut jenis belanja, prakiraan maju untuk tahun berikutnya serta sumber dan sasaran pendapatan.

Penyusunan rencana kerja dan anggaran pada satuan kerja diawali dengan penyusunan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran dari rencana strategisnya. Hal terpenting bagi satuan kerja dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran adalah menentukan alokasi anggaran untuk kegiatan dasar karena kegiatan ini



merupakan harus terus menerus dilaksanakan oleh satuan kerja dalam rangka melayani masyarakat. Kegiatan dasar adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar satuan kerja yang merupakan syarat minimal berjalannya suatu organisasi atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan pelayanan publik/birokrasi sesuai tugas dan fungsi yang diemban. Contoh kegiatan dasar antara lain: belanja untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, belanja untuk pemeliharaan peralatan dan gedung kantor, dan belanja pengadaan alat tulis kantor.

Pertimbangan selanjutnya dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) adalah kegiatan penunjang yang bertujuan untuk meningkat-kan kinerja dan pelayanan. Kegiatan penunjang dapat berupa belanja untuk sosialisasi dan koordinasi, pengadaan peralatan dan mesin, pembangunan/rehabilitasi/ renovasi gedung, pembangunan sarana penunjang lainnya.

Penyusunan rencana kerja dan anggaran berdasarkan jenis belanja dan peruntukannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah kompensasi atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah (pejabat negara, PNS dan Pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS) yang bertugas di dalam maupun luar negeri, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai pada RKA-K/L dilingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum terdiri dari Honorarium, uang lembur dan vakasi

2. Belanja Barang.

Belanja barang yaitu pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Pengalokasian anggaran untuk belanja barang mengacu pada standar biaya yang telah ditetapkan. Sedangkan pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang belum ditetapkan standar biayanya dilakukan atas dasar Rincian Anggaran Belanja (RAB) yang ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang, dengan



memperhatikan harga pasar yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai jenis serta spesifikasi yang diperlukan. Belanja Barang dapat dibedakan menjadi Belanja Barang dan Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan Dinas, dan Belanja Honorarium yang terkait Output Kegiatan.

Belanja Barang dan Jasa merupakan pengeluaran yang antara lain dilakukan untuk membiayai keperluan kantor sehari-hari, pengadaan barang yang habis pakai seperti alat tulis kantor, pengadaan/penggantian inventaris kantor, langganan daya dan jasa, lain-lain pengeluaran untuk membiayai pekerjaan yang bersifat non fisik dan secara langsung menunjang tugas pokok dan fungsi kementerian/lembaga, pengadaan inventaris kantor yang nilainya tidak memenuhi syarat nilai kapitalisasi (nilai satuan barang kurang dari Rp 300.000,00).

Belanja Pemeliharaan adalah pengeluaran yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset tetap lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Belanja pemeliharaan meliputi antara lain pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, taman, jalan lingkungan kantor, rumah dinas, kendaraan bermotor dinas dan lain-lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintahan.

Belanja Perjalanan Dinas merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk membiayai perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Belanja Honorarium yang terkait dengan Output Kegiatan adalah belanja dalam rangka mendukung kegiatan yang bersifat temporer dapat disediakan untuk kegiatan sepanjang:

- a. Pelaksanaannya memerlukan pembentukan panitia/tim/kelompok kerja;
- b. Mempunyai keluaran (output) jelas dan terukur;
- c. Sifatnya koordinatif dengan mengikut sertakan satker/organisasi lain;
- d. Sifatnya temporer sehingga pelaksanaannya perlu diprioritaskan atau di luar jam kerja;
- e. Merupakan perangkapan fungsi atau tugas tertentu kepada PNS disamping tugas pokoknya sehari-hari;
- f. Bukan operasional yang dapat diselesaikan secara internal satker.



3. Belanja Modal.

Belanja Modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset kementerian negara/lembaga dengan kewajiban untuk menyediakan biaya pemeliharaan. Dengan demikian, Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Aset tetap mempunyai ciri-ciri/karakteristik berwujud, akan menambah aset pemerintah, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun, nilainya relatif material (di atas Rp 300.000,- perunit). Sedangkan batasan minimal kapitalisasi untuk Gedung dan Bangunan dan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebesar Rp 10.000.000,-

Aset Lainnya mempunyai ciri-ciri/karakteristik tidak berwujud, akan menambah aset pemerintah, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun, nilainya tidak material.

- a. Berdasarkan hal di atas, aset akan dikategorikan dalam Belanja Modal apabila memenuhi kriteria:
- b. Pengeluaran tersebut mengakibatkan adanya perolehan aset tetap atau aset lainnya;
- c. Pengeluaran tersebut melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap;
- d. Aset lainnya yang telah ditetapkan oleh pemerintah;
- e. Perolehan aset tetap tersebut diniatkan bukan untuk dijual.

Belanja modal terdiri dari:

a. Belanja Modal Tanah

Pengeluaran untuk pengadaan/pembelian/pembebasan penyelesaian, balik nama dan sewa tanah, pengosongan, perataan, pematangan tanah, pembuatan sertifikat tanah serta pengeluaran-pengeluaran lain yang bersifat administratif sehubungan dengan pembentukan modal, perolehan hak dan kewajiban atas tanah pada saat pembebasan/pembayaran ganti rugi tanah.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin



Pengeluaran untuk pengadaan alat-alat dan mesin-mesin yang dipergunakan dalam kegiatan pembentukan modal/aset tetap, termasuk biaya untuk penambahan, penggantian, dan peningkatan kapasitas peralatan dan mesin berat yang dimaksudkan untuk memperpanjang masa manfaat maupun meningkatkan efisiensinya.

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Pengeluaran untuk perencanaan, pembangunan, pengawasan dan pengelolaan pembentukan modal untuk pembangunan gedung dan bangunan negara yang perhitungannya mengikuti Standar Pembangunan Gedung Negara, termasuk di dalamnya pengadaan berbagai kebutuhan pembangunan gedung dan bangunan. Termasuk kelompok belanja modal ini adalah :

- pengadaan/pembangunan berbagai gedung dan bangunan yang berfungsi untuk perkantoran, hunian dan pelayanan;
- belanja untuk kelengkapan prasarana dan sarana di dalam dan di sekitar (sepanjang beranda di dalam komplek) gedung dan bangunan tersebut. Misalnya instalasi listrik, air, telepon, jalan komplek, pagar, gorong-gorong lingkungan, pertamanan, lapangan parkir dll;
- biaya-biaya untuk kegiatan rehabilitasi, renovasi dan restorasi gedung dan bangunan yang diharapkan dapat memperpanjang masa manfaat dari aktiva maupun Meningkatkan efisiensinya.

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Pengeluaran yang diperlukan untuk pembangunan, peningkatan/penambahan, penggantian, pembuatan serta perawatan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai jaringan atau merupakan bagian dari jaringan, misalnya: jalan, jembatan, dam, embung, jaringan pengairan (termasuk jaringan air bersih), jaringan instalasi /distribusi listrik dan jaringan telekomunikasi serta jaringan lain yang berfungsi sebagai prasarana dan sarana fisik distribusi/instalasi, akan tetapi tidak termasuk instalasi yang terdapat



di dalam gedung dan bangunan sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Dalam kriteria ini termasuk biaya yang berhubungan dengan perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan pembangunan prasarana dan sarana tersebut di atas.

e. Belanja Modal Fisik Lainnya

Pengeluaran yang diperlukan dalam kegiatan pembentukan modal untuk

pengadaan pembangunan belanja fisik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan dalam perkiraan kriteria belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, jalan, irigasi, dll. Termasuk dalam belanja ini: kontrak sewa beli (leasehold), pengadaan/pembelian barang-barang kesenian (art pieces), barang-barang purbakala dan barang-barang untuk museum, serta hewan ternak, ternak peliharaan, buku-buku dan jurnal ilmiah. Perhitungan dan penilaian belanja modal dilakukan berdasarkan standar biaya sepanjang telah ditetapkan.

Sedangkan penilaian atas pekerjaan yang belum ditetapkan dalam standar biaya dilakukan atas asar Rincian Anggaran Biaya (RAB) yang disusun oleh pejabat yang berwenang, dengan memperhatikan harga pasar yang berlaku dan jenis serta spesifikasi yang diperlukan.

f. Bunga

Bunga yaitu pembayaran yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (principal outstanding), baik utang dalam negeri maupun luar negeri yang dihitung berdasarkan posisi pinjaman.

g. Subsidi

Subsidi adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada perusahaan / lembaga yang memproduksi, menjual, mengekspor, atau mengimpor barang dan jasa untuk memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa sehingga harga jualnya dapat dijangkau oleh masyarakat. Belanja ini antara lain digunakan untuk penyaluran subsidi kepada perusahaan negara dan perusahaan swasta.



h. Bantuan Sosial

Bantuan sosial yaitu transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Bantuan sosial dapat langsung diberikan kepada anggota masyarakat dan atau lembaga kemasyarakatan termasuk di dalamnya untuk lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan. Yang termasuk kedalam bantuan sosial adalah:

- a. Bantuan kompensasi sosial. Transfer dalam bentuk uang, barang atau jasa yang diberikan kepada masyarakat, sebagai dampak dari adanya kenaikan harga BBM.
- b. Bantuan kepada lembaga pendidikan dan peribadatan. Transfer dalam bentuk uang, barang atau jasa yang diberikan kepada lembaga pendidikan dan peribadatan.

Dengan adanya kebijakan Pemerintah pada Tahun Anggaran 2022 terdapat beberapa kali Revisi DIPA pada beberapa Satuan Kerja dilingkungan BBWS Citarum, dengan adanya perubahan – perubahan anggaran Pemerintah pada tahun anggaran berjalan mengakibatkan adanya revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang membutuhkan waktu untuk proses penyelesaian baik di Direktorat Jenderal Anggaran maupun di Kantor Wilayah Perbendaharaan, Revisi DIPA diakibatkan adanya penggantian Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran, Revisi Administrasi, Penghematan pagu anggaran, Pemanfaatan Sisa Lelang Tahap I dan Tahap II Pelaksanaan Revisi DIPA tersebut.

Jumlah dana Anggaran dalam DIPA TA. 2022 untuk Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah sebesar Rp. 2.105.585.432.000,- dengan rincian sebagai berikut :



Tabel III.2 Pagu Anggaran BBWS Citarum

No	SATUAN KERJA	PAGU AKHIR			
		RPM	PLN	SBSN	TOTAL
1	Satuan Kerja BBWS Citarum	40.289.995.000	39.026.560.000	-	79.316.555.000
2	Satuan Kerja OPSDA Citarum	577.330.337.000	29.065.441.000	-	606.395.778.000
3	SNVT PJSA Citarum	89.352.423.000	-	126.718.185.000	216.070.608.000
4	SNVT PJPA Citarum	31.390.510.000	264.085.703.000	-	295.476.213.000
5	SNVT ATAB Citarum	16.705.063.000	-	67.068.404.000	83.773.467.000
6	SNVT Pembangunan Bendungan	824.552.811.000	-	-	824.552.811.000
	TOTAL	1.579.621.139.000	332.177.704.000	193.786.589.000	2.105.585.432.000

Anggaran per jenis belanja BBWS Citarum dan Anggaran per Satuan Kerja terlampir.

Tabel III.3 Anggaran per jenis belanja

No	SATUAN KERJA	PAGU AKHIR			
		PEGAWAI	BARANG	MODAL	TOTAL
1	Satuan Kerja BBWS Citarum	1.953.702.000	43.417.076.000	33.945.777.000	79.316.555.000
2	Satuan Kerja OPSDA Citarum	-	585.325.460.000	21.070.318.000	606.395.778.000
3	SNVT PJSA Citarum	-	5.650.000.000	210.420.608.000	216.070.608.000
4	SNVT PJPA Citarum	-	2.448.000.000	293.028.213.000	295.476.213.000
5	SNVT ATAB Citarum	-	9.279.295.000	74.494.172.000	83.773.467.000
6	SNVT Pembangunan Bendungan	-	2.500.000.000	822.052.811.000	824.552.811.000
	TOTAL	1.953.702.000	648.619.831.000	1.455.011.899.000	2.105.585.432.000

Pada Tahun Anggaran 2022 terdapat beberapa kali revisi hal tersebut dikarenakan adanya pergantian pejabat perbendaharaan, Pemanfaatan Sisa Lelang (PSL), usulan kegiatan mendesak, pergeseren anggaran, revisi administrasi, percepatan penarikan anggaran serta perubahan pagu anggaran sehingga mengakibatkan adanya beberapa kali perubahan anggaran pada tahun anggaran berjalan yang mengakibatkan adanya revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang membutuhkan waktu untuk proses penyelesaian baik pada Direktorat Jenderal Anggaran maupun di Kantor Wilayah Perbendaharaan. Pada Tahun Anggaran 2022 DIPA dilingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum mengalami beberapa kali Revisi, baik revisi DIPA maupun revisi POK diantaranya pada :

1. Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

DIPA Tahun 2022 Satuan Kerja BBWS Citarum Nomor SP DIPA-033.06.1.633826/2022 disahkan pada Tanggal 17 November 2021 oleh Direktur Jenderal Anggaran An Menetri Keuangan Republik Indonesia Kode DS 5844-0293-6075-4800. Pagu awal DIPA Tahun 2022 Satuan Kerja BBWS Citarum



sebesar Rp. 75.723.303.000,-. SATKER BBWS Citarum mengalami perubahan/revisi sebanyak 10 (sepuluh) kali revisi baik Revisi POK maupun Revisi DIPA hal ini dikarenakan adanya beberapa perubahan diantaranya penghematan anggaran, pergeseran anggaran antar output, pergantian pejabat perbendaharaan, pergeseran antar jenis belanja, Revisi DIPA tersebut diantaranya :

- a. DIPA awal tahun 2022 SATKER BBWS Citarum Kode Digital Stamp : 5844-0293-6075-4088 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 75.723.303.000,- disahkan pada tanggal 17 November 2021;
- b. Revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu berubah, revisi luncuran untuk percepatan penarikan Pinjaman Luar Negeri (PLN) Loan DOISP dan Loan SIMUR pagu anggaran pada Revisi DIPA 1 bertambah sebesar Rp. 1.326.923.000,-, penambahan anggaran tersebut dari Luncuran Loan DOISP dan Loan SIMUR dengan adanya percepatan penarikan pagu DIPA Satker BBWS berubah menjadi Rp. 77.050.226.000,- pengesahan Revisi 1 tanggal 06 April 2022 kode Digital Stamp 4186-1148-7199-4146;
- c. Revisi dalam hal pagu tetap, pada revisi ini terdapat pergeseran antar jenis belanja dari Akun Belanja 53 ke Akun Belanja 52 sebesar Rp. 429.900.000,- Revisi 2 disahkan pada tanggal 18 Mei 2022 Kode Digital Stamp:2054-9080-5467-7240 tidak terdapat perubahan pagu anggaran, pagu DIPA tetap Sebesar Rp. 77.050.226.000,-.
- d. Revisi percepatan penarikan Pinjaman Luar Negeri (PLN) IPDMIP sebesar Rp. 1.719.830.000,- dengan adanya percepatan penarikan pagu DIPA Satker BBWS berubah menjadi Rp. 78.770.056.000,- Revisi 3 pengesahan revisi tanggal 07 Juli 2022 kode Digital Stamp 5529-4305-9470-5612.
- e. Revisi pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap, pagu anggaran tetap sebesar Rp. 78.770.056.000,- pengesahan Revisi 4 tanggal 20 Juli 2022 kode Digital Stamp 6812-6006-2430-3105.
- f. Penambahan alokasi gaji ke tigabelas (13) non PNS Substantif sesuai Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Nomor tanggal 9 Agustus 2022, pada Revisi 5 Pagu anggaran berubah menjadi Rp. 79.207.106.000,- dikarenakan adanya penambahan anggaran Rupiah Murni sebesar Rp. 437.00.000,- pengesahan Revisi 5 tanggal 09 September 2022 kode Digital Stamp 3677-7122-7000-9096



- g. Penghematan anggaran dari akun 51 dan akun 52 pada rincian output 2421 sebesar Rp. 390.573.000,- pagu anggaran berubah menjadi Rp. 78.816.533.000,- pengesahan Revisi 6 tanggal 28 Oktober 2022 dengan kode Digital Stamp 0898-1600-9206-8922.
- h. Penghematan sisa lelang (PSL) dan penghematan *Automatic Adjustment* (pemblokiran sementara untuk penghematan anggaran) sebesar Rp. 469.185.000,-. Revisi penghematan anggaran tersebut pada KRO/RO 2419, dengan adanya penghematan anggaran tersebut pagu DIPA berubah menjadi Rp. 78.347.348.000,- Pengesahan Revisi 7 tanggal 08 November 2022 kode Digital Stamp 1371-0559-0226-7174.
- i. Percepatan Penarikan pinjaman luar negeri (PLN) Loan SIMURP. Pada Revisi 8 terdapat tambahan anggaran sebesar Rp. 619.207.000,- sehingga Pagu Anggaran DIPA 2022 berubah menjadi Rp. 78.966.555.000,- pengesahan DIPA Revisi 8 tanggal 15 November 2022 Kode Digital Stamp 9650-0013-5096-2893.
- j. Adanya Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan Perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 9, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi 8 pada tanggal 15 November 2022 Digital Stamp 0128-4490-5036-0328 pagu dipa revisi tetap sebesar Rp. 78.966.555.000,-
- k. Percepatan Penarikan pinjaman luar negeri (PLN) Loan SIMURP. Pada Revisi 9 terdapat tambahan anggaran sebesar Rp. 619.207.000,- sehingga Pagu Anggaran DIPA 2022 berubah menjadi Rp. 78.966.555.000,- pengesahan DIPA Revisi 9 tanggal 15 November 2022 Kode Digital Stamp 9650-0013-5096-2893.
- l. Pada Revisi 10 terdapat Percepatan Penarikan pinjaman luar negeri (PLN) Loan IPDMIP untuk kegiatan swakelola sebesar Rp. 350.000.000,- dengan adanya revisi tersebut pagu anggaran berubah menjadi Rp. 79.316.555.000,- pengesahan DIPA Revisi 10 tanggal 05 Desember 2022 Kode Digital Stamp 8936-0645-1846-0200.

2. Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum

DIPA SATKER OP SDA Citarum Tahun 2022 Nomor SP DIPA-033.06.1.020100/2022 disahkan pada Tanggal 17 November 2021 oleh Direktur Jenderal Anggaran An Menetri Keuangan Republik Indonesia dengan Kode DS



7530-0956-1203-0022. Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2021 sebesar Rp. 514.352.353.000 Pada Tahun 2022 SATKER OP SDA Citarum mengalami perubahan/revisi sebanyak 12 (dua belas) kali revisi baik Revisi POK maupun Revisi DIPA hal ini dikarenakan adanya beberapa perubahan diantaranya penghematan anggaran, pergeseran anggaran antar output, pergantian pejabat perbendaharaan serta pergeseran antar jenis belanja revisi-revisi tersebut diantaranya :

- a. DIPA Awal Tahun 2021 SATKER OP SDA Citarum Kode Digital Stamp 7007-2715-3973-4225 Pagu DIPA sebesar Rp. 354.485.668.000,- di sahkan pada tanggal 17 November 2022;
- b. Revisi 1 Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama , revisi Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi dan revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. Pagu DIPA Revisi 1 tidak terdapat perubahan berubah pagu anggaran tetap sebesar Rp. Rp. 514.352.353.000,- pengesahan tanggal 24 Februari 2022 Kode Digital Stamp 7530-0956-1203-0022;
- c. Revisi Penambahan Anggaran dan Penghematan Anggaran Sisa Lelang Tahap 1, pagu DIPA 2022 Revisi 2 ditambahkan anggaran sebesar Rp. 126.142.706.000,- untuk kegiatan P3TGAI yang tersebar diwilayah BBWS Citarum, dengan adanya tambahan anggaran pagu DIPA Revisi 2 berubah menjadi Rp. 640.495.059.000,- pengesahan revisi tanggal 29 Maret 2022 Kode Digital Stamp 6309-9380-0225-4800;
- d. Revisi 3 Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama, revisi Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi dan revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. Pagu DIPA Revisi 3 tidak terdapat perubahan pagu anggaran sebesar Rp. 640.495.059.000,-. Pengesahan revisi tanggal 12 April 2022 Kode Digital Stamp 6309-9380-0225-4800;
- e. Revisi penghematan sisa lelang Tahap 2 sebesar Rp. 10.685.876.000,- pagu DIPA Revisi 4 berubah menjadi Rp. 629.809.183.000,- pengesahan revisi tanggal 21 Mei 2022 Kode Digital Stamp 8490-7110-5107-9837;
- f. Revisi penghematan sisa lelang Tahap 3 sebesar Rp. 7.291.643.000,- pagu DIPA Revisi 5 berubah menjadi Rp. 622.517.540.000,- pengesahan revisi tanggal 15 Juli 2022 Kode Digital Stamp 5358-1857-0006-8063;



- g. Adanya penambahan sebesar Rp. 450.000.000,- untuk 2 (dua) lokasi pelaksanaan P3TGAI sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 622.967.540.000,- . pengesahan Revisi 6 DIPA TA 2022 tanggal 18 Agustus 2022 Kode Digital Stamp 4969-1945-6811-4671;
- h. Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi, Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama. Revisi DIPA 7 revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran yang tetap. Pagu anggaran tidak terdapat perubahan pagu. Pengesahan revisi tanggal 26 Agustus 2022 Kode Digital Stamp 4969-1945-6811-4671;
- i. Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang berbeda, dalam hal Pagu Tetap sebesar Rp. 622.967.540.000,-. Pengesahan Revisi DIPA 8 tanggal 15 September 2022 Kode Digital Stamp 0652-0000-1999-0610;
- j. Revisi penghematan sisa lelang Tahap 3 sebesar Rp. 8.936.594.000,- pagu DIPA Revisi 9 berubah menjadi Rp. 614.030.946.000,- pengesahan revisi dipa tanggal 28 Oktober 2022 Kode Digital Stamp 1806-6102-6441-3364;
- k. Revisi Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama Revisi DIPA 10 revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap sebesar Rp. 614.030.946.000,- pengesahan revisi dipa tanggal 04 November 2022 Kode Digital Stamp 1806-6102-6441-3364;
- l. Pergeseran anggaran antar satker dalam 1 (satu) Kantor Wilayah DJPB yang sama untuk anggaran Pinjaman Luar Negeri (PLN) Loan SIMURP. Revisi 11 pagu anggaran berkurang sebesar Rp. 7.635.168.000,- sehingga Pagu DIPA Revisi 11 2022 berubah menjadi Rp. 606.395.778.000,- pengesahan tanggal 15 November 2022 Kode Digital Stamp 3841-0041-0180-0247;
- m. Revisi Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama, dan Perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 12 revisi. Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran DIPA yang tetap sebesar Rp. 606.395.778.000,- pengesahan tanggal 29 November 2022 Kode Digital Stamp 3841-0041-0180-0247.

3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum

DIPA SNVT PJSA Citarum Tahun 2022 Nomor SP DIPA-033.06.1.498134/2022 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menteri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 17 November 2021 Kode DS 7855-



0058-5139-3802 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2021 sebesar Rp. 121.246.384.000. Pada Tahun 2022 SNVT PJSA Citarum mengalami perubahan/revisi sebanyak 10 (sepuluh) kali revisi baik Revisi POK maupun Revisi DIPA hal ini dikarenakan adanya beberapa perubahan diantaranya penghematan anggaran, pergeseran anggaran antar output, pergantian pejabat perbendaharaan serta pergeseran antar jenis belanja revisi-revisi tersebut diantaranya :

- a. DIPA Tahun 2022 SNVT PJSA Citarum Nomor SP DIPA 033.06.1.498134/2022 Kode Digital Stamp 0434-7508-7238-1047 Pagu DIPA sebesar Rp. 121.246.384.000,- di sahkan tanggal 23 November 2020;
- b. Revisi Automatic Adjustment atau penambahan pencadangan anggaran pada DIPA Tahun 2022 sebesar Rp. 32.018.000.000,-. pencadangan anggaran pada Revisi 1 DIPA disahkan tanggal 14 Desember 2021 Kode Digital Stamp 9348-1324-1189-6575 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 121.246.384.000;
- c. Revisi DIPA 2 Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama, revisi Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi dan revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap. disahkan pada tanggal 05 April 2022 Kode Digital Stamp 9348-1324-1189-6575 pagu DIPA Tahun 2022 tetap sebesar Rp. 121.246.384.000;
- d. Penghematan anggaran sisa lelang Tahap 1 pada Revisi 3 sebesar Rp. 1.388.601.000,-Revisi 3 di sahkan pada tanggal tanggal 21 Mei 2022 Kode Digital Stamp 0190-1164-9513-7170 Pagu DIPA revisi menjadi Rp. 119.857.783.000,-;
- e. Adanya penambahan anggaran pada Revisi 4 sebesar Rp. 1.512.744.000,- diantara-nya untuk pembayaran Eskalasi dan Tunggakan kepada pihak ke 3 (tiga). Revisi 4 di sahkan pada tanggal 07 Juli 2022 Kode Digital Stamp 9408-8975-0929-3000, Pagu DIPA Revisi 4 berubah menjadi Rp. 121.370.527.000,-;
- f. Revisi DIPA 5 Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama, revisi Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi dan revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap, revisi DIPA disahkan pada tanggal 08 Juli 2022 Kode Digital Stamp 9408-8975-0929-3000 pagu sebesar Rp. 121.246.384.000.-;



- g. Penambahan anggaran sebesar Rp. 126.718.185.000,- yang bersumber dari dana SBSN untuk Pembangunan Grounsill Cipamingkis. Pagu DIPA Revisi 6 bertambah menjadi Rp. 248.088.712.000,- revisi tersebut di sahkan tanggal 07 Juli 2022 Kode Digital Stamp 9893-7363-3912-6524, Pagu DIPA Revisi 6;
- h. Revisi DIPA 7 Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama, revisi Perubahan/ralat karena kesalahan administrasi dan revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap, revisi DIPA disahkan tanggal 20 Oktober 2022 Kode Digital Stamp 9893-7363-3912-6524 pagu Rp. 248.088.712.000,-;
- i. Penghematan anggaran *Automatic Adjustment* penghematan anggaran Tahap 2 pada Revisi 8 sebesar Rp. 32.018.104.000,- Revisi penghematan anggaran di sahkan tanggal 20 Oktober 2022 Kode Digital Stamp 6745-8920-8990-3532 Pagu DIPA Revisi berubah menjadi Rp. 216.070.608.000,-;
- j. Revisi Pemutakhiran POK Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama (Revisi POK), dalam hal Pagu Tetap. Revisi DIPA 9 disahkan tanggal 29 November 2022 Kode Digital Stamp 6745-8920-8990-3532 Pagu DIPA Revisi tersebut Tetap sebesar Rp. 216.070.608.000,-;
- k. Revisi Pemutakhiran POK Pergeseran Antar-RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama (Revisi POK), dalam hal Pagu Tetap. Revisi DIPA 10 disahkan tanggal 07 Desember 2022 Kode Digital Stamp 6745-8920-8990-3532 Pagu DIPA Revisi tersebut Tetap sebesar Rp. 216.070.608.000,-.

4. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum

DIPA SNVT PJPA Citarum Tahun 2021 Nomor SP DIPA-033.06.1.498134/2022 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menetri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 17 November 2021 Kode DS 4708-7681-3173-8028 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2021 sebesar Rp. 99.534.827.000. Pada Tahun Anggaran 2022 pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum melakukan Revisi DIPA sebanyak 11 (sebelas) kali revisi diantaranya :

- a. DIPA Awal Tahun 2022 SNVT PJPA Citarum Nomor SP DIPA 033.06.1.498134/2022 Kode Digital Stamp 4708-7681-3173-8028 Pagu DIPA sebesar Rp. 99.534.827.000,- di sahkan tanggal 23 November 2020;



- b. Revisi Automatic Adjustment atau penambahan pencadangan anggaran DIPA Tahun 2022 sebesar Rp. 10.700.000.000,-. pencadangan anggaran Revisi 1 DIPA disahkan tanggal 14 Desember 2021 Kode Digital Stamp 4932-3200-6914-3290 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 99.534.827.000,-;
- c. Revisi Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 2, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi tanggal 14 Februari 2022 Kode Digital Stamp :4932-3200-6914-3290 pagu dipa tetap sebesar Rp. 99.534.827.000,-;
- d. Revisi Pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 3, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi tanggal 11 April 2022 Kode Digital Stamp :4932-3200-6914-3290 pagu dipa tetap sebesar Rp. 99.534.827.000,-;
- e. Revisi perhitungan pembagian prosentase kode register 11DDKS1A dengan register 1Z83YQPA Loan IPDMIP pada beberapa kegiatan yang didanai Loan IPDMIP, pergeseran rincian anggaran tersebut tidak merubah pagu DIPA Revisi 3, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran, pengesahan DIPA Revisi 4 tanggal 07 Juni 2022 Kode Digital Stamp : 4932-3200-6914-3290 pagu dipa tetap sebesar Rp. 99.534.827.000,-;
- f. Percepatan penarik untuk kegiatan-kegiatan yang didanai Loan SIMURP, percepatan penarikan sebesar Rp. 105.022.072.000,- sehingga pagu DIPA SNVT PIPA berubah Semula Rp. 99.534.827.000,- Menjadi Rp. 204.556.899.000,- Revisi 5 disahkan tanggal 07 Juli 2021 Kode Digital Stamp: 5629-8560-1302-5142.
- g. Revisi 6 dilakukan untuk menyesuaikan rencana penarikan dengan realisasi penarikan revisi tersebut terdapat pada DIPA Hal III. Revisi DIPA 6 disahkan tanggal 13 Juli 2022 Kode Digital Stamp : 5629-8560-1302-5142, pagu DIPA Rp. 204.556.899.000,-;
- h. Revisi DIPA dalam hal pagu anggaran tetap sebesar Rp. Rp. 204.556.899.000,-, pada revisi 7 dilakukan pergeseran anggaran pada detail akun dan dilakukan perubahan rencana penarikan pada III DIPA Revisi 7 yang disahkan tanggal 23 Agustus 2022 Kode Digital Stamp : 5629-8560-1302-5142;



- i. Revisi 8 penghematan sisa lelang dan penghematan Automatic Adjustment untuk tahap I sebesar Rp. 1.494.317.000,- dan pencairan pagu anggaran yang diblokir (*) sebesar Rp. 10.700.000.000,- DIPA disahkan tanggal 08 November 2022 Kode Digital Stamp 9788-3674-6444-5680 pagu anggaran menjadi Rp. 203.062.582.000,-
- j. Percepatan penarik untuk kegiatan-kegiatan yang didanai Loan SIMURP, percepatan penarikan sebesar Rp. 7.051.961.000,- pagu DIPA SNVT PJPA berubah Semula Rp. 203.062.582.000,- Menjadi Rp. 210.078.543.000,- Revisi 9 disahkan tanggal 15 November 2022 Kode Digital Stamp : 7082-8660-3125-1659.
- k. Percepatan penarik untuk kegiatan-kegiatan yang didanai Loan SIMURP dan LOAN IPDMIP, penambahan anggaran untuk percepatan penarikan kedua Loan tersebut sebesar Rp. 85.147.670.000,- pagu DIPA Revisi 10 Semula Rp. 210.078.543.000,- Menjadi Rp. 295.226.213.000,- Revisi disahkan tanggal 05 Desember 2022 Kode Digital Stamp : 0043-5070-3032-4396.
- l. Dikarenakan adanya kesalahan dalam penulisan nama paket pekerjaan sehingga dilakukan revisi yang tidak mengakibatkan adanya perubahan pagu anggaran revisi 11 disahkan tanggal 08 Desember 2022 Kode Digital Stamp 0043-5070-3032-4396.

5. SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum

DIPA SNVT Air tanah dan Air Baku Citarum Tahun 2021 Nomor SP DIPA- 033.06.1.6633063/2022 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menetri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 17 November 2021 Kode DS 5544-5500-9496-7583 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2022 sebesar Rp. 64.714.000.000. Pada Tahun Anggaran 2022 pada SNVT Air tanah dan Air Baku Citarum melakukan Revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali revisi diantaranya :

- a. DIPA Awal Tahun 2021 SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Citarum Pagu DIPA sebesar Rp. 65.517.717.000,- Tanggal 23 November 2021 DS 8020-5032-3071-6029;
- b. Revisi *Automatic Adjustment* atau penambahan pencadangan anggaran pada DIPA Tahun 2022 sebesar Rp 9.554.553.000,-. pencadangan anggaran pada Revisi 1 DIPA disahkan tanggal 14 Desember 2021 Kode Digital Stamp 5651-3993-5388-2744 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 65.517.717.000,-;



- c. Revisi 2 percepatan penarikan dari pinjaman SBSN sebesar Rp. 17.354.404.000,- sehingga Pagu DIPA Revisi I berubah menjadi Rp. 82.068.404.000,- pengesahan Revisi tanggal 21 April 2022 Kode Digital Stamp 3921-4600-5600-5495.;
- d. Tambahan anggaran untuk pekerjaan lanjutan sebesar Rp. 2.500.000.000,-, Pagu DIPA pada Revisi 3 semula Rp. 82.068.404.000,- menjadi Rp. 84.568.404.000,- Revisi tersebut disahkan tanggal 15 Juli 2022 Kode Digital Stamp 7421-6415-1177-7023.;
- e. Revisi 4 pencairan blokir (tanda *) pagu dana SBSN sebesar Rp. 592.405.000,- DIPA disahkan tanggal 11 Agustus 2022 Kode Digital Stamp 7088-1937-1754-6298 pagu anggaran tetap sebesar Rp. 84.568.404.000,- ;
- f. Revisi 5 terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 256.000.000,- dan pencairan blokir (tanda *) pagu dana SBSN sebesar Rp. 8.000.000.000,- dengan adanya penambahan pagu DIPA menjadi Rp. 84.824.404.000,- disahkan tanggal 28 Oktober 2022 Kode Digital Stamp 1964-0686-5000-390. ;
- g. Revisi 6 penghematan anggaran tahap 2 dari *Automatic Adjustment* atau pencadangan anggaran sebesar Rp. 1.050.937.000,- revisi disahkan tanggal 06 November 2022 Kode Digital Stamp 9003-8359-9551-1855 pagu DIPA semula Rp. 84.824.404.000,- menjadi Rp. 83.773.467.000,- ;
- h. Pergeseran detail anggaran pada beberapa akun belanja dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 7, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi tanggal 11 November 2022 Kode Digital Stamp 9003-8359-9551-1855 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Rp. 83.773.467.000,-

6. SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum

DIPA SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum Tahun 2022 Nomor SP DIPA- 033.06.1.6633064/2022 disahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran An. Menetri Keuangan Republik Indonesia pada Tanggal 17 November 2021 Kode DS 3715-0018-3839-1010 Pagu Anggaran DIPA Awal Tahun 2022 sebesar Rp. 957.217.354.000 Pada Tahun Anggaran 2022 pada SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum melakukan Revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali revisi diantaranya :



- a. DIPA Awal Tahun 2022 SNVT Pembangunan Bendungan Citarum Nomor SP DIPA-033.06.1. 633064/2022 Kode Digital Stamp 3715-0018-3839-1010 Pagu DIPA sebesar Rp. 957.217.354.000,- di Tanggal 17 November 2021 Kode Digital Stamp : 3715-0018-3839-1010;
- b. Revisi *Automatic Adjustment* atau penambahan pencadangan anggaran pada DIPA Tahun 2022 sebesar Rp. 118.005.000.000,-. pencadangan anggaran pada Revisi 1 DIPA disahkan tanggal 14 Desember 2021 Kode Digital Stamp 5991-9277-2173-0853 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 957.217.354.000,-;
- c. Revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 2, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi tanggal 8 April 2022 Kode Digital Stamp 5991-9277-2173-0853 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 957.217.354.000,-;
- d. Penghematan anggaran sisa lelang Tahap 1 sebesar Rp. 9.459.543.000,-, Revisi 3 berubah menjadi Rp. 947.757.811.000,- di sahkan tanggal tanggal 20 April 2022 Kode Digital Stamp 2299-2070-0045-6466;
- e. Revisi POK pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 4, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi pada tanggal 03 Juni 2022 Kode Digital Stamp 2299-2070-0045-6466 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 947.757.811.000,-;
- f. Revisi POK pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 5, revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi pada tanggal 22 September 2022 Kode Digital Stamp 2299-2070-0045-6466 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 947.757.811.000,-;
- g. Penghematan anggaran dari pencadangan anggaran *Automatic Adjustment* Tahap 1 sebesar Rp. 122.605.000.000,-. Pagu semula Rp. 947.757.811.000,- berubah menjadi Rp. 825.152.811.000,- DIPA disahkan tanggal 08 November 2022 Kode Digital Stamp 0475-5587-4480-3091;
- h. Pergeseran detail anggaran pada beberapa akun belanja dalam hal pagu tetap dan perubahan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA Revisi 7,



revisi tersebut tidak menyebabkan adanya perubahan pagu anggaran pengesahan DIPA Revisi pada tanggal 24 November 2022 Kode Digital Stamp 0475-5587-4480-3091 pagu DIPA Tahun 2022 tidak mengalami perubahan pagu anggaran DIPA Revisi 1 sebesar Rp. 825.152.811.000,-;

- i. Penghematan anggaran sebesar Rp. 600.000.000,- dari pembatalan paket yang tidak jadi dilelangkan di tahun 2022. Dengan adanya penghematan tersebut DIPA Revisi 7 berubah menjadi Rp. 824.552.811.000,-. Revisi disahkan tanggal 20 Desember 2022 Kode Digital Stamp 0542-6302-8939-7638.;

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

IV.1 Capaian Kinerja

Dalam rangka penyelenggaraan good governance (pemerintah yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme) maka diwajibkan kepada seluruh instansi pemerintah untuk dapat mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya dengan pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan berkekuatan hukum. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaporkan kegiatan instansi melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja instansi pemerintah sebagai gambaran tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strateji instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Untuk dapat melaksanakan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diperlukan pengukuran terhadap kinerja instansi pemerintah tersebut.

Berikut adalah gambaran umum sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah :



Gambar IV.1 Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja



adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dalam program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategik. Evaluasi kinerja merupakan hasil pencapaian kelompok indikator kinerja setiap kegiatan dalam masing-masing program berdasarkan pengukuran kinerja.

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu.

Selanjutnya dilakukan pula pengukuran/penentuan tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara:

1. kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
2. kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
3. kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.



4. kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.

Untuk mengukur besarnya kinerja masing-masing Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBWS Citarum, maka dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja. Evaluasi Kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menilai capaian indikator kinerja kegiatan atas target sasaran yang tertera di dalam Penetapan Kinerja (PK) BBWS Citarum tahun 2022 sehingga didapatkan gambaran mengenai keberhasilan dan kegagalan program.

Evaluasi Kinerja dilakukan dengan cara melakukan perbandingan rencana kinerja (performance plan) dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pencapaian keberhasilan atau kegagalan, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum melakukan penilaian kinerja atau monitoring kemajuan pekerjaan berupa hal – hal berikut ini:

Mewajibkan setiap kegiatan untuk melaporkan progress pekerjaannya baik fisik maupun keuangan setiap tanggal 10 dan 25 bulan berjalan kepada petugas e-monitoring

Rapat rutin 2 kali dalam 1 bulan untuk membahas progress kegiatan yang dilaporkan kepada petugas e-monitoring. Rapat ini membahas pula tentang rencana aksi dan tindak lanjut setiap kegiatan.

Selain itu penilaian kinerja di BBWS Citarum juga dilaksanakan secara periodik yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali selama tahun 2022.

IV.1.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (SS)

Dari hasil pengukuran kinerja yang telah disesuaikan dengan peta strategis baru diatas, dan target-target capaian yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBWS Citarum T.A 2022. Hasil evaluasi capaian Kinerja BBWS Citarum T.A 2022 terhadap target PK BBWS Citarum T.A 2022 meliputi :

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun mencapai target yaitu dengan target 0,221 m3/det dan capaian sebesar 0,221 m3/det. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :



- a. Pembangunan Absah tersebar di WS Citarum (32 Lokasi) dengan kapasitas sebesar 0,01 m³/det
 - b. Perbaikan besar situ lembang dengan kapasitas sebesar 0,2 m³/det
 - c. Pengeboran sumur produksi sebanyak 2 titik di kota Bandung dan Kabupaten Bandung dengan kapasitas sebesar 0,006 m³/det
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir mencapai target yaitu dengan target 15,99 Ha dan capaian sebesar 15,99 Ha. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :
 - a. Pekerjaan tanggul permanen citarum hilir dapat mengurangi dampak banjir sebesar 7,49 Ha.
 - b. Pekerjaan Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Cibu – Ciseupan dapat mengurangi dampak banjir sebesar 8,5 Ha.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun mencapai target yaitu dengan target 0,07096 Miliar m³ dan capaian sebesar 0,07096 Miliar m³. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
 - a. Pembangunan ABSAH di WS Citarum dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0000018 Miliar m³.
 - b. Perbaikan Besar Bendungan Situ Lembang dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0030240 Miliar m³.
 - c. Pembangunan Bendungan Sadawarna dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0679400 Miliar m³.
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi mencapai target yaitu dengan target 1 DAS dan capaian 1 DAS yaitu DAS Citarum.
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK mencapai target yaitu dengan target 15.990 Hektar dan capaian 15.990 Hektar. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
 - a. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Macan Cs dengan luasan sebesar 4948 Ha.
 - b. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan Cs dengan luasan sebesar 5687,3 Ha.



- c. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs dengan luasan sebesar 1912,9 Ha.
 - d. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, SI. Tarum Timur dengan luasan sebesar 2333,0 Ha.
 - e. Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipancuh Jawa Barat dengan luasan sebesar 1108,9 Ha.
6. Tingkat layanan prasarana SDA mencapai target yang ditargetkan sebesar 61% dan capaiannya 65,5%.



Tabel IV.1 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja TA 2022

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi			
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,221 m3/det	0,221 m3/det	Tercapai
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	15,99 Ha	15,99 Ha	Tercapai
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,07096 Miliar m ³	0,07096 Miliar m ³	Tercapai
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	2 MW	2 MW	Tercapai
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS	1 DAS	Tercapai
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	15.990 Hektar	15.990 Hektar	Tercapai
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS	1 DAS	Tercapai
8. Tingkat layanan prasarana SDA	61%	65,5%	Tercapai



IV.1.2. Capaian Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja yang diberikan pada rencana aksi tahun 2022 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Permen PAN&RB Nomor 20 Tahun 2013. Penilaian dibagi menjadi 6 kategori dan dibedakan berdasarkan range nilai dan warna seperti dalam **Tabel 4.1** di atas.

Pengukuran Kinerja tahun 2022 merupakan langkah untuk membandingkan realisasi Kinerja dengan sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja 2022 dalam rangka pelaksanaan DIPA APBN TA 2022 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air serta diukur pada setiap Triwulan.

Nilai Kinerja dari masing-masing output merupakan perbandingan nilai Kinerja dari realisasi terhadap target capaian kinerja yang telah ditetapkan dari masing masing sub-output dalam sistem emonitoring.

Penilaian capaian Indikator Kinerja Utama BBWS Citarum disertakan dalam tabel capaian kinerja per triwulan dengan memberikan warna pada kolom capaian kinerja triwulan I sampai IV selama tahun 2022.



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022

Tabel IV.2 Penilaian Kinerja Per Triwulan

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	TW I						TW II						TW III						TW IV						
						Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik						
							RN	RL	RN	RL		RN	RL	RN	RL		RN	RL	RN	RL		RN	RL	RN	RL	RN	RL	Kinerja		
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air			2.068.170.754	303.954.922	13,20	14,70	10,65	12,79	120,11	748.339.073	33	36,18	35	35,82	103,16	1.256.747.358	58,30	60,77	62,33	62,30	99,94	2.007.903.545	100	97,08	100	97,80	97,80	
1	2419	Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi			4.530.815	7.500	0,16	0,17	0,17	0,17	100	773.574	16,69	17,07	16,06	17,07	106,32	2.493.115	54,4	55,03	42,14	55,03	130,58	4.521.523	100	99,79	100	85,28	85,28	
	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	2	Rekomendasi Kebijakan /Kajian	4.530.815	7.500	0,16	0,17	0,17	0,17	100	773.574	16,69	17,07	16,06	17,07	106,32	2.493.115	54,4	55,03	42,14	55,03	130,58	4.521.523	100	99,79	100	85,28	85,28	
2	4537	Layanan Teknis SDA			3.453.390	176.873	5,12	5,12	4,56	5,12	112,38	736.279	21,32	21,32	22,95	21,32	92,9	2.051.536	57,64	59,41	58,87	59,41	100,92	3.412.321	100	98,81	100	97,3	97,3	
	BMA	Data dan Informasi Publik	2	layanan /dokumen /publikasi /Wilayah /Peta/Data	3.453.390	176.873	5,12	5,12	4,56	5,12	112,38	736.279	21,32	21,32	22,95	21,32	92,9	2.051.536	57,64	59,41	58,87	59,41	100,92	3.412.321	100	98,81	100	97,3	97,3	
3	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi			298.870.224	16.229.310	5,428	5,43	9,82	10,1	103,16	40.136.716	13,43	13,43	29,5876	30,0	101,52	160.441.230	53,68	53,68	72,3095	72,7	100,48	279.745.197	100	93,60	100	93,8	93,79	
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	5.264.011	1.315.251	24,98	24,99	27,57	45,19	163,92	1.893.827	35,97	35,98	30,57	56,18	183,78	4.585.026	87,09	87,1	77,36	88,23	114,06	4.888.022	100	92,86	100	93,99	93,99	
	CBR	Dukungan Teknis	2	Dokumen	578.000	56.000	9,69	9,69	9,69	9,69	100	105.564	18,26	18,26	18,26	18,26	100	229.024	40,56	39,62	40,57	39,62	97,67	484.552	100	83,83	100	83,83	83,83	
	CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	5,5	Km	112.565.961	0	0	0	0	0	-	325.299	0,29	0,29	0,29	0,29	100	74.747.243	66,4	66,4	66,4	66,41	100,01	106.077.006	100	94,24	100	94,45	94,45	
	RBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	26,5	Km	180.462.252	14.858.059	8,23	8,23	15,43	15,43	100	37.812.026	20,95	20,95	47,87	47,87	100	80.879.937	44,82	44,82	75,95	76,21	100,34	168.295.617	100	93,26	100	93,41	93,41	
4	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai			236.807.897	16.391.772	6,921	6,92	5,36	6,9	129,02	43.682.280	18,45	18,45	15,4937	18,4	119,06	66.172.040	27,97	27,94	24,63	28,0	113,56	213.977.707	100	90,36	100	90,4	90,40	
	CBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1	unit	52.806.280	7.172.373	13,58	13,58	9,2	13,58	147,64	24.146.673	45,73	45,73	28,59	45,73	159,95	36.566.348	69,25	69,25	47,16	69,24	146,82	52.775.066	100	99,94	100	100	100	
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	22.737.289	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	100	0	100	0	0	0
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	3.650.000	146.794	4,02	4,02	18,44	4,02	21,8	569.599	15,61	15,61	43,67	15,61	35,75	1.585.879	43,45	43,45	68,9	43,45	63,06	3.649.836	100	100	100	100	100	
	CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	3	Km	30.896.143	9.072.605	29,36	29,36	23,21	29,36	126,53	18.966.008	61,39	61,39	64,73	61,39	94,84	28.019.813	90,86	90,69	100	90,86	90,86	30.834.620	100	99,8	100	100	100	100
	RBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4	unit	126.718.185	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	126.718.185	100	100	100	100	100	100
5	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			822.052.811	159.483.363	15,58	19,40	14,39	19,4	134,79	308.678.828	29,35	37,55	32,6897	37,5	114,87	474.399.889	57,74	57,71	54,91	57,7	105,09	821.623.418	100	99,94	100	100,0	100,00	
	CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit	45.498.955	12.656.001	27,82	27,82	27,22	27,82	102,19	12.927.112	28,41	28,41	28,04	28,41	101,33	24.560.517	54,58	53,98	54,19	53,98	99,61	45.496.444	100	99,99	100	100	100	
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	2.136.502	940.061	44	44	40	44	110	1.623.741	76	76	70	76	108,57	2.136.501	100	100	100	100	100	2.136.501	100	100	100	100	100	
	RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit	774.417.354	145.887.301	14,78	18,84	13,57	18,84	138,84	294.127.975	29,28	37,98	32,86	37,98	115,59	447.702.871	57,81	57,81	54,83	57,81	105,43	773.990.473	100	99,94	100	100	100	
6	5040	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku			82.767.467	4.800.004	6,47	5,80	10,47	8,6	81,73	24.332.324	30,21	29,40	28,4775	25,7	90,32	42.090.833	41,73	50,85	60,54	53,5	88,30	70.800.202	100	85,54	100	99,7	99,70	
	CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	33	unit	10.210.836	0	0	0	0	0	-	0	0	0	28,28	0	0	558.260	5,47	5,47	57,24	5,76	10,06	9.912.885	100	97,08	100	97,55	97,55	
	CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	1	Km	5.488.227	0	10,08	0	0	0	-	3.179.513	70,13	57,93	31,38	57,94	184,66	3.907.258	76,31	71,19	57,23	71,2	124,4	5.444.104	100	99,2	100	100	100	
	RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit	67.068.404	4.800.004	7,16	7,16	12,92	10,56	81,7	21.152.811	31,54	31,54	28,27	27	95,52	37.625.315	44,42	56,1	61,31	59,26	96,66	55.443.213	100	82,67	100	100	100	



LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
TAHUN ANGGARAN 2022

Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	TW I						TW II						TW III						TW IV					
				Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Kinerja	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Kinerja	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Kinerja	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		Kinerja
					RN	RL	RN	RL			RN	RL	RN	RL			RN	RL	RN	RL			RN	RL	RN	RL	
Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana			619.688.150	106.866.100	17,25	17,25	8,24	8,3	100,16	329.999.072	53,25	53,25	48,2959	44,5	92,21	509.098.715	75,1	82,16	82,19	77,8	94,62	613.823.177	100	99,05	100	99,5	99,47
Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	1.470.000	96.247	6,55	6,55	5,4	6,55	121,15	281.079	19,12	19,12	19,64	19,12	97,37	641.899	43,67	43,67	57,43	43,67	76,04	1.424.688	100	96,92	100	93,85	93,85
Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	588.000	0	0	0	16	15	93,75	269.513	45,84	45,84	50	50	100	418.006	71,09	71,09	75	70	93,33	565.070	100	96,1	100	100	100
Koordinasi	159	kegiatan	15.048.006	150.229	1	1	0,24	1	422,89	3.282.458	21,81	21,81	18	21,82	121,17	7.258.427	48,24	48,24	58,98	56,95	96,56	12.598.845	100	83,72	100	92,43	92,43
Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	111	operasi	8.876.185	2.045.751	23,05	23,05	23,19	23,19	100	4.406.456	49,64	49,64	75,71	73,5	97,08	4.833.064	54,45	54,45	80,18	78,09	97,39	8.811.309	100	99,27	100	99,38	99,38
OM Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	3968	unit	191.789.296	19.373.628	10,1	10,1	3,84	3,84	99,91	63.722.293	33,23	33,23	42,99	37,91	88,19	125.992.376	70,16	65,69	77,69	70,17	90,32	189.962.331	100	99,05	100	99,95	99,95
OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1544	unit	27.719.261	5.200.245	18,76	18,76	8,48	8,33	98,16	9.677.895	34,91	34,91	45,64	40,81	89,42	19.379.950	79,01	69,92	88,26	84,68	95,95	27.610.890	100	99,61	100	100	100
OM Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	37036,06	Km	374.197.402	80.000.000	21,38	21,38	10,44	10,44	100	248.359.378	66,37	66,37	51,89	48,52	93,5	350.574.993	79,05	93,69	85,13	82,12	96,46	372.850.044	100	99,64	100	99,49	99,49
Program Dukungan Manajemen			37.414.678	5.684.581	15,01	15,19	15,55	15,23	97,94	14.725.782	39,39	39,36	38,957	39,12	100,41	25.187.281	67,21	67,32	65,24	67,29	103,15	36.151.959	100	96,62	100	96,46	96,46
Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			37.414.678	5.684.581	15,01	15,19	15,55	15,23	97,94	14.725.782	39,39	39,36	38,9572	39,1	100,41	25.187.281	67,21	67,32	65,24	67,3	103,15	36.151.959	100	96,62	100	96,5	96,46
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	26.313.044	4.286.615	16,32	16,29	16,5	16,29	98,73	10.510.164	40,03	39,94	39,99	39,94	99,88	17.628.577	67,03	67	64,46	67	103,93	25.185.193	100	95,71	100	95,49	95,49
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	3.225.634	227.566	7,05	7,05	7,79	7,46	95,83	1.173.622	36,38	36,38	33,86	33,61	99,27	1.894.054	60,51	58,72	60,49	58,36	96,47	3.144.435	100	97,48	100	97,49	97,49
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	2.000.000	349.727	17,49	17,49	17,7	17,49	98,81	947.405	47,58	47,37	45,99	47,37	103,01	1.533.258	76,92	76,66	73,99	76,66	103,61	1.996.951	100	99,85	100	99,85	99,85
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	1.870.000	276.629	14,79	14,79	14,79	14,79	100	732.866	39,25	39,19	39,25	39,19	99,84	1.247.231	63,64	66,7	63,06	66,7	105,76	1.863.911	100	99,67	100	99,68	99,68
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	1.006.000	174.461	9,89	17,34	21,24	17,34	81,64	384.389	36,78	38,21	38,98	38,21	98,03	596.579	61,79	59,3	59,55	59,3	99,58	973.649	100	96,78	100	96,56	96,56
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	2.500.000	369.583	14,78	14,78	15,2	14,78	97,26	977.336	39,09	39,09	36,6	39,09	106,81	1.935.573	74,26	77,42	69,5	77,42	111,4	2.495.063	100	99,8	100	99,8	99,8
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Unit/m2/Paket	500.000	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	352.009	70,4	70,4	100	70,4	70,4	492.757	100	98,55	100	98,55	98,55
			2.105.585.432	309.639.503	13,24	14,71	10,7	12,84	119,54	763.064.855	33,07	36,24	34,80	35,882	103,10	1.281.934.639	58,46	60,88	62,39	62,39	100,00	2.044.055.504	100,00	97,08	100,0	97,772	97,77



Evaluasi kinerja merupakan hasil pencapaian kelompok indikator kinerja setiap kegiatan dalam masing-masing program berdasarkan pengukuran kinerja. Pada Sub bab ini akan dijabarkan pencapaian Kinerja di BBWS Citarum dengan melakukan analisis kinerja di tahun berjalan (per triwulannya) dan analisis kinerja terhadap Renstra yang telah ditetapkan (Pencapaian dari tahun 2020 sampai dengan 2024). Berdasarkan analisa tabel Pencapaian Indikator Kinerja/Rencana Aksi BBWS Citarum yang telah dihimpun gabungan dari penilaian masing-masing Satker di BBWS Citarum didapatkan nilai kinerja indikator fisik sebesar 97,77 dengan interpretasi **Memuaskan**, Nilai Angka 85 > 100 dengan Kategori **A-A**. Sedangkan analisis pencapaian kinerja fisik masing-masing Satker/SNVT yang ada di dalam BBWS Citarum akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Triwulan Pertama

Secara keseluruhan realisasi capaian kinerja pada Triulan I mencapai 119,54 dengan interpretasi **Memuaskan**, Nilai Angka 85 > 100 dengan Kategori **A-A**. Capaian pada Triwulan pertama diuraikan seperti berikut:

1. **Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi** memiliki nilai kinerja 100 yaitu **memuaskan**.
2. **Layanan Teknis SDA** memiliki nilai kinerja 112,38 yaitu **memuaskan**.
3. **Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak** memiliki nilai kinerja 103,16 yaitu **memuaskan**
4. **Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai** memiliki nilai kinerja 129,02 yaitu **sangat baik** walaupun pada Dukungan Teknis memiliki nilai kinerja sangat kurang karena pada pekerjaan Prom Floodway Cisangkuy, S.Cimande, S.Cikijing, S.Citarum Upstream, Polder Bojongsoang, Kolam Retens Andir, Polder Cipalasasi 1 dan 2 tidak sesuai dengan rencana dikarenakan masih dalam proses pengumpulan data untuk diolah.
5. **Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya** memiliki nilai kinerja 134,79 yaitu **memuaskan**.



6. **Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku** memiliki nilai kinerja 81,73 yaitu **memuaskan**.
7. **Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA** memiliki nilai kinerja 100,16 yaitu **memuaskan**.
8. **Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air** memiliki nilai kinerja 97,94 yaitu **memuaskan**.

b. Triwulan Kedua

Secara keseluruhan realisasi capaian kinerja pada Triulan II mencapai 103,10 dengan interpretasi **Memuaskan**, Nilai Angka $85 > 100$ dengan Kategori **A-A**. Capaian pada Triwulan kedua diuraikan seperti berikut:

1. **Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi** memiliki nilai kinerja 106,32 yaitu **memuaskan**.
2. **Layanan Teknis SDA** memiliki nilai kinerja 92,9 yaitu **memuaskan**.
3. **Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak** memiliki nilai kinerja 101,52 yaitu **memuaskan**.
4. **Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai** memiliki nilai kinerja 119,06 yaitu **memuaskan** walaupun pada Dukungan Teknis memiliki nilai kinerja kurang karena pada pekerjaan Prom Floodway Cisangkuy, S.Cimande, S.Cikijing, S.Citarum Upstream, Polder Bojongsoang, Kolam Retensi Andir, Polder Cipalasasi 1 dan 2 tidak sesuai dengan rencana dikarenakan masih dalam proses pengumpulan data untuk diolah.
5. **Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya** memiliki nilai kinerja 114,87 yaitu **memuaskan**.
6. **Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku** memiliki nilai kinerja 90,32 yaitu **memuaskan** walaupun pada Prasarana Bidang SDA dan Irigasi memiliki nilai kinerja sangat kurang karena pada pekerjaan Pembangunan ABSAH tidak sesuai dengan rencana dikarenakan pekerjaan tersebut masih dalam Blokir pada DIPA.



7. **Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA** memiliki nilai kinerja 92,21 yaitu **memuaskan**.
8. **Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air** memiliki nilai kinerja 100,41 yaitu **memuaskan**, walaupun ada beberapa kendala pada pelaksanaannya dikarenakan pandemic covid-19.

c. Triwulan Ketiga

Secara keseluruhan realisasi capaian kinerja pada Triulan II mencapai 100 dengan interpretasi **Memuaskan**, Nilai Angka 85 > 100 dengan Kategori **A-**

A. Capaian pada Triwulan pkedua diuraikan seperti berikut:

1. **Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi** memiliki nilai kinerja 99,94 yaitu **memuaskan**.
2. **Layanan Teknis SDA** memiliki nilai kinerja 100,92 yaitu **memuaskan**.
3. **Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak** memiliki nilai kinerja 100,48 yaitu **memuaskan**.
4. **Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai** memiliki nilai kinerja 113,56 yaitu **memuaskan**.
5. **Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya** memiliki nilai kinerja 105,09 yaitu **sangat baik**.
6. **Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku** memiliki nilai kinerja 88,30 yaitu **memuaskan**. walaupun pada Prasarana Bidang SDA dan Irigasi memiliki nilai kinerja sangat kurang karena pada pekerjaan Pembangunan ABSAH tidak sesuai dengan rencana dikarenakan pekerjaan tersebut baru terbuka Blokir pada akhir triwulan ketiga.
7. **Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA** memiliki nilai kinerja 94,62 yaitu **memuaskan**.
8. **Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air** memiliki nilai kinerja 103,15 yaitu **memuaskan**.



d. Triwulan Keempat

Secara keseluruhan realisasi capaian kinerja pada Triulan II mencapai 97,77 dengan interpretasi **Memuaskan**, Nilai Angka 85 > 100 dengan Kategori **A-A**. Capaian pada Triwulan pkedua diuraikan seperti berikut:

1. **Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi** memiliki nilai kinerja 85,28 yaitu **memuaskan**.
2. **Layanan Teknis SDA** memiliki nilai kinerja 97,3 yaitu **memuaskan**.
3. **Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Tambak** memiliki nilai kinerja 93,79 yaitu **memuaskan**.
4. **Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai** memiliki nilai kinerja 90,40 yaitu **memuaskan**. walaupun pada Dukungan Teknis dan Irigasi memiliki nilai kinerja sangat kurang karena pada pekerjaan Engineering Services For Cipunagara River Bassin Management Sub Project In West Java Province tidak sesuai dengan rencana dikarenakan pekerjaan tersebut masih sedang dalam proses lelang.
5. **Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya** memiliki nilai kinerja 100 yaitu **memuaskan**.
6. **Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku** memiliki nilai kinerja 99,70 yaitu **memuaskan**.
7. **Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA** memiliki nilai kinerja 99,47 yaitu **memuaskan**.
8. **Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air** memiliki nilai kinerja 96,46 yaitu **memuaskan**.

IV.1.3. Analisis Masalah dan Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja terhadap pencapaian Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program, didapati beberapa faktor keberhasilan dan faktor kegagalan yang mempengaruhi capaian kinerja tahun 2022 BBWS Citarum.



a. Faktor Keberhasilan, Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan dalam pencapaian target kinerja, antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

- Kerja sama dan koordinasi yang baik dengan stakeholders terkait (Pemerintah Provinsi/Kabupaten/kota, kementerian/lembaga terkait, civitas akademika, dan masyarakat calon penerima manfaat) dalam pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan sehingga kendala dan hambatan (teknis maupun sosial) dapat terselesaikan;
- Dukungan sosialisasi dan pendekatan dengan masyarakat terkena dampak proyek oleh Pemda setempat, baik sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan;
- Dukungan penggunaan sistem full e-procument yang membantu ULP dan POKJA dalam proses pelelangan.
- Dukungan sistem e-monitoring yang membantu pemantauan progres kegiatan fisik di lapangan dan keuangan.

2. Faktor Internal

- Sumber Daya Manusia (SDM), BBWS Citarum didominasi oleh pegawai berpendidikan. Pegawai berpendidikan menjadi modal dasar dalam pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum. Pendidikan mempunyai korelasi erat dengan produktivitas pegawai sehingga pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum dapat terselenggara dengan lancar guna memberikan pelayanan prima kepada stakeholders dan masyarakat.
- Dana (Anggaran), BBWS Citarum mendapatkan alokasi DIPA awal TA 2022 sebesar Rp 1.832.788.221.000,- dan pada akhir triwulan IV alokasi anggaran menjadi Rp 2.105.585.432.000,-. Dengan dialokasikan dana yang cukup sehingga kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dilakukan
- Sarana sarana dan prasarana yang memadai, mutlak diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum.



- Kesiapan dokumen readiness criteria, baik DED, LARAP, dan AMDAL.
- Sosialisasi kegiatan yang dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan, baik fisik maupun nonfisik.
- b. Faktor Kegagalan, Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target kinerja, antara lain sebagai berikut:
 - Terlambatnya proses revisi anggaran karena menunggu persetujuan Eselon I yang membutuhkan data dari Pembina.
 - Terdapat alokasi dana yang masih diblokir.
 - Terdapatnya paket yang masih proses lelang
 - Terdapat sisa lelang paket kontraktual yang tidak dapat dimanfaatkan dan sisa swakelola yang tidak terserap.

IV.1.4. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Upaya-upaya internal yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program BBWS Citarum sesuai target yang diperjanjikan, antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi SDM, baik PNS maupun Non PNS, melalui pelatihan dan diklat teknis maupun administratif yang diselenggarakan oleh BPSDM maupun instansi luar.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pekerjaan/kegiatan.
- c. Peningkatan dukungan terhadap pembangunan zona integritas di lingkungan BBWS Citarum, yang dilakukan untuk mensinergikan kegiatan pencegahan korupsi, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik, hal tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh PNS yang merupakan komitmen untuk tidak melakukan korupsi.
- d. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan di BBWS Citarum, seperti sistem e-monitoring sebagai upaya



pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di lapangan, aplikasi e-perencanaan sebagai upaya penyusunan usulan program jangka menengah, penyusunan proyek tahunan dan RKA-K/L, serta proses penganggaran. Selain itu, BBWS Citarum juga memiliki website yaitu sda.pu.go.id/balai/bbwscitarum yang menyajikan informasi-informasi hidrologi di wilayah kerja BBWS Citarum sebagai upaya peningkatan pelayanan publik.

- e. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai tolak ukur kinerja masing-masing Satker/SNVT.
- f. Pelaksanaan lelang dini, khususnya untuk paket dengan jenis kontrak Single Years Contract (SYC), untuk percepatan realisasi pelaksanaan paket pekerjaan/kegiatan.
- g. Menerapkan Manajemen Risiko pada setiap kegiatan konstruksi di BBWS Citarum sehingga setiap proses pelaksanaan kegiatannya dapat dikontrol guna meminimalisir kesalahan pada kegiatan konstruksi.
- h. Dilakukannya monitoring berkala pada setiap kegiatannya.

IV.2 Perbandingan Kinerja BBWS Citarum

IV.2.1. Perbandingan target BBWS Citarum dengan target

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Dari **Tabel IV.5** perbandingan target Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan realisasi BBWS Citarum diuraikan sebagai berikut :

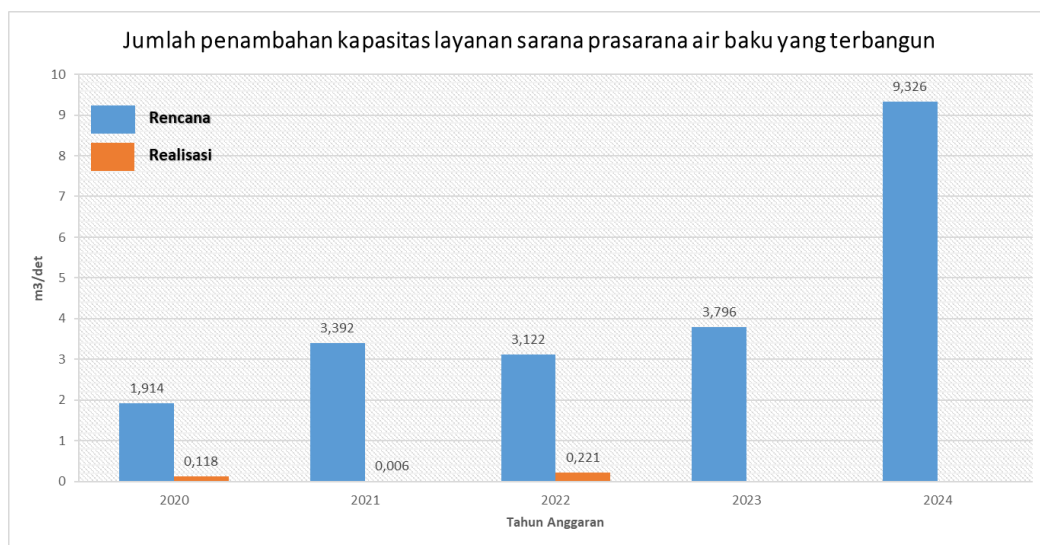
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun memberikan kontribusi terhadap target Direktorat SDA sebesar 1,84% dengan penambahan 0,221 m³/det pada tahun anggaran ini .
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir memberikan kontribusi terhadap target Direktorat SDA sebesar 0,06% dengan penambahan 15,99 Ha pada tahun anggaran ini.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun memberikan kontribusi terhadap target Direktorat



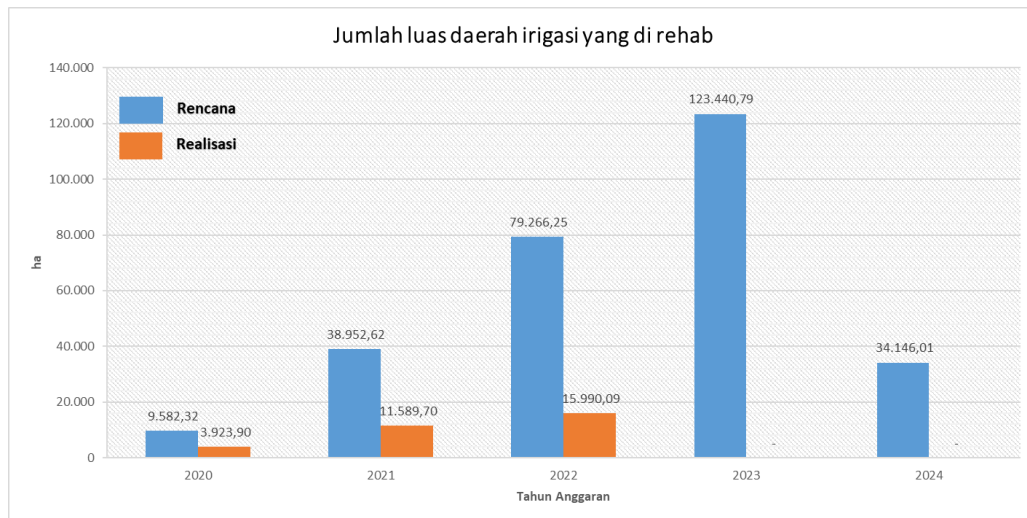
SDA sebesar 0,45% dengan penambahan 70,96 jutam³ pada tahun anggaran ini.

4. Jumlah DAS yang direvitalisasi memberikan kontribusi terhadap target Direktorat SDA sebesar 33,33% dengan dilakukannya pada 1 DAS yaitu DAS Citarum pada tahun anggaran ini.
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK memberikan kontribusi terhadap target Direktorat SDA sebesar 3,19 % dengan adanya penambahan pada 15.990 Hektar pada tahun anggaran ini.
6. Tingkat layanan prasarana SDA melebihi target Direktorat SDA sebesar 65,5%.

IV.2.2. Perbandingan Target dan Capaian Terhadap Renstra BBWS Citarum



Gambar IV.2 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Penambahan Kapasitas Layanan Sarana Prasarana Air Baku yang Terbangun dengan Renstra BBWS



Gambar IV.3 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Luas Daerah irigasi yang di Rehab dengan Renstra BBWS



Gambar IV.4 Perbandingan Target dan Capaian Penurunan Luas Kawasan Terkena Dampak Banjir dengan Renstra BBWS

IV.2.3. Perbandingan kinerja BBWS Citarum dengan Tahun kemaren

Dari **Tabel IV.3** perbandingan kinerja BBWS Citarum dengan tahun kemaren diuraikan sebagai berikut :



Tabel IV.3 Perbandingan Kinerja Dengan Tahun 2021

NO	Kode		TA. 2022	TA. 2021
			Kinerja	Kinerja
I	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air	97,80	99,68
1	2419	Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi	85,28	100
2	4537	Layanan Teknis SDA	97,3	100
3	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi	93,79	98,56
4	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai	90,40	100,00
5	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	100,00	99,99
6	5040	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku	99,70	98,15
7	5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana	99,47	99,89
II	WA	Program Dukungan Manajemen	96,46	99,28
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air	96,46	99,28
TOTAL			97,77	99,68

1. Secara keseluruhan kinerja tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 97,77 sedangkan tahun 2021 mencapai 99,86.
2. Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 97,3 sedangkan tahun 2021 mencapai 100.
3. Layanan Teknis SDA tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 85,28 sedangkan tahun 2021 mencapai 100.
4. Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non Padi tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 93,79 sedangkan tahun 2021 mencapai 98,56.
5. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 90,40 sedangkan tahun 2021 mencapai 100
6. Pengelolaan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021



dimana tahun 2022 mencapai 100 sedangkan tahun 2021 mencapai 99,99.

7. Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 99,70 sedangkan tahun 2021 mencapai 98,15.
8. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 99,47 sedangkan tahun 2021 mencapai 99,89.
9. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 96,46 sedangkan tahun 2021 mencapai 99,28.

IV.2.4. Perbandingan realisasi penyerapan BBWS Citarum dengan Tahun kemaren

Dari **Tabel IV.4** perbandingan realisasi penyerapan BBWS Citarum dengan tahun kemaren diuraikan sebagai berikut :

Tabel IV.4 Perbandingan Realisasi dengan Tahun 2021

No	SATUAN KERJA	TA.2022		TA.2021	
		Keu	Fis	Keu	Fis
1	BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM	66,22	67,97	91,41	94,25
2	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CITARUM	93,65	93,97	97,50	98,70
3	SNVT AIR TANAH & AIR BAKU CITARUM	85,68	99,96	67,80	59,81
4	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CITARUM	99,96	100,00	99,98	100,00
5	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN CITARUM	99,95	100,00	99,99	99,99
6	OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CITARUM	99,27	99,79	98,10	99,65
TOTAL		97,03	97,89	98,07	98,52



1. Secara keseluruhan realisasi penyerapan tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 97,03% sedangkan tahun 2021 mencapai 98,07%.
2. SNVT PJPA Citarum memiliki realisasi penyerapan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 93,65% sedangkan tahun 2021 mencapai 97,60%.
3. Satker BBWS Citarum memiliki realisasi penyerapan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 66,22% sedangkan tahun 2021 mencapai 91,41%.
4. SNVT ATAB Citarum memiliki realisasi penyerapan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 85,68% sedangkan tahun 2021 mencapai 67,80%.
5. SNVT PJSA Citarum memiliki realisasi penyerapan lebih rendah dibandingkan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 99,96% sedangkan tahun 2021 mencapai 99,98%.
6. SNVT Bendungan Citarum memiliki realisasi penyerapan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 99,95% sedangkan tahun 2021 mencapai 98,10%.
7. Satker OPSDA Citarum memiliki realisasi penyerapan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 99,27% sedangkan tahun 2021 mencapai 98,10%.



Tabel IV.5 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja TA 2022 Terhadap Direktorat jenderal Sumber Daya Air

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target TA. 2022		KONTRIBUSI
		SDA	BBWS	
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi				
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/det	12	0,221	1,84%
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	hektar	24.950	15,99	0,06%
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	15.731	70,96	0,451084%
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	13,54	2	14,77%
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	3	1	33,33%
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	502.000	15.990	3,19%
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	5	1	20,00%
8. Tingkat layanan prasarana SDA	%	40	65,5	Tercapai



IV.3 Realisasi Anggaran

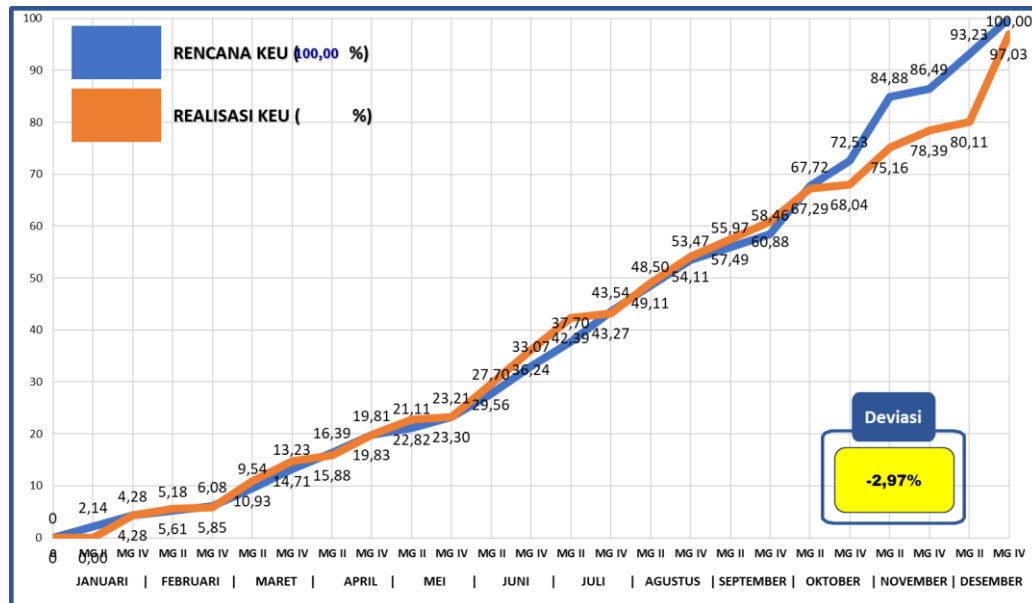
Di Tahun 2022 Balai Besar Wilayah Sungai Citarum menduduki ranking 5 (Lima) di antara 12 (dua belas) BBWS di lingkungan Ditjen Sumber Daya Air Berdasarkan data e-monitoring online status 31 Desember 2022, progres penyerapan akhir keuangan BBWS Citarum T.A 2022 sebesar 97,03 % atau Rp. 2.043.100.002.000,- dengan capaian progres fisik mencapai 97,89 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 62.485.430,00.000,- (2,97 %) yang tidak terpakai/terserap. Capaian Balai Besar Wilayah Sungai Citarum diatas capaian Direktorat Jenderal Sumber Daya Air sebesar 93.46%.

Tabel IV.6 Progres per Balai di Direktorat Jenderal SDA

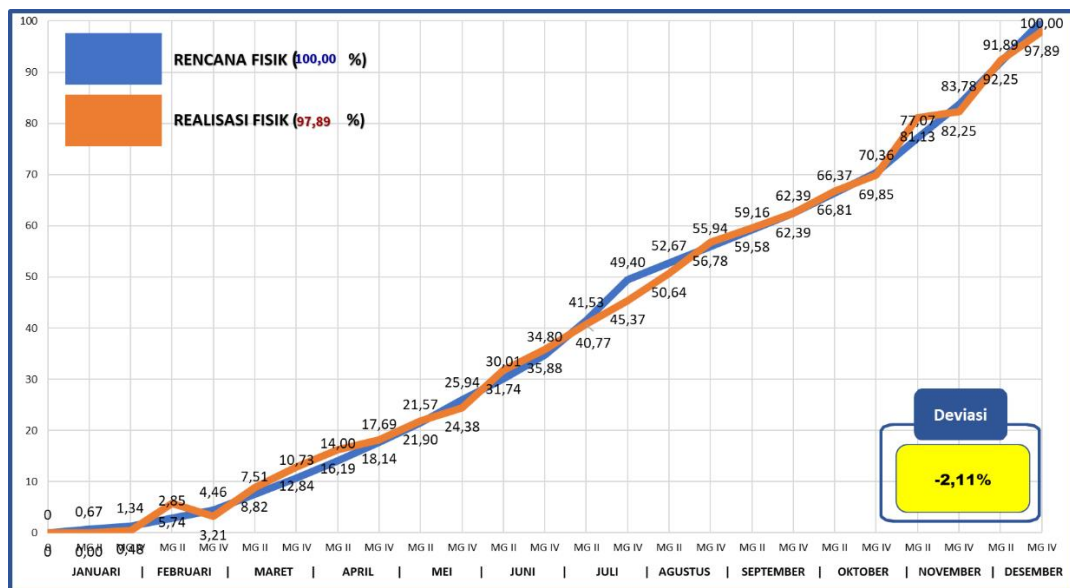
NO	BALAI	PAGU (Rp. 000)	REALISASI (Rp. 000)	PROGRES	
				Keu	Fis
1	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juana	2.326.961.118	2.307.282.313	99,15	100,00
2	Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung	2.439.346.018	2.408.454.496	98,73	99,91
3	Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	2.450.862.306	2.401.829.242	98,00	99,73
4	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	2.019.818.555	1.545.081.740	97,31	97,17
5	Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	2.105.585.432	2.043.100.002	97,03	97,89
6	Balai Besar Wilayah Sungai Serayu - Opak	2.379.702.636	2.262.797.025	95,09	99,05
7	Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy	1.363.080.035	1.274.567.169	93,51	99,24
8	Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane	1.927.211.377	1.721.745.567	89,34	98,50
9	Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	1.105.089.051	980.219.413	88,70	94,81
10	Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung	802.904.176	696.344.914	86,73	97,96
11	Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan-Jeneberang	1.856.569.841	1.585.899.358	85,42	89,27
12	Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian	1.109.069.613	865.528.920	78,04	82,34

Tabel IV.7 Progres Satuan Kerja di BBWS Citarum

No	SATUAN KERJA	PAGU (Rp.000)				REALISASI (Rp.000)				Progres	
		RPM	SBSN	PHLN	TOTAL	RPM	SBSN	PHLN	TOTAL	Keu	Fis
1	BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM	39.026.560	-	40.289.995	79.316.555	37.723.368	-	14.799.982	52.523.350	66,22	67,97
2	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CITARUM	31.390.510	-	264.085.703	295.476.213	23.532.686	-	253.188.399	276.721.085	93,65	93,97
3	SNVT AIR TANAH & AIR BAKU CITARUM	16.705.063	67.068.404	-	83.773.467	16.330.638	55.443.213	-	71.773.850	85,68	99,96
4	SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CITARUM	89.352.423	126.718.185	-	216.070.608	89.256.473	126.718.185	-	215.974.658	99,96	100,00
5	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN CITARUM	824.552.811	-	-	824.552.811	824.118.481	-	-	824.118.481	99,95	100,00
6	OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CITARUM	577.330.337	-	29.065.441	606.395.778	574.921.762	-	27.066.816	601.988.578	99,27	99,79
	TOTAL	1.578.357.704	193.786.589	333.441.139	2.105.585.432	1.565.883.408	182.161.398	295.055.197	2.043.100.002	97,03	97,89



Gambar IV.5 Progres Keuangan BBWS Citarum tahun 2022



Gambar IV.6 Progres Fisik BBWS Citarum tahun 2022

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/ kegiatan dan sumber



daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip good governance dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah kepada publik telah dicapai.

Realisasi yang dicapai Balai Besar Wilayah Sungai Citarum pada tahun 2022 telah menunjukkan kinerja yang optimal. Hal tersebut semakin meyakinkan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum untuk terus meningkatkan kinerja dalam melaksanakan program dan kegiatan PUPR, guna pembangunan infrastruktur. Namun, tidak terpungkiri bahwa terdapat permasalahan yang kerap muncul dalam proses pelaksanaan pembangunan proyek – proyek dan dapat menjadi suatu kendala yang berkepanjangan, sehingga menghambat proses pencapaian Outcome Balai Besar Wilayah Sungai Citarum jika tidak segera diantisipasi, sedangkan dalam proses penyerapan progres keuangan ada beberapa belum mencapai 100 % dan bahkan tidak dapat terserap.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, pembangunan sumber daya air dalam Tahun 2022 masih mengalami permasalahan, kendala dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan fisik infrastruktur di lapangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- 1) Satker Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
 - a. Engering Services For Cipunagara River Bassin Management Sub Project In West Java Province belum dilaksanakan karena masih dalam proses lelang, dan rencana kontrak pada tahun 2022.
 - b. Unit Pelaksana Program / Project Implementing Unit Balai (Loan IPDMIP) memiliki progress rendah dikarenakan terkendalanya waktu pelaksanaan pekerjaan yang hasil revisi penambahan pagu anggaran baru keluar pada bulan Desember.



- c. Pengadaan Peralatan (81 Unit) dan Pembentukan Pusat Manajemen Pengetahuan SDA WRKMC Tingkat Balai/Balai Besar Wilayah Sungai tidak dilaksanakan karena sesuai arahan Pembina OP untuk tidak boleh di laksanakan.
- 2) Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum
 - a. Kegiatan Operationalisasi Pusat Manajemen Pengetahuan SDA (WRKMC) di tiap B/BBWS tidak dilaksanakan karena sesuai arahan Pembina OP untuk tidak boleh di laksanakan.
 - b. Pembentukan Unit Pengelola Irigasi (UPI) tidak dilaksanakan karena sesuai arahan Pembina OP untuk tidak boleh di laksanakan.
 - c. Operasionalisasi Unit Pengelola Irigasi (UPI) tidak dilaksanakan karena sesuai arahan Pembina OP untuk tidak boleh di laksanakan.
- 3. SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air
 - a. Pada Kegiatan Rehabilitasi DI Cikaranggeusan memiliki proses rendah dikarenakan terkendalanya waktu pelaksanaan pekerjaan yang hasil revisi penambahan pagu anggaran baru keluar pada bulan Desember, sehingga hanya diserap untuk uang muka pekerjaan saja.
 - b. Beberapa kegiatan SIMURP masih tidak bisa dilaksanakan dikarenakan masih dalam proses lelang.
 - c. Pada Kegiatan Rehabilitasi DI Cikaranggeusan memiliki proses rendah dikarenakan terkendalanya waktu pelaksanaan pekerjaan yang hasil revisi penambahan pagu anggaran baru keluar pada bulan Desember, sehingga hanya diserap untuk uang muka pekerjaan saja.
- 4. SNVT Air tanah dan air baku
 - a. Persiapan Operasi dan Pemeliharaan Bidang Air Baku tidak bisa dilaksanakan karena pada DIPA di blokir.
 - b. Supervisi Konstruksi Pembangunan Penyediaan Air Baku Cikalong memiliki progress rendah dikarenakan masih terdapat blokir pada paket tersebut sebesar 2 Miliar.



BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan atas Hasil Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil-hasil pengukuran kinerja Sasaran kegiatan diatas diperoleh realisasi target pada masing-masing sasaran kegiatan pada T.A 2022.

- a. Capaian indikator kinerja Satker BBWS Citarum didapatkan nilai kinerja indikator fisik sebesar 97,77 % pada Triwulan IV, dengan interpretasi **memuaskan**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan, Nilai Angka 85 – 100 dengan Kategori **AA**.
- b. Dari hasil pengukuran kinerja yang telah disesuaikan dengan peta strategis baru diatas, dan target-target capaian yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBWS Citarum T.A 2022. Hasil evaluasi capaian Kinerja BBWS Citarum T.A 2022 terhadap target PK BBWS Citarum T.A 2022 meliputi :
 1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun mencapai target yaitu dengan target 0,221 m3/det dan capaian sebesar 0,221 m3/det. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :
 - a. Pembangunan Absah dengan kapasitas sebesar 0,01 m3/det
 - b. Perbaikan besar situ lembang dengan kapasitas sebesar 0,2 m3/det
 - c. Pengeboran sumur produksi dengan kapasitas sebesar 0,006 m3/det
 2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir mencapai target yaitu dengan target 15,99 Ha dan capaian sebesar 15,99 Ha. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu :
 - a. Pekerjaan tanggul permanen citarum hilir dapat mengurangi dampak banjir sebesar 7,49 Ha.
 - b. Pekerjaan Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Cibatuk – Ciseupan dapat mengurangi dampak banjir sebesar 8,5 Ha.
 3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun mencapai target yaitu dengan target 0,07096 Miliar m3



dan capaian sebesar 0,07096 Miliar m³. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:

- a. Pembangunan ABSAH di WS Citarum dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0000018 Miliar m³.
 - b. Perbaikan Besar Bendungan Situ Lembang dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0030240 Miliar m³.
 - c. Pembangunan Bendungan Sadawarna dengan kapasitas tampungan sebesar 0,0679400 Miliar m³.
4. Jumlah DAS yang direvitalisasi mencapai target yaitu dengan target 1 DAS dan capaian 1 DAS yaitu DAS Citarum.
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK mencapai target yaitu dengan target 15.990 Hektar dan capaian 15.990 Hektar. Target ini tercapai karena selesainya beberapa pekerjaan yaitu:
- a. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Macan Cs dengan luasan sebesar 4948 Ha.
 - b. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan Cs dengan luasan sebesar 5687,3 Ha.
 - c. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs dengan luasan sebesar 1912,9 Ha.
 - d. Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, SI. Tarum Timur dengan luasan sebesar 2333,0 Ha.
 - e. Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipancuh Jawa Barat dengan luasan sebesar 1108,9 Ha.
6. Tingkat layanan prasarana SDA mencapai target yang ditargetkan sebesar 61% dan capaiannya 65,5%.
- c. Berdasarkan data e-monitoring online status 31 Desember 2022, progres penyerapan akhir keuangan BBWS Citarum T.A 2022 sebesar 98,07 % atau Rp. 2.574.978.529.000,- dengan capaian progres fisik mencapai 98,52 %.



Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 50.747.877.000,- (1,93 %) yang tidak terpakai/terserap.

- d. Secara keseluruhan realisasi penyerapan tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 97,03 sedangkan tahun 2021 mencapai 98,07.
- e. Secara keseluruhan realisasi penyerapan tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dimana tahun 2022 mencapai 97,03% sedangkan tahun 2021 mencapai 98,07%.

V.2 Permasalahan, Kendala, dan Hambatan

Adapun kendala-kendala umum yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Satker BBWS Citarum dan SNVT PJPA yang bersumber dari dana LOAN SIMURP dan IPDMIP akibat salah satunya masih dalam proses lelang dan diluncurkan pada tahun 2023.
2. Ada beberapa kegiatan yang memiliki penyerapan rendah dikarenakan terkendala waktu pelaksanaan.

V.3 Langkah-langkah Antisipasi pada Tahun Mendatang

1. Melakukan Bedah DIPA agar dapat mengidentifikasi sejak awal paket-paket pekerjaan yang memerlukan penyesuaian atau perubahan, namun sebelum melakukan revisi anggaran, agar terlebih dahulu menyelesaikan POK Akhir TA.2022 dan POK Awal TA.2023 melalui system e-programming Ditjen SDA.
2. Menidentifikasi paket-paket yang masih di blokir, lakukan percepatan penyiapan dokumen pendukung.
3. Mengidentifikasi kebutuhan anggaran untuk pembayaran tunggakan dan eskalasi yang belum dialokasikan pada tahun 2023
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa, berkoordinasi intensif dengan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) terkait proses lelang.
5. Melakukan penarikan uang muka dan percepatan pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan untuk paket-paket yang sudah terkontrak.



6. Melakukan percepatan kesiapan dokumen dan pengusulan paket-paket kontrak tahun jamak baru dan berkoordinasi dengan direktorat teknis terkait.
7. Meningkatkan perencanaan agar lebih matang agar tidak terdapat kembali kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dan memiliki progress rendah.
8. Melakukan percepatan penyesuaian pagu DIPA dengan AWP yang sudah disepakati dengan pembina.
9. Memperketat protokol Kesehatan terutama pada kegiatan yang berlangsung diluar kantor.

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA

**LAMPIRAN 2 TARGET KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER
DAYA AIR**

LAMPIRAN 4 TARGET PERJANJIAN KINERJA BBWS CITARUM

LAMPIRAN 5 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA BBWS CITARUM

**LAMPIRAN 6 TARGET SASARAN PROGRAM BBWS CITARUM TA. 2020-
2024**

LAMPIRAN 7 KINERJA PER TRIWULAN BBWS CITARUM

LAMPIRAN 8 KEGIATAN DAN REALISASI BBWS CITARUM TA.2022

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : JAROT WIDYOKO
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak pertama pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

JAROT WIDYOKO

Jakarta, Januari 2022

Pihak Pertama

BASTARI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,916 m3/det
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	15,99 Ha
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	N/A
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,0717 Miliar m ³
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	2 MW
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	N/A
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	2.800 Hektar
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS
10. Tingkat layanan prasarana SDA	69%

Keterangan

* Indikator Baru/Berbeda Cara Perhitungan

PROGRAM

- 1 Program Ketahanan Sumber Daya Air
- 2 Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN

Rp. 1.832.788.221.000

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR


JAROT WIDYOKO

JAKARTA, JANUARI 2022
 KEPALA BBWS CITARUM


BASTARI



REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BASTARI
Jabatan : KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : JAROT WIDYOKO
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak pertama pada tahun 2022 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2022

Pihak Kedua


JAROT WIDYOKO

Pihak Pertama


BASTARI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

REVISI

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	TARGET
(1)	(2)
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,221 m3/det
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	15,99 Ha
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,07096 Miliar m ³
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	2 MW
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	15.990 Hektar
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS
8. Tingkat layanan prasarana SDA	61%

PROGRAM

- 1 Program Ketahanan Sumber Daya Air
- 2 Program Dukungan Manajemen

ANGGARAN
Rp. 2.105.585.432.000

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR


JAROT WIDYOKO

JAKARTA, 30 DESEMBER 2022
KEPALA BBWS CITARUM


BASTARI

LAMPIRAN 2 TARGET KINERJA DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi							
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/det	4,1	9	12	14,9	10	50
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	hektar	10.260	19.500	24.950	25.540	21.250	101.500
3. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	%	52	52	67	67	67	67
4. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	14.351	15.011	15.731	16.123	16.500	16.500
5. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	MW	24,43	36,53	13,54	60,97	4,97	140,44
6. Jumlah DAS yang direvitalisasi	DAS	3	3	3	4	4	4
7. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	Hektar	45.000	80.000	135.000	120.000	120.000	500.000
8. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	80.000	402.000	502.000	512.000	502.000	2.000.000
9. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	DAS	5	5	5	5	5	25
10. Tingkat layanan prasarana SDA	%	30	35	40	45	50	50

LAMPIRAN 4 TARGET PERJANJIAN KINERJA BBWS CITARUM

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	Target TA. 2022
		BBWS
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi		
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	<i>m3/det</i>	<i>0,221</i>
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	<i>hektar</i>	<i>15,99</i>
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	<i>juta m3</i>	<i>70,96</i>
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	<i>MW</i>	<i>2</i>
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	<i>DAS</i>	<i>1</i>
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	<i>Hektar</i>	<i>15.990</i>
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	<i>DAS</i>	<i>1</i>
8. Tingkat layanan prasarana SDA	<i>%</i>	<i>65,5</i>

LAMPIRAN 5 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA BBWS CITARUM

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi			
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,221 m3/det	0,221 m3/det	Tercapai
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	15,99 Ha	15,99 Ha	Tercapai
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0,07096 Miliar m ³	0,07096 Miliar m ³	Tercapai
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	2 MW	2 MW	Tercapai
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS	1 DAS	Tercapai
6. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	15.990 Hektar	15.990 Hektar	Tercapai
7. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	1 DAS	1 DAS	Tercapai
8. Tingkat layanan prasarana SDA	61%	65,5%	Tercapai

LAMPIRAN 6 TARGET SASARAN PROGRAM BBWS CITARUM TA. 2020-2024

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
SP Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi						
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	<i>m3/det</i>	1,914	3,392	3,122	3,796	9,326
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	<i>Ha</i>	34,21	57,11	76,57	41,99	26,47
3. Jumlah penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	<i>juta m3</i>	0,23	0,50	71,15	0,10	107,10
4. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	<i>MW</i>	0	0	2	0	0
5. Jumlah DAS yang direvitalisasi	<i>DAS</i>	1	1	1	1	1
6. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun	<i>Hektar</i>	0	0	0	1.858	2.424
7. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	<i>Hektar</i>	9.582	38.953	79.266	123.441	34.146
8. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	<i>DAS</i>	1	1	1	1	1
9. Tingkat layanan prasarana SDA	<i>%</i>	60	63	65	68	70

LAMPIRAN 7 KINERJA PER TRIWULAN BBWS CITARUM

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	TW I						TW II						TW III						TW IV						
						Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik			Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik			Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik			Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik			
							RN	RL	RN	RL	Kinerja		RN	RL	RN	RL	Kinerja		RN	RL	RN	RL	Kinerja		RN	RL	RN	RL	Kinerja	
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air			2.068.170.754	303.954.922	13,20	14,70	10,65	12,79	120,11	748.339.073	33	36,18	35	35,82	103,16	1.256.747.358	58,30	60,77	62,33	62,30	99,94	2.007.903.545	100	97,08	100	97,80	97,80	
1	2419	Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi			4.530.815	7.500	0,16	0,17	0,17	0,17	100	773.574	16,69	17,07	16,06	17,07	106,32	2.493.115	54,4	55,03	42,14	55,03	130,58	4.521.523	100	99,79	100	85,28	85,28	
	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	2	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	4.530.815	7.500	0,16	0,17	0,17	0,17	100	773.574	16,69	17,07	16,06	17,07	106,32	2.493.115	54,4	55,03	42,14	55,03	130,58	4.521.523	100	99,79	100	85,28	85,28	
2	4537	Layanan Teknis SDA			3.453.390	176.873	5,12	5,12	4,56	5,12	112,38	736.279	21,32	21,32	22,95	21,32	92,9	2.051.536	57,64	59,41	58,87	59,41	100,92	3.412.321	100	98,81	100	97,3	97,3	
	BMA	Data dan Informasi Publik	2	layanandokumen /publikasi/Wilayah/Peta/Data	3.453.390	176.873	5,12	5,12	4,56	5,12	112,38	736.279	21,32	21,32	22,95	21,32	92,9	2.051.536	57,64	59,41	58,87	59,41	100,92	3.412.321	100	98,81	100	97,3	97,3	
3	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi			298.870.224	16.229.310	5,428	5,43	9,82	10,1	103,16	40.136.716	13,43	13,43	29,5876	30,0	101,52	160.441.230	53,68	53,68	72,3095	72,7	100,48	279.745.197	100	93,60	100	93,8	93,79	
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	5.264.011	1.315.251	24,98	24,99	27,57	45,19	163,92	1.893.827	35,97	35,98	30,57	56,18	183,76	4.585.026	87,09	87,1	77,36	88,23	114,06	4.888.022	100	92,86	100	93,99	93,99	
	CBR	Dukungan Teknis	2	Dokumen	578.000	56.000	9,69	9,69	9,69	9,69	100	105.564	18,26	18,26	18,26	18,26	100	229.024	40,56	39,62	40,57	39,62	97,67	484.552	100	83,83	100	83,83	83,83	
	CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	5,5	Km	112.565.961	0	0	0	0	0	-	325.299	0,29	0,29	0,29	0,29	100	74.747.243	66,4	66,4	66,4	66,41	100,01	106.077.006	100	94,24	100	94,45	94,45	
	RBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	26,5	Km	180.462.252	14.858.059	8,23	8,23	15,43	15,43	100	37.812.026	20,95	20,95	47,87	47,87	100	80.879.937	44,82	44,82	75,95	76,21	100,34	168.295.617	100	93,26	100	93,41	93,41	
4	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai			236.807.897	16.391.772	6,921	6,92	5,36	6,9	129,02	43.682.280	18,45	18,45	15,4937	18,4	119,06	66.172.040	27,97	27,94	24,63	28,0	113,56	213.977.707	100	90,36	100	90,4	90,40	
	CBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1	unit	52.806.280	7.172.373	13,58	13,58	9,2	13,58	147,64	24.146.673	45,73	45,73	28,59	45,73	159,95	36.566.348	69,25	69,25	47,16	69,24	146,82	52.775.066	100	99,94	100	100	100	
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	22.737.289	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	100	0	100	0	0	0
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	3.650.000	146.794	4,02	4,02	18,44	4,02	21,8	569.599	15,61	15,61	43,67	15,61	35,75	1.585.879	43,45	43,45	68,9	43,45	63,06	3.649.836	100	100	100	100	100	
	CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	3	Km	30.896.143	9.072.605	29,36	29,36	23,21	29,36	126,53	18.966.008	61,39	61,39	64,73	61,39	94,84	28.019.813	90,86	90,69	100	90,86	90,86	30.834.620	100	99,8	100	100	100	
	RBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4	unit	126.718.185	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	126.718.185	100	100	100	100	100	
5	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			822.052.811	159.483.363	15,58	19,40	14,39	19,4	134,79	308.678.828	29,35	37,55	32,6897	37,5	114,87	474.399.889	57,74	57,71	54,91	57,7	105,09	821.623.418	100	99,94	100	100,0	100,00	
	CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit	45.498.955	12.656.001	27,82	27,82	27,22	27,82	102,19	12.927.112	28,41	28,41	28,04	28,41	101,33	24.560.517	54,58	53,98	54,19	53,98	99,61	45.496.444	100	99,99	100	100	100	
	CBR	Dukungan Teknis	1	Dokumen	2.136.502	940.061	44	44	40	44	110	1.623.741	76	76	70	76	108,57	2.136.501	100	100	100	100	100	2.136.501	100	100	100	100	100	
	RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit	774.417.354	145.887.301	14,78	18,84	13,57	18,84	138,84	294.127.975	29,28	37,98	32,86	37,98	115,59	447.702.871	57,81	57,81	54,83	57,81	105,43	773.990.473	100	99,94	100	100	100	
6	5040	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku			82.767.467	4.800.004	6,47	5,80	10,47	8,6	81,73	24.332.324	30,21	29,40	28,4775	25,7	90,32	42.090.833	41,73	50,85	60,54	53,5	88,30	70.800.202	100	85,54	100	99,7	99,70	
	CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	33	unit	10.210.836	0	0	0	0	0	-	0	0	0	28,28	0	0	558.260	5,47	5,47	57,24	5,76	10,06	9.912.885	100	97,08	100	97,55	97,55	
	CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	1	Km	5.488.227	0	10,08	0	0	0	-	3.179.513	70,13	57,93	31,38	57,94	184,66	3.907.258	76,31	71,19	57,23	71,2	124,4	5.444.104	100	99,2	100	100	100	
	RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	1	unit	67.068.404	4.800.004	7,16	7,16	12,92	10,56	81,7	21.152.811	31,54	31,54	28,27	27	95,52	37.625.315	44,42	56,1	61,31	59,26	96,66	55.443.213	100	82,67	100	100	100	

Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana			619.688.150	106.866.100	17,25	17,25	8,24	8,3	100,16	329.999.072	53,25	53,25	48,2959	44,5	92,21	509.098.715	75,1	82,16	82,19	77,8	94,62	613.823.177	100	99,05	100	99,5	99,47
Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan /Kajian	1.470.000	96.247	6,55	6,55	5,4	6,55	121,15	281.079	19,12	19,12	19,64	19,12	97,37	641.899	43,67	43,67	57,43	43,67	76,04	1.424.688	100	96,92	100	93,85	93,85
Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan /Kajian	588.000	0	0	0	16	15	93,75	269.513	45,84	45,84	50	50	100	418.006	71,09	71,09	75	70	93,33	565.070	100	96,1	100	100	100
Koordinasi	159	kegiatan	15.048.006	150.229	1	1	0,24	1	422,89	3.282.458	21,81	21,81	18	21,82	121,17	7.258.427	48,24	48,24	58,98	56,95	96,56	12.598.845	100	83,72	100	92,43	92,43
Operasi Bidang Pencarian , Pertolongan, dan Penanganan Bencana	111	operasi	8.876.185	2.045.751	23,05	23,05	23,19	23,19	100	4.406.456	49,64	49,64	75,71	73,5	97,08	4.833.064	54,45	54,45	80,18	78,09	97,39	8.811.309	100	99,27	100	99,38	99,38
OM Prasarana Bidang SDA dan Irigasi	3968	unit	191.789.296	19.373.628	10,1	10,1	3,84	3,84	99,91	63.722.293	33,23	33,23	42,99	37,91	88,19	125.992.376	70,16	65,69	77,69	70,17	90,32	189.962.331	100	99,05	100	99,95	99,95
OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1544	unit	27.719.261	5.200.245	18,76	18,76	8,48	8,33	98,16	9.677.895	34,91	34,91	45,64	40,81	89,42	19.379.950	79,01	69,92	88,26	84,68	95,95	27.610.890	100	99,61	100	100	100
OM Prasarana Jaringan Sumber Daya Air	37036,06	Km	374.197.402	80.000.000	21,38	21,38	10,44	10,44	100	248.359.378	66,37	66,37	51,89	48,52	93,5	350.574.993	79,05	93,69	85,13	82,12	96,46	372.850.044	100	99,64	100	99,49	99,49
Program Dukungan Manajemen			37.414.678	5.684.581	15,01	15,19	15,55	15,23	97,94	14.725.782	39,39	39,36	38,957	39,12	100,41	25.187.281	67,21	67,32	65,24	67,29	103,15	36.151.959	100	96,62	100	96,46	96,46
Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			37.414.678	5.684.581	15,01	15,19	15,55	15,23	97,94	14.725.782	39,39	39,36	38,9572	39,1	100,41	25.187.281	67,21	67,32	65,24	67,3	103,15	36.151.959	100	96,62	100	96,5	96,46
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	26.313.044	4.286.615	16,32	16,29	16,5	16,29	98,73	10.510.164	40,03	39,94	39,99	39,94	99,88	17.628.577	67,03	67	64,46	67	103,93	25.185.193	100	95,71	100	95,49	95,49
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	3.225.634	227.566	7,05	7,05	7,79	7,46	95,83	1.173.622	36,38	36,38	33,86	33,61	99,27	1.894.054	60,51	58,72	60,49	58,36	96,47	3.144.435	100	97,48	100	97,49	97,49
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	2.000.000	349.727	17,49	17,49	17,7	17,49	98,81	947.405	47,58	47,37	45,99	47,37	103,01	1.533.258	76,92	76,66	73,99	76,66	103,61	1.996.951	100	99,85	100	99,85	99,85
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	1.870.000	276.629	14,79	14,79	14,79	14,79	100	732.866	39,25	39,19	39,25	39,19	99,84	1.247.231	63,64	66,7	63,06	66,7	105,76	1.863.911	100	99,67	100	99,68	99,68
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	1.006.000	174.461	9,89	17,34	21,24	17,34	81,64	384.389	36,78	38,21	38,98	38,21	98,03	596.579	61,79	59,3	59,55	59,3	99,58	973.649	100	96,78	100	96,56	96,56
Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	Layanan/Laporan /Dokumen	2.500.000	369.583	14,78	14,78	15,2	14,78	97,26	977.336	39,09	39,09	36,6	39,09	106,81	1.935.573	74,26	77,42	69,5	77,42	111,4	2.495.063	100	99,8	100	99,8	99,8
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Unit/m2/Paket	500.000	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	-	352.009	70,4	70,4	100	70,4	70,4	492.757	100	98,55	100	98,55	98,55
			2.105.585.432	309.639.503	13,24	14,71	10,7	12,84	119,54	763.064.855	33,07	36,24	34,80	35,882	103,10	1.281.934.639	58,46	60,88	62,39	62,39	100,00	2.044.055.504	100,00	97,08	100,0	97,772	97,77

LAMPIRAN 8 KEGIATAN DAN REALISASI BBWS CITARUM TA.2022

Satker BBWS Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Lokasi	Jenis Paket	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2419	Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi			4.530.815	4.521.523	99,79	99,84
2	2419.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana			4.530.815	4.521.523	99,79	99,84
3	2419.ABF.002	Rekomendasi kebijakan pembinaan rencana, program, anggaran, kerja sama, dan evaluasi di UPT Ditjen SDA yang disusun			1.798.654	1.789.398	99,49	99,6
4	2419.ABF.002.069.A	Pemantauan Pelaksanaan Konstruksi dan Non Konstruksi Bidang PJSA	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	75.000	74.977	99,97	100
5	2419.ABF.002.069.B	Pemantauan Pelaksanaan Konstruksi dan Non Konstruksi Bidang PJPA	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	75.000	74.985	99,98	100
6	2419.ABF.002.069.C	Pemantauan Pelaksanaan Non Konstruksi Perencanaan Umum dan Program	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	50.000	49.608	99,22	100
7	2419.ABF.002.123.A	Penyusunan Program Tahunan	KOTA BANDUNG	AU	200.000	193.612	96,81	96,81
8	2419.ABF.002.128.A	Laporan Kinerja dan Penetapan Kinerja	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	50.000	49.101	98,2	98,2
9	2419.ABF.002.156.A	Fasilitasi untuk SPPL	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	50.000	49.969	99,94	100
10	2419.ABF.002.156.B	Fasilitasi Unit Desain	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	1.298.654	1.297.146	99,88	100

11	2419.ABF.006	Pola pengelolaan SDA WS kewenangan Pusat yang disusun/direviu			2.732.161	2.732.125	100	100
12	2419.ABF.006.142.A	Reviu Rencana Pengelolaan SDA WS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultansi	2.732.161	2.732.125	100	100
13	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			26.813.044	25.677.950	95,77	95,81
14	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			26.313.044	25.185.193	95,71	95,76
15	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			5.886.262	5.792.862	98,41	98,58
16	2421.EBA.960.076.A	Sistem Pelaporan secara Elektronik (e-Monitoring) Satker Kem. PU V (Jmlh Paket 60)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	75.000	74.700	99,6	100
17	2421.EBA.960.157.A	Pameran SDA	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	481.200	475.391	98,79	98,79
18	2421.EBA.960.157.H	Inventarisasi dan Identifikasi Situ dan Danau, Serta Perkuatan Hak Atas Tanah Embung, Waduk dan Sumber Air Permukaan Lainnya	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	1.126.700	1.125.420	99,89	100
19	2421.EBA.960.157.J	Pekerjaan pengukuran peta bidang dan Pembuatan sertifikat pada aset-aset SATKER BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	507.450	505.718	99,66	100
20	2421.EBA.960.178.A	Administrasi Kegiatan Satker Balai	KOTA BANDUNG	AU	228.050	227.339	99,69	100

21	2421.EBA.960.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Perencanaan dan Program	KOTA BANDUNG	AU	430.840	430.442	99,91	100
22	2421.EBA.960.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Tatalaksan	KOTA BANDUNG	AU	218.400	217.852	99,75	100
23	2421.EBA.960.178.D	Administrasi Kegiatan PPK PSDA	KOTA BANDUNG	AU	308.000	284.792	92,46	92,46
24	2421.EBA.960.178.E	Administrasi Kegiatan PPK BMN	KOTA BANDUNG	AU	179.082	178.374	99,6	100
25	2421.EBA.960.178.G	Pengelolaan Administrasi Keuangan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	41.320	41.299	99,95	100
26	2421.EBA.960.185.F	Pembangunan Zona Integritas Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	150.000	148.826	99,22	99,22
27	2421.EBA.960.188.A	Fasilitas Kegiatan Jabatan Fungsional	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	30.920	30.275	97,91	97,91
28	2421.EBA.960.188.B	Komunikasi dan Layanan Publik BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	528.180	488.532	92,49	92,49
29	2421.EBA.960.188.C	Sasaran Kinerja Pegawai	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	72.160	71.843	99,56	100
30	2421.EBA.960.188.D	Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	365.000	363.813	99,67	100
31	2421.EBA.960.188.E	Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) dan Penetapan Status Pengguna BMN	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	230.491	225.796	97,96	97,96
32	2421.EBA.960.188.F	Pengelolaan Arsip	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	48.710	47.393	97,3	97,3

33	2421.EBA.960.188.G	SPIP (Sistem Pengendali Intern Pemerintah)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	48.090	47.436	98,64	98,64
34	2421.EBA.960.188.H	Langganan Daya dan Jasa Unit Hidrologi	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	150.000	145.038	96,69	96,69
35	2421.EBA.960.188.I	Kegiatan Pelaksanaan/Pengawasan/Rapat-rapat	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	364.896	363.469	99,61	100
36	2421.EBA.960.188.J	Pengembangan SDM	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	83.390	83.041	99,58	100
37	2421.EBA.960.188.K	Sistem Akuntansi Instansi	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	51.473	50.717	98,53	98,53
38	2421.EBA.960.188.L	Pengelolaan Database Pegawai	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	57.730	56.922	98,6	98,6
39	2421.EBA.960.188.M	Operasional Penataan Kepegawaian	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	109.180	108.438	99,32	100
40	2421.EBA.994	Layanan Perkantoran			20.426.782	19.392.332	94,94	94,95
41	2421.EBA.994.001.A	Uang Makan dan Uang Lembur	KOTA BANDUNG	AU	1.953.702	1.596.538	81,72	81,72
42	2421.EBA.994.002.A	Perawatan Gedung Kantor	KOTA BANDUNG	AU	813.401	795.185	97,76	97,76
43	2421.EBA.994.002.B	Perbaikan Peralatan Kantor	KOTA BANDUNG	AU	100.000	99.850	99,85	100
44	2421.EBA.994.002.C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda4/6/10	KOTA BANDUNG	AU	1.900.950	1.900.252	99,96	100
45	2421.EBA.994.002.D	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda2	KOTA BANDUNG	AU	234.960	234.218	99,68	100

46	2421.EBA.994.002.E	Keperluan Perkantoran	KOTA BANDUNG	AU	325.000	324.828	99,95	100
47	2421.EBA.994.002.F	Langganan Daya Dan Jasa	KOTA BANDUNG	AU	1.174.166	994.300	84,68	84,68
48	2421.EBA.994.002.G	Pemeliharaan Peralatan Kantor (Tersebar)	KOTA BANDUNG	AU	100.000	99.657	99,66	100
49	2421.EBA.994.002.H	Pengamanan Kantor BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	1.068.920	1.068.919	100	100
50	2421.EBA.994.002.I	Pelayanan Jasa Kebersihan Untuk Kantor BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	857.496	857.496	100	100
51	2421.EBA.994.002.J	Sewa Rumah Dinas	KOTA BANDUNG	AU	3.165	0	0	0
52	2421.EBA.994.002.K	Pencegahan Penyebaran Covid 19 - di BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	1.097.213	1.084.980	98,89	98,89
53	2421.EBA.994.002.L	Gaji (Pengemudi) Non PNS dengan NRP	KOTA BANDUNG	AU	441.909	441.909	100	100
54	2421.EBA.994.002.M	Gaji Pegawai Non PNS dengan NRP	KOTA BANDUNG	AU	7.894.500	7.617.000	96,48	96,48
55	2421.EBA.994.002.N	Honor Operasional Satker BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	227.760	142.600	62,61	62,61
56	2421.EBA.994.002.O	Honor Operasional PPK Perencanaan dan Program	KOTA BANDUNG	AU	63.360	63.360	100	100
57	2421.EBA.994.002.P	Honor Operasional PPK Ketatalaksanaan	KOTA BANDUNG	AU	63.360	63.360	100	100

58	2421.EBA.994.002.Q	Honor Operasional PPK PSDA	KOTA BANDUNG	AU	54.480	54.480	100	100
59	2421.EBA.994.002.R	Honor SNVT PJSA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	160.480	142.232	88,63	88,63
60	2421.EBA.994.002.S	Honor PPK SP1 SNVT PJSA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	54.480	54.480	100	100
61	2421.EBA.994.002.T	Honor PPK SP2 SNVT PJSA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	81.480	81.480	100	100
62	2421.EBA.994.002.U	Honor PPK SP 3 SNVT PJSA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	42.110	34.210	81,24	81,24
63	2421.EBA.994.002.V	Honor PPK Bendungan	KOTA BANDUNG	AU	119.880	117.840	98,3	98,3
64	2421.EBA.994.002.W	Honor PPK Perencanaan Bendungan	KOTA BANDUNG	AU	63.360	53.400	84,28	84,28
65	2421.EBA.994.002.X	Honor PPK Danau Situ Embung	KOTA BANDUNG	AU	67.800	67.800	100	100
66	2421.EBA.994.002.Y	Honor Operasional SNVT PJPA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	153.960	148.720	96,6	96,6
67	2421.EBA.994.002.Z	Honor PPK Irigasi Rawa I - SNVT PJPA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	93.480	78.420	83,89	83,89
68	2421.EBA.994.002.ZA	Honor PPK Irigasi Rawa II - SNVT PJPA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	81.480	76.860	94,33	94,33
69	2421.EBA.994.002.ZB	Honor Operasional PPK PAB - SNVT SNVT ATAB Citarum	KOTA BANDUNG	AU	72.240	72.240	100	100

70	2421.EBA.994.002.ZC	Honor Operasional PPK Air Tanah - SNVT ATAB Citarum	KOTA BANDUNG	AU	54.480	50.040	91,85	91,85
71	2421.EBA.994.002.ZD	Honor Operasional SATKER OP SDA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	202.960	179.024	88,21	88,21
72	2421.EBA.994.002.ZE	Honor Operasional PPK OPSDA 1-SATKER OPSDA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	93.480	93.480	100	100
73	2421.EBA.994.002.ZF	Honor Operasional PPK OPSDA 2 -SATKER OPSDA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	93.480	93.480	100	100
74	2421.EBA.994.002.ZG	Honor Operasional PPK OPSDA 3-SATKER OPSDA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	81.480	81.480	100	100
75	2421.EBA.994.002.ZH	Honor Operasional PPK OPSDA 4 -SATKER OPSDA Citarum	KOTA BANDUNG	AU	88.170	88.170	100	100
76	2421.EBA.994.002.ZI	Honor Operasional PPK BMN - SATKER BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	34.920	34.920	100	100
77	2421.EBA.994.002.ZJ	Honor Operasional SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	120.000	113.520	94,6	94,6
78	2421.EBA.994.002.ZK	Honor Operasional SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	192.720	192.420	99,84	100
79	2421.EBA.994.002.ZL	Pengembangan WBK dan WBBM BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	99.183	99,18	100
80	2421.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal			500.000	492.757	98,55	98,55
81	2421.EBB.951	Layanan Sarana Internal			500.000	492.757	98,55	98,55
82	2421.EBB.951.173.A	Pengadaan Fasilitas Perkantoran dan Peralatan Kantor BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Barang	500.000	492.757	98,55	98,55
83	4537	Layanan Teknis SDA			3.453.390	3.412.321	98,81	99,05

84	4537.BMA	Data dan Informasi Publik			3.453.390	3.412.321	98,81	99,05
85	4537.BMA.001	SISDA yang dikelola			653.390	644.809	98,69	98,68
86	4537.BMA.001.068.A	Operasional Unit Sisda	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	453.390	446.608	98,5	98,5
87	4537.BMA.001.115.B	Pengembangan Data Spasial Dalam Mendukung One Map Policy di BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	99.098	99,1	99,1
88	4537.BMA.001.115.C	Penyiapan Data dan Laporan Proyek Strategis Nasional BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	99.103	99,1	99,1
89	4537.BMA.002	Informasi hidrologi dan kualitas air yang dikelola			2.800.000	2.767.512	98,84	99,13
90	4537.BMA.002.069.A	Monitoring dan Inspeksi Pos Hidrologi	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	93.540	88.619	94,74	94,74
91	4537.BMA.002.069.B	Revitalisasi (Rehabilitasi dan Peningkatan) Pos Hidrologi	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	463.780	452.144	97,49	97,49
92	4537.BMA.002.069.C	Pemeliharaan Peralatan Pendukung Operasional Unit Hidrologi dan Kualitas Air	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	115.100	115.021	99,93	100
93	4537.BMA.002.115.A	Operasional FFWS	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	205.000	204.258	99,64	100
94	4537.BMA.002.115.B	Pengelolaan Sistem Informasi Hidrologi, Hidrometeorologi dan Hidrogeologi (PSIH3)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	113.350	112.237	99,02	100
95	4537.BMA.002.115.C	Operasional Rutin Pengelolaan Hidrologi dan Kualitas Air	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	1.111.980	1.106.017	99,46	100

96	4537.BMA.002.115.D	Updating Neraca Air	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	121.950	120.421	98,75	98,75
97	4537.BMA.002.115.E	Pengambilan Contoh Uji/Sample Air	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	237.000	234.187	98,81	98,81
98	4537.BMA.002.115.F	Pengukuran Aliran dan Pengambilan Contoh Sampel Sedimen Melayang	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	247.800	244.339	98,6	98,6
99	4537.BMA.002.153.A	Peningkatan Kapasitas Staff Unit HKA dan Penjaga Pos Hidrologi	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	90.500	90.270	99,75	100
100	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi			5.264.011	4.888.022	92,86	93,99
101	5036.CBR	Dukungan Teknis			5.264.011	4.888.022	92,86	93,99
102	5036.CBR.151	Dukungan teknis bidang irigasi dan rawa yang disusun			5.264.011	4.888.022	92,86	93,99
103	5036.CBR.151.132.A	Penyusunan Dokumen Review LARAP DI. Sadawarna	KAB. SUBANG	Jasa Konsultansi	1.307.311	1.307.310	100	100
104	5036.CBR.151.157.A	Provision of PIU Citarum(Loan SIMURP)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	700.000	699.993	100	100
105	5036.CBR.151.157.D	Unit Pelaksana Program / Project Implementing Unit Balai (Loan IPDMIP)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	406.700	90.363	22,22	22,22
106	5036.CBR.151.158.B	Kajian Sempadan Irigasi (Loan IPDMIP)	KAB. SUKABUMI	Jasa Konsultansi	1.350.000	1.335.000	98,89	100

107	5036.CBR.151.158.C	Konsultan Pendukung Pelaksanaan Program IPDMIP	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultansi	1.500.000	1.455.357	97,02	100
108	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai			22.737.289	0	0	0
109	5037.CBR	Dukungan Teknis			22.737.289	0	0	0
110	5037.CBR.303	Engineering Service Project (ESP) for Multipurpose Dams, Rivers and Coastal yang dilaksanakan			22.737.289	0	0	0
111	5037.CBR.303.132.A	Engineering Services For Cipunagara River Bassin Management Sub Project In West Java Province	KAB. SUBANG	Jasa Konsultansi	22.737.289	0	0	0
112	5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana			16.518.006	14.023.533	84,9	92,83
113	5300.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana			1.470.000	1.424.688	96,92	96,91
114	5300.ABF.003	Rekomtek yang disusun			1.470.000	1.424.688	96,92	96,91
115	5300.ABF.003.122.A	Penyusunan Rekomtek dan Proses Study Kelayakan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	1.100.000	1.075.725	97,79	97,79
116	5300.ABF.003.157.B	Pemantauan dan Pengawasan PSDA termasuk Operasional PPNS	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	370.000	348.963	94,31	94,31
117	5300.AEA	Koordinasi			15.048.006	12.598.845	83,72	92,43
118	5300.AEA.001	Kelembagaan yang difasilitasi			15.048.006	12.598.845	83,72	92,43

119	5300.AEA.001.069.B	RBO Performance/ Benchmarking	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	96.485	96,49	96,49
120	5300.AEA.001.072.A	Operasional Tim dan Sekretariat Tim Koordinasi Pengelolaan SDA dan WS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	750.000	719.288	95,91	95,91
121	5300.AEA.001.157.A	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan SDA	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	502.000	468.987	93,42	93,42
122	5300.AEA.001.157.B	Fasilitasi PNPB BJPSDA	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	94.816	94,82	94,82
123	5300.AEA.001.157.C	Rehabilitasi/Pembangunan Gedung UPB BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	5.606.516	4.332.272	77,27	100
124	5300.AEA.001.157.D	Supervisi Rehabilitasi/Pembangunan Gedung UPB BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Konsultasi	650.322	615.154	94,59	100
125	5300.AEA.001.157.F	Studi pengelolaan irigasi sesuai kearifan local (DI. Jatiluhur)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	128.618	106.445	82,76	82,76
126	5300.AEA.001.157.G	Fasilitasi Kelembagaan dan Penilaian Kinerja GP3A/IP3A	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	72.532	65.246	89,95	90,13
127	5300.AEA.001.157.H	Implementasi Penyuluhan P3A/GP3A tentang Pengelolaan Air	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	24.546	0	0	0
128	5300.AEA.001.157.I	Pembentukan Unit Pengelola Irigasi Modern (UPIM)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	421.034	420.944	99,98	100
129	5300.AEA.001.157.J	Operasional UPIM	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	97.796	97.796	100	100
130	5300.AEA.001.157.K	Penyusunan Mekanisme dan Implementasi Insentif P3A	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	2.833.334	2.564.548	90,51	90,51

131	5300.AEA.001.157.L	Fasilitasi Kelembagaan dan Penilaian Kinerja GP3A/IP3A	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	900.000	880.252	97,81	97,81
132	5300.AEA.001.157.M	Bimtek Harmonisasi Pengelolaan Irigasi (berbasis kearifan lokal dan teknis)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	24.800	24.800	100	100
133	5300.AEA.001.157.N	Lokakarya tentang Koordinasi Perencanaan PPSIP DI Jatiluhur	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	22.500	22.500	100	100
134	5300.AEA.001.157.O	Pembentukan dan Operasional Unit Pengelola Irigasi	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	2.081.258	2.056.563	98,81	98,81
135	5300.AEA.001.157.P	Pengembangan Forum Petani Muda dan Kampanye Pemanfaatan Teknologi IT	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	32.750	32.750	100	100
136	5300.AEA.001.157.Q	Pengadaan Peralatan (81 Unit) dan Pembentukan Pusat Manajemen Pengetahuan SDA WRKMC Tingkat Balai/Balai Besar Wilayah Sungai	KOTA BANDUNG	Barang	700.000	0	0	0
TOTAL					79.316.555	52.523.350	66,22	67,97

Satker OP SDA Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Lokasi	Jenis Paket	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			3.225.634	3.144.435	97,48	97,48
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			3.225.634	3.144.435	97,48	97,48
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			3.225.634	3.144.435	97,48	97,48
4	2421.EBA.960.076.A	E-Monitoring Satker OP SDA Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	75.000	73.156	97,54	97,54
5	2421.EBA.960.076.B	Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Satker Operasi dan Pemeliharaan SDA Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	111.840	108.863	97,34	97,34
6	2421.EBA.960.076.C	Penatausahaan dan Persiapan Penetapan Status Pemanfaatan (PPSP) Barang Milik Negara (BMN)	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	133.820	121.273	90,62	90,62
7	2421.EBA.960.076.D	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 1	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	194.994	97,5	97,5
8	2421.EBA.960.076.E	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 2	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	199.090	99,54	99,54
9	2421.EBA.960.076.F	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 3	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	199.950	99,98	99,98

10	2421.EBA.960.076.G	Monitoring dan Evaluasi PPK OPSDA 4	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	199.947	99,97	99,97
11	2421.EBA.960.122.A	Penyusunan Program Tahunan Satker OP SDA Citarum	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	146.130	136.281	93,26	93,26
12	2421.EBA.960.178.A	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OPSDA 1	JAWA BARAT	AU	348.500	318.767	91,47	91,47
13	2421.EBA.960.178.B	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OPSDA 2	JAWA BARAT	AU	348.500	347.973	99,85	99,85
14	2421.EBA.960.178.C	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OPSDA 3	JAWA BARAT	AU	348.500	348.026	99,86	99,86
15	2421.EBA.960.178.D	ADMINISTRASI KEGIATAN PPK OPSDA 4	JAWA BARAT	AU	348.500	336.734	96,62	96,62
16	2421.EBA.960.178.E	ADMINISTRASI KEGIATAN SATKER OPERASI DAN PEMELIHARAAN	JAWA BARAT	AU	564.844	559.382	99,03	99,03
17	5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana			603.170.144	598.844.143	99,28	99,81
18	5300.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana			588.000	565.070	96,1	100
19	5300.ABF.002	Alokasi air yang disusun			588.000	565.070	96,1	100

20	5300.ABF.002.122.A	Operasional Penyiapan dan Pengawasan Alokasi Air	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	588.000	565.070	96,1	100
21	5300.BHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana			8.876.185	8.811.309	99,27	99,38
22	5300.BHC.001	Tanggap darurat bencana yang difasilitasi			8.876.185	8.811.309	99,27	99,38
23	5300.BHC.001.069.A	Monitoring dan Evaluasi Kekeringan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	250.000	227.708	91,08	95
24	5300.BHC.001.069.B	Monitoring dan Evaluasi Banjir	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	446.000	427.972	95,96	95,96
25	5300.BHC.001.069.C	Operasional Posko Bencana dan Petugas Piket	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	626.185	601.644	96,08	96,08
26	5300.BHC.001.148.A	Penanganan Darurat Bencana Alam Akibat Daya Rusak Air	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	7.554.000	7.553.986	100	100
27	5300.CDG	OM Prasarana Bidang SDA dan Irigasi			191.789.296	189.962.331	99,05	99,95
28	5300.CDG.001	Bendungan yang dioperasikan dan dipelihara (PEN)			10.326.291	10.194.199	98,72	100
29	5300.CDG.001.071.A	Operasi Rutin Petugas Bendungan di WS Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	450.800	385.700	85,56	100

30	5300.CDG.001.094.A	Pemeliharaan Berkala Bendungan Kamojing	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	7.749.991	7.749.990	100	100
31	5300.CDG.001.095.A	Pemeliharaan Rutin Bendungan Ciburuy	KAB. BANDUNG BARAT	Pekerjaan Konstruksi	250.000	249.423	99,77	100
32	5300.CDG.001.095.C	Pemeliharaan Rutin Bendungan Kamojing	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	250.000	249.872	99,95	100
33	5300.CDG.001.095.D	Pemeliharaan Rutin Bendungan Cipancuh	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	1.000.000	999.735	99,97	100
34	5300.CDG.001.095.E	Pemeliharaan Rutin Bendungan Situ Sipatahunan	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	250.000	249.809	99,92	100
35	5300.CDG.001.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Bendungan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	375.500	309.670	82,47	100
36	5300.CDG.002	Embung yang dioperasi dan dipelihara			42.340.945	42.078.872	99,38	100
37	5300.CDG.002.071.A	Operasi Embung Gedebage	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	242.240	231.344	95,5	100
38	5300.CDG.002.071.B	Operasi Embung Sidodadi	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	281.680	273.308	97,03	100

39	5300.CDG.002.071.C	Operasi Rutin Petugas OP Situ di WS Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	2.036.431	1.811.250	88,94	100
40	5300.CDG.002.092.A	Pembinaan Petugas OP Situ	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	600.000	584.466	97,41	100
41	5300.CDG.002.094.A	Pemeliharaan Berkala Situ Cisaat	KAB. PURWAKARTA	Pekerjaan Konstruksi	2.363.428	2.363.427	100	100
42	5300.CDG.002.094.B	Pemeliharaan Berkala Situ Peundeuy	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	2.284.703	2.284.702	100	100
43	5300.CDG.002.094.C	Pemeliharaan Berkala Situ Cibogo	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	2.249.956	2.249.955	100	100
44	5300.CDG.002.094.D	Pemeliharaan Berkala Situ Citapen	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	2.252.548	2.252.547	100	100
45	5300.CDG.002.094.E	Pemeliharaan Berkala Situ Cipicung	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	1.869.346	1.869.345	100	100
46	5300.CDG.002.094.F	Pemeliharaan Berkala Situ Tanah Beureum	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	2.299.001	2.299.000	100	100

47	5300.CDG.002.094.G	Pemeliharaan Berkala Situ di Wilayah Kerja Citarum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	14.864.187	14.863.553	100	100
48	5300.CDG.002.095.A	Pemeliharaan Rutin Situ - situ di WS Citarum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	7.937.600	7.936.153	99,98	100
49	5300.CDG.002.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Situ dan Embung di WS Citarum	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	1.779.492	1.779.491	100	100
50	5300.CDG.002.122.B	Supervisi Konstruksi Pemeliharaan Berkala Situ dan Embung	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	1.280.333	1.280.332	100	100
51	5300.CDG.006	Sungai yang dipelihara			82.629.666	81.742.957	98,93	100
52	5300.CDG.006.071.A	Operasi rutin Oxbow Dara Ulin	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	275.548	273.480	99,25	100
53	5300.CDG.006.071.B	Operasi rutin Oxbow Mahmud	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	111.048	108.401	97,62	100
54	5300.CDG.006.071.C	Operasi rutin Oxbow Sapan	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	389.848	387.826	99,48	100
55	5300.CDG.006.071.D	Operasi rutin Oxbow Bojong Soang	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	413.848	411.914	99,53	100

56	5300.CDG.006.071.E	Operasi rutin Oxbow Cisangkuy	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	475.648	469.210	98,65	100
57	5300.CDG.006.071.F	Operasi Rutin Petugas OP Sungai di WS Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	2.152.000	1.960.858	91,12	100
58	5300.CDG.006.092.A	Pembinaan Petugas OP Sungai	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	600.000	575.845	95,97	100
59	5300.CDG.006.094.A	Pemeliharaan Sungai di Wilayah Kerja Sungai Citarum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	11.738.683	11.736.228	99,98	100
60	5300.CDG.006.094.B	Pemeliharaan Berkala Sungai Citepus	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	889.900	884.630	99,41	100
61	5300.CDG.006.094.C	Pemeliharaan Berkala Sungai Cinambo	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	750.000	744.505	99,27	100
62	5300.CDG.006.094.D	Pemeliharaan Berkala Sungai Cidurian	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	1.500.000	1.499.613	99,97	100
63	5300.CDG.006.094.E	Pemeliharaan Berkala Sungai Cisangkuy	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	2.000.000	1.999.835	99,99	100

64	5300.CDG.006.094.F	Pemeliharaan Berkala Sungai Cibeet	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	5.624.435	5.061.992	90	100
65	5300.CDG.006.094.G	Pemeliharaan Berkala Sungai Kali Perawan	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	2.355.807	2.355.806	100	100
66	5300.CDG.006.094.H	Pemeliharaan Berkala Checkdam di Sub DAS Citarum Hulu	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	3.749.800	3.749.800	100	100
67	5300.CDG.006.094.I	Pemeliharaan Jalan Inspeksi S. Citarum Hulu	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	2.312.564	2.312.563	100	100
68	5300.CDG.006.094.J	Pemeliharaan Berkala Sungai Cibeureum	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	1.220.000	1.219.668	99,97	100
69	5300.CDG.006.094.K	Pemeliharaan Berkala Jembatan Gantung	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	733.700	733.499	99,97	100
70	5300.CDG.006.094.L	Pemeliharaan Berkala Sungai Citarik	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	620.000	619.736	99,96	100
71	5300.CDG.006.094.M	Pemeliharaan Berkala Sungai Cileuleuy	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	1.959.671	1.959.670	100	100
72	5300.CDG.006.094.N	Pemeliharaan Berkala Sungai Cikaranggela	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	1.971.623	1.971.622	100	100

73	5300.CDG.006.094.O	Pemeliharaan Berkala Sungai Cilalanang	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	2.339.999	2.339.998	100	100
74	5300.CDG.006.094.P	Pemeliharaan Berkala di Sub DAS Citarum Hulu	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	3.892.707	3.892.707	100	100
75	5300.CDG.006.094.Q	Pemeliharaan Berkala Sungai Ciherang	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	3.042.001	3.042.000	100	100
76	5300.CDG.006.094.R	Pemeliharaan Berkala Sungai Ciborosol	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	3.849.901	3.849.901	100	100
77	5300.CDG.006.094.S	Pemeliharaan Berkala Sungai Kali Kalapa	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	3.756.495	3.756.495	100	100
78	5300.CDG.006.094.T	Pemeliharaan Berkala Sungai Cilamaya	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	511.200	511.050	99,97	100
79	5300.CDG.006.094.U	Pemeliharaan Berkala Sungai Ciasem	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	650.000	649.781	99,97	100
80	5300.CDG.006.094.V	Pemeliharaan Berkala Sungai Cipunagara	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	7.694.000	7.694.000	100	100

81	5300.CDG.006.094.W	Pemeliharaan Berkala Sungai Kalen Bawah	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	1.949.953	1.949.952	100	100
82	5300.CDG.006.094.X	Pemeliharaan Berkala Sungai Cicangor	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	998.832	998.579	99,97	100
83	5300.CDG.006.095.A	Pemeliharaan Rutin Sungai - Sungai di WS Citarum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	4.383.750	4.383.539	100	100
84	5300.CDG.006.095.B	Pemeliharaan Rutin S. Cikapundung (Bbk. Siliwangi, Taman Regol dan Cikapundung Riverspot)	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	473.129	471.187	99,59	100
85	5300.CDG.006.095.C	Pemeliharaan rutin Oxbow Dara Ulin	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	231.462	231.325	99,94	100
86	5300.CDG.006.095.D	Pemeliharaan rutin Oxbow Mahmud	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	57.062	56.931	99,77	100
87	5300.CDG.006.095.E	Pemeliharaan rutin Oxbow Sapan	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	282.162	281.896	99,91	100
88	5300.CDG.006.095.F	Pemeliharaan rutin Oxbow Bojong Soang	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	143.062	142.761	99,79	100

89	5300.CDG.006.095.G	Pemeliharaan rutin Oxbow Cisangkuy	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	207.732	207.481	99,88	100
90	5300.CDG.006.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Sungai	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	1.797.929	1.797.928	100	100
91	5300.CDG.006.122.B	Supervisi Konstruksi Pemeliharaan Berkala Sungai	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	3.042.252	3.042.252	100	100
92	5300.CDG.006.122.C	Pelaksanaan Gerakan Kemitraan Penyelamatan Air (GN-KPA)	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	731.915	726.986	99,33	100
93	5300.CDG.006.122.D	Pembinaan Kemitraan Pemerintah-PT-KPS	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	500.000	465.360	93,07	100
94	5300.CDG.006.122.E	Pelaksanaan Penertiban Sempadan Sungai WS Citarum pada Kegiatan Citarum Harum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	250.000	214.148	85,66	100
95	5300.CDG.008	Bendung yang dioperasikan dan dipelihara (PEN)			25.948.720	25.491.371	98,24	99,63
96	5300.CDG.008.071.A	Operasi Rutin Bendung Salam Darma	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	211.216	200.374	94,87	100
97	5300.CDG.008.071.AA	Operasi Rutin Bendung Karet Kali Perawan	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	316.453	286.608	90,57	100

98	5300.CDG.008.071.AB	Operasi Rutin Bendung Bekasi	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	169.565	161.309	95,13	100
99	5300.CDG.008.071.B	Operasi Rutin Bendung Kali Menir	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	155.344	147.203	94,76	100
100	5300.CDG.008.071.C	Operasi Rutin Bendung Lalanang	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	153.881	145.724	94,7	100
101	5300.CDG.008.071.D	Operasi Rutin Bendung Cikarang	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	130.156	124.725	95,83	100
102	5300.CDG.008.071.E	Operasi Rutin Bendung Lemah Abang	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	123.827	118.371	95,59	100
103	5300.CDG.008.071.F	Operasi Rutin Bendung Sarengseng	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	120.145	114.595	95,38	100
104	5300.CDG.008.071.G	Operasi Rutin Bendung Karet Cabang Bungin	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	166.828	158.698	95,13	100
105	5300.CDG.008.071.H	Operasi Rutin Bendung Cibeet	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	212.145	201.189	94,84	100

106	5300.CDG.008.071.I	Operasi Rutin Bendung Ranggon	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	162.630	154.390	94,93	100
107	5300.CDG.008.071.J	Operasi Rutin Bendung Telar	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	159.461	151.335	94,9	100
108	5300.CDG.008.071.K	Operasi Rutin Bendung Leuweung Seureuh	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	171.336	163.210	95,26	100
109	5300.CDG.008.071.L	Operasi Rutin Bendung Kalong	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	162.663	154.412	94,93	100
110	5300.CDG.008.071.M	Operasi Rutin Bendung Kalen Bawah	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	173.103	142.192	82,14	100
111	5300.CDG.008.071.N	Operasi Rutin Bendung Barugbug	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	253.030	238.894	94,41	100
112	5300.CDG.008.071.O	Operasi Rutin Bendung Macan	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	206.757	195.955	94,78	100
113	5300.CDG.008.071.P	Operasi Rutin Bendung Gadung	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	203.923	193.086	94,69	100

114	5300.CDG.008.071.Q	Operasi Rutin Bendung Pawelutan	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	158.261	150.154	94,88	100
115	5300.CDG.008.071.R	Operasi Rutin Bendung Jengkol	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	211.428	200.581	94,87	100
116	5300.CDG.008.071.S	Operasi Rutin Bendung Karang Toman	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	113.420	108.019	95,24	100
117	5300.CDG.008.071.T	Operasi Rutin Bendung Cipamingkis	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	207.031	196.223	94,78	100
118	5300.CDG.008.071.U	Operasi Rutin Bendung Cileuleuy	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	248.173	234.616	94,54	100
119	5300.CDG.008.071.V	Operasi Rutin Bendung Leuwinangka	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	290.348	273.976	94,36	100
120	5300.CDG.008.071.W	Operasi Rutin Bendung Cisokan	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	259.967	246.444	94,8	100
121	5300.CDG.008.071.X	Operasi Rutin Bendung Ciranjang	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	120.179	114.776	95,5	100

122	5300.CDG.008.071.Y	Operasi Rutin Bendung Cikaranggeusan	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	123.645	116.463	94,19	100
123	5300.CDG.008.071.Z	Operasi Rutin Bendung Ciletuh	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	168.180	160.078	95,18	100
124	5300.CDG.008.094.A	Pemeliharaan Berkala Bendung Ciletuh	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	2.234.508	2.234.507	100	100
125	5300.CDG.008.094.B	Pemeliharaan Berkala Bendung Salam Darma	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	2.359.992	2.359.991	100	100
126	5300.CDG.008.094.C	Pemeliharaan Berkala Bendung di Wilayah Kerja Citarum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	11.885.795	11.874.427	99,9	100
127	5300.CDG.008.094.D	Pemeliharaan Berkala Bendung Barugbug	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	800.000	793.196	99,15	100
128	5300.CDG.008.095.A	Pemeliharaan Rutin Bendung Salam Darma	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.323	98,75	100
129	5300.CDG.008.095.AA	Pemeliharaan Rutin Bendung Karet Kali Perawan	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.409	98,82	100

130	5300.CDG.008.095.AB	Pemeliharaan Rutin Bendung Bekasi	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	102.873	92,92	100
131	5300.CDG.008.095.B	Pemeliharaan Rutin Bendung Kali Menir	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.409	98,82	100
132	5300.CDG.008.095.C	Pemeliharaan Rutin Bendung Lalanang	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	180.710	179.614	99,39	100
133	5300.CDG.008.095.D	Pemeliharaan Rutin Bendung Cikarang	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.645	99,04	100
134	5300.CDG.008.095.E	Pemeliharaan Rutin Bendung Lemah Abang	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.680	99,07	100
135	5300.CDG.008.095.F	Pemeliharaan Rutin Bendung Sarengseng	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.214	99,55	100
136	5300.CDG.008.095.G	Pemeliharaan Rutin Bendung Karet Cabang Bungin	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.604	99	100
137	5300.CDG.008.095.H	Pemeliharaan Rutin Bendung Cibeet	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.112	99,46	100

138	5300.CDG.008.095.I	Pemeliharaan Rutin Bendung Ranggon	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	101.804	91,96	100
139	5300.CDG.008.095.J	Pemeliharaan Rutin Bendung Telar	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.580	99,88	100
140	5300.CDG.008.095.K	Pemeliharaan Rutin Bendung Leuweung Seureuh	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.849	99,22	100
141	5300.CDG.008.095.L	Pemeliharaan Rutin Bendung Kalong	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.350	99,67	100
142	5300.CDG.008.095.M	Pemeliharaan Rutin Bendung Kalen Bawah	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.927	99,29	100
143	5300.CDG.008.095.N	Pemeliharaan Rutin Bendung Barugbug	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.322	99,65	100
144	5300.CDG.008.095.O	Pemeliharaan Rutin Bendung Macan	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.712	99,1	100
145	5300.CDG.008.095.P	Pemeliharaan Rutin Bendung Gadung	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.360	98,78	100

146	5300.CDG.008.095.Q	Pemeliharaan Rutin Bendung Pawelutan	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.288	98,72	100
147	5300.CDG.008.095.R	Pemeliharaan Rutin Bendung Jengkol	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	107.129	96,77	100
148	5300.CDG.008.095.S	Pemeliharaan Rutin Bendung Karang Toman	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	108.002	97,55	100
149	5300.CDG.008.095.T	Pemeliharaan Rutin Bendung Cipamingkis	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	132.000	131.427	99,57	100
150	5300.CDG.008.095.U	Pemeliharaan Rutin Bendung Cileuleuy	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	109.769	99,15	100
151	5300.CDG.008.095.V	Pemeliharaan Rutin Bendung Leuwinangka	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.041	99,4	100
152	5300.CDG.008.095.W	Pemeliharaan Rutin Bendung Cisokan	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.031	99,39	100
153	5300.CDG.008.095.X	Pemeliharaan Rutin Bendung Ciranjang	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.171	99,51	100

154	5300.CDG.008.095.Y	Pemeliharaan Rutin Bendung Cikaranggeusan	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.163	99,51	100
155	5300.CDG.008.095.Z	Pemeliharaan Rutin Bendung Ciletuh	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	110.710	110.038	99,39	100
156	5300.CDG.008.122.A	Supervisi Konstruksi Pemeliharaan Berkala Bendung	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	324.160	227.802	70,27	70,27
157	5300.CDG.035	Jaringan air baku yang dioperasikan dan dipelihara			8.446.896	8.409.962	99,56	100
158	5300.CDG.035.071.A	OP Rutin Prasarana Penyediaan Air Baku	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	243.550	241.145	99,01	100
159	5300.CDG.035.094.A	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Subang dan Kab. Purwakarta	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	2.994.840	2.993.731	99,96	100
160	5300.CDG.035.094.B	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Sumedang dan Kab. Bandung	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	994.840	976.049	98,11	100
161	5300.CDG.035.094.C	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Bandung Barat dan Kab. Cianjur	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	794.840	792.960	99,76	100
162	5300.CDG.035.094.D	Pemeliharaan Berkala Prasarana Penyediaan Air Baku Kab. Sukabumi	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	794.840	782.637	98,46	100

163	5300.CDG.035.095.A	Pemeliharaan Rutin Prasarana Penyediaan Air Baku	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	750.000	749.455	99,93	100
164	5300.CDG.035.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Prasarana Penyediaan Air Baku	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	1.873.986	1.873.985	100	100
165	5300.CDG.086	Dam operational improvement and safety Project II (DOISP II) (PEN)			22.096.778	22.044.970	99,77	99,98
166	5300.CDG.086.069.A	Manajemen Proyek	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	150.000	141.417	94,28	100
167	5300.CDG.086.069.B	Community Participatory Bendungan Cipancuh	KAB. INDRAMAYU	Jasa Lainnya	500.000	465.908	93,18	100
168	5300.CDG.086.069.C	Unit Pengelola Bendungan	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	376.460	376.017	99,88	100
169	5300.CDG.086.094.A	Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	19.320.318	19.316.595	99,98	100
170	5300.CDG.086.094.B	Supervisi Rehabilitasi Bendungan Cipancuh Tahap II	KAB. INDRAMAYU	Jasa Konsultansi	1.750.000	1.745.034	99,72	99,72
171	5300.CDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana			27.719.261	27.610.890	99,61	100

172	5300.CDH.001	Bangunan pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara			21.227.611	21.153.533	99,65	100
173	5300.CDH.001.071.A	Operasi Kolam Retensi Cieunteung	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	1.528.770	1.517.865	99,29	100
174	5300.CDH.001.071.B	OP Pompa Pengendali Banjir Dayeuh Kolot	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	829.950	821.723	99,01	100
175	5300.CDH.001.071.C	Operasi Rutin Terowongan Nanjung	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	860.850	809.239	94	100
176	5300.CDH.001.071.D	OP Pompa Pengendali Banjir Bojong Soang	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	543.650	540.837	99,48	100
177	5300.CDH.001.094.A	Pemeliharaan Tanggul/ Tebing di Sungai Citarum Hulu	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	3.749.992	3.749.992	100	100
178	5300.CDH.001.094.B	Pemeliharaan Tanggul/ Tebing di Sungai Citarum Hilir di Kab. Bekasi	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	5.877.995	5.877.995	100	100
179	5300.CDH.001.094.C	Pemeliharaan Tanggul/ Tebing di Sungai Citarum Hilir di Kab. Karawang	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	3.905.129	3.905.129	100	100
180	5300.CDH.001.095.A	Pemeliharaan Rutin Kolam Retensi Cieunteung	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	1.082.830	1.082.724	99,99	100

181	5300.CDH.001.095.B	Pemeliharaan Rutin Stasiun Pompa Pengendali Banjir Dayeuhkolot (Citepus, Bojong Citepus, dan Parunghalang)	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	1.544.130	1.543.988	99,99	100
182	5300.CDH.001.095.C	Pemeliharaan Rutin Terowongan Nanjung	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	994.962	994.818	99,99	100
183	5300.CDH.001.095.D	Pemeliharaan Rutin Stasiun Pompa Pengendali Banjir Bojong Soang	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	309.353	309.223	99,96	100
184	5300.CDH.006	Alat berat yang dioperasi dan dipelihara			6.491.650	6.457.357	99,47	100
185	5300.CDH.006.095.A	Pemeliharaan Alat Berat dan Mesin Pompa	KOTA BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	6.491.650	6.457.357	99,47	100
186	5300.CDR	OM Prasarana Jaringan Sumber Daya Air			374.197.402	371.894.544	99,38	99,73
187	5300.CDR.001	Irigasi permukaan yang dioperasi dan dipelihara (PEN)			12.207.036	12.124.079	99,32	100
188	5300.CDR.001.069.A	Monitoring dan Evaluasi TP OP	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	300.000	280.955	93,65	100
189	5300.CDR.001.092.A	Pembinaan Petugas OP Irigasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	600.000	567.329	94,55	100
190	5300.CDR.001.094.A	Pemeliharaan Berkala Tambak di Kab. Indramayu	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	702.580	701.859	99,9	100

191	5300.CDR.001.094.B	Pemeliharaan Berkala Tambak di Kab. Subang	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	4.429.109	4.428.745	99,99	100
192	5300.CDR.001.094.C	Pemeliharaan Berkala Tambak di Kab. Karawang	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	2.210.000	2.208.051	99,91	100
193	5300.CDR.001.094.D	Pemeliharaan Berkala Tambak di Kab. Bekasi	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	1.000.000	998.805	99,88	100
194	5300.CDR.001.122.A	Penyusunan PAI, IKSI (ePAKSI) dan AKNOP 6 (enam) DI di WS Citarum (Updating)	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	700.000	677.878	96,84	100
195	5300.CDR.001.122.B	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Tambak	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	1.815.347	1.815.346	100	100
196	5300.CDR.001.157.A	Partisipatif Masyarakat OP SDA Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	195.538	97,77	100
197	5300.CDR.001.157.B	Pemberdayaan Kelembagaan PTGA	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	250.000	249.575	99,83	100
198	5300.CDR.002	Irigasi air tanah yang dioperasi dan dipelihara (PEN)			16.953.386	16.918.153	99,79	100
199	5300.CDR.002.071.A	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Tanah yang dioperasikan dan dipelihara	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	750.000	745.182	99,36	100

200	5300.CDR.002.092.A	Pembinaan Petugas OP Air Tanah	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	300.000	298.794	99,6	100
201	5300.CDR.002.094.A	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah dan Mesin Pompa di Wilayah Kerja Citarum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	2.492.260	2.491.735	99,98	100
202	5300.CDR.002.094.B	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah dan Mesin Pompa di Kab. Bandung, Kab. Cianjur dan Kab. Sukabumi	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	3.753.579	3.753.578	100	100
203	5300.CDR.002.094.C	Pemeliharaan Berkala Jaringan Irigasi Air Tanah dan Mesin Pompa di Kab. Indramayu dan Kab. Subang	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	3.908.407	3.908.406	100	100
204	5300.CDR.002.095.A	Pemeliharaan Rutin Pompa dan Accesoriesnya	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	4.000.000	3.996.794	99,92	100
205	5300.CDR.002.095.B	Pemeliharaan Rutin Jaringan Irigasi Air Tanah	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	749.140	749.134	100	100
206	5300.CDR.002.122.A	Penelusuran Penilaian Kinerja dan AKNOP Jaringan Irigasi Air Tanah	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	1.000.000	974.530	97,45	100
207	5300.CDR.007	Program percepatan peningkatan tata guna air irigasi (PEN)			139.950.000	139.824.797	99,91	100
208	5300.CDR.007.094.A	Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) 295 Lokasi	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	57.525.000	57.525.000	100	100

209	5300.CDR.007.094.B	Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) 327 Lokasi	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	63.765.000	63.765.000	100	100
210	5300.CDR.007.157.A	TIM PELAKSANA BALAI 295 Lokasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	2.915.133	2.904.951	99,65	100
211	5300.CDR.007.157.B	KONSULTAN MANAJEMEN BALAI 295 Lokasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	1.287.212	1.286.375	99,93	100
212	5300.CDR.007.157.C	TENAGA PENDAMPING MASYARAKAT 295 Lokasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	4.647.655	4.642.494	99,89	100
213	5300.CDR.007.157.D	TIM PELAKSANA BALAI 327 Lokasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	3.170.306	3.102.021	97,85	100
214	5300.CDR.007.157.E	KONSULTAN MANAJEMEN BALAI 327 Lokasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	1.496.610	1.495.952	99,96	100
215	5300.CDR.007.157.F	TENAGA PENDAMPING MASYARAKAT 327 Lokasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	5.143.084	5.103.006	99,22	100
216	5300.CDR.008	Integrated Participatory Development and management of Irrigation Program (IPDMIP) yang dilaksanakan (PEN)			2.095.460	1.239.128	59,13	98,35
217	5300.CDR.008.157.A	Pelaksanaan PAKSI Update DI Kewenangan Pusat (DI Cikaranggeusan)	KAB. SUKABUMI	Jasa Lainnya	152.460	149.710	98,2	100

218	5300.CDR.008.157.B	Koordinasi Pelaksanaan SIPAKSI IPDMIP di Semua Kewenangan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	50.000	46.527	93,05	93,05
219	5300.CDR.008.157.C	Fasilitator TPM	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	490.424	466.168	95,05	100
220	5300.CDR.008.157.E	Operationalisasi Pusat Manajemen Pengetahuan SDA (WRKMC) di tiap B/BBWS	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	75.000	0	0	100
221	5300.CDR.008.157.F	Pelaksanaan PAKSI Update DI Kewenangan Provinsi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	150.000	147.750	98,5	100
222	5300.CDR.008.157.G	Pelaksanaan PAKSI Update DI Kewenangan Kabupaten	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	460.036	428.974	93,25	93,25
223	5300.CDR.008.157.H	Pembentukan Unit Pengelola Irigasi (UPI)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	417.540	0	0	100
224	5300.CDR.008.157.I	Operasionalisasi Unit Pengelola Irigasi (UPI)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	300.000	0	0	100
225	5300.CDR.009	Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) yang dilaksanakan (PEN)			4.873.203	3.782.718	77,62	80,09
226	5300.CDR.009.157.C	Penyusunan Dokumen dan Implementasi ISA (DI Cipancuh)	KAB. INDRAMAYU	Jasa Lainnya	125.000	105.819	84,65	95

227	5300.CDR.009.157.D	Technical Assistance Modernisasi Pengelolaan Irigasi (Regional) (DI Cipancuh)	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	183.456	166.712	90,87	90,87
228	5300.CDR.009.157.E	Updating Pengelolaan Aset Irigasi dan Kinerja Sistem Irigasi (PAKSI) dan Penyusunan AKNOP (DI Jatiluhur)	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	2.625.000	1.769.162	67,4	67,4
229	5300.CDR.009.157.I	Penyusunan Dokumen dan Implementasi ISA (DI Jatiluhur)	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	180.047	90,02	95
230	5300.CDR.009.157.J	Technical Assistance Modernisasi Pengelolaan Irigasi (Regional) (DI Jatiluhur)	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	724.599	692.058	95,51	100
231	5300.CDR.009.157.M	Bimbingan Teknis Staf operasional UPM	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	200.000	184.620	92,31	100
232	5300.CDR.009.157.P	Implementasi OP Partisipatif	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	815.148	684.301	83,95	90
233	5300.CDR.010	Kegiatan Citarum Harum yang dilaksanakan			198.118.317	198.005.669	99,94	100
234	5300.CDR.010.069.A	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Citarum Harum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	557.950	553.989	99,29	100
235	5300.CDR.010.094.A	Pengamanan Sempadan Sungai dalam Rangka Kegiatan Citarum Harum	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	4.868.317	4.868.316	100	100

236	5300.CDR.010.122.A	Supervisi Kegiatan Citarum Harum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	221.620	218.906	98,78	98,78
237	5300.CDR.010.122.B	Reviu Kajian Sempadan Sungai di DAS Citarum dalam rangka Citarum Harum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	1.513.540	1.426.018	94,22	100
238	5300.CDR.010.157.A	Pelaksanaan Kerjasama antara TNI Kodam III Siliwangi (Satgas Citarum Harum) dgn BBWS Citarum Utk Pelaksanaan Citarum Harum utk Pasukan Induk	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	180.541.004	180.541.004	100	100
239	5300.CDR.010.157.B	Pelaksanaan Sosialisasi Kebersihan Sungai Citarum oleh TNI Kodam III Siliwangi dalam rangka kerjasama TNI dengan BBWS Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	548.550	548.550	100	100
240	5300.CDR.010.157.C	Kebutuhan POSKO 23 SEKTOR pada Pelaksanaan Kerjasama antara TNI Kodam III Siliwangi dengan BBWS Citarum Untuk Pelaksanaan Citarum Harum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	8.579.868	8.579.868	100	100
241	5300.CDR.010.157.D	Kebutuhan POSKO PUSAT Kodam III Siliwangi pada Pelaksanaan Kerja sama antara TNI Kodam III Siliwangi dengan BBWS Citarum Untuk Pelaksanaan	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	203.760	203.760	100	100
242	5300.CDR.010.157.F	Pendampingan Pembuatan Pelaporan Keuangan Pelaksanaan Kerjasama antara TNI Kodam III Siliwangi dengan BBWS Citarum Untuk Pelaksanaan Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	126.818	126.818	100	100
243	5300.CDR.010.157.G	FGD dan Workshop Program Citarum Harum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	956.890	938.441	98,07	100
TOTAL					606.395.778	601.988.578	99,27	99,79

SNVT PJSA Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Lokasi	Jenis Paket	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			2.000.000	1.996.951	99,85	99,85
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			2.000.000	1.996.951	99,85	99,85
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			2.000.000	1.996.951	99,85	99,85
4	2421.EBA.960.076.A	e-Monitoring SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Citarum	JAWA BARAT	AU	75.000	74.698	99,6	99,6
5	2421.EBA.960.076.B	Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	JAWA BARAT	AU	100.000	99.968	99,97	99,97
6	2421.EBA.960.076.C	Penetapan Aset SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	JAWA BARAT	AU	100.000	100.000	100	100
7	2421.EBA.960.076.D	Pelaporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Citarum	JAWA BARAT	AU	100.000	99.995	99,99	100
8	2421.EBA.960.122.A	Penyusunan Program Tahunan SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumer Air Citarum	JAWA BARAT	AU	100.000	99.961	99,96	99,96
9	2421.EBA.960.178.A	Administrasi Kegiatan SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Citarum	KOTA BANDUNG	AU	587.960	587.057	99,85	99,85

10	2421.EBA.960.178.B	Administrasi PPK Sungai dan Pantai I SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	KOTA BANDUNG	AU	396.351	395.405	99,76	99,76
11	2421.EBA.960.178.C	Administrasi PPK Sungai dan Pantai II SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	KOTA BANDUNG	AU	390.351	389.891	99,88	99,88
12	2421.EBA.960.178.D	Administrasi PPK Sungai dan Pantai III SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Citarum	KOTA BANDUNG	AU	150.338	149.976	99,76	99,76
13	5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai			214.070.608	213.977.707	99,96	100
14	5037.CBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana			52.806.280	52.775.066	99,94	100
15	5037.CBH.004	Groundsill Sungai Cipamingkis yang dibangun			52.806.280	52.775.066	99,94	100
16	5037.CBH.004.074.A	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis di Kab. Bogor	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	50.970.448	50.968.142	100	100
17	5037.CBH.004.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis di Kab. Bogor	KAB. BOGOR	Jasa Konsultansi	1.835.832	1.806.924	98,43	100
18	5037.CBR	Dukungan Teknis			3.650.000	3.649.836	100	100
19	5037.CBR.305	Persiapan OP yang dilaksanakan			3.650.000	3.649.836	100	100

20	5037.CBR.305.138.A	Prom Floodway Cisangkuy, S.Cimande, S.Cikijing, S.Citarum Upstream, Polder Bojongsoang, Kolam Retens Andir, Polder Cipalasaki 1 dan 2, Polder Cijambe, Polder Cisangkuy	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	3.650.000	3.649.836	100	100
21	5037.CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air			30.896.143	30.834.620	99,8	100
22	5037.CBS.101	Eskalasi dan tunggakan			1.512.744	1.512.742	100	100
23	5037.CBS.101.193.A	Pembayaran Tunggakan Paket Normalisasi Kali Mati (Oxbow) Dara Ulin TA.2019	JAWA BARAT	AU	189.200	189.199	100	100
24	5037.CBS.101.193.B	Pembayaran Tunggakan Paket Normalisasi Kali Mati (Oxbow) Mahmud TA.2019	JAWA BARAT	AU	1.149.083	1.149.082	100	100
25	5037.CBS.101.193.C	Pembayaran Tunggakan Paket Normalisasi Kali Mati (Oxbow) Sapan TA.2019	JAWA BARAT	AU	174.461	174.461	100	100
26	5037.CBS.204	Bangunan pengendali banjir yang direhabilitasi			21.272.000	21.264.205	99,96	100
27	5037.CBS.204.074.A	Pekerjaan Tanggul Permanen Citarum Hilir, Desa Sumber Urip, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, F,K,MYC	KAB. BEKASI	Pekerjaan Konstruksi	19.440.000	19.432.205	99,96	100
28	5037.CBS.204.147.B	Supervisi Pekerjaan Tanggul Permanen Citarum Hilir, Desa Sumber Urip, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, F,K,MYC	KAB. BEKASI	Jasa Konsultansi	1.832.000	1.832.000	100	100
29	5037.CBS.220	Pengendali banjir Sungai Ciseupan yang dibangun			8.111.399	8.057.673	99,34	100

30	5037.CBS.220.074.A	Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Cibatu - Ciseupan	KAB. SUKABUMI	Pekerjaan Konstruksi	7.199.996	7.199.995	100	100
31	5037.CBS.220.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Cibatu - Ciseupan	KAB. SUKABUMI	Jasa Konsultansi	911.403	857.678	94,11	100
32	5037.RBH	Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana			126.718.185	126.718.185	100	100
33	5037.RBH.017	Groundsill Cipamingkis yang dibangun (Tahap II)			126.718.185	126.718.185	100	100
34	5037.RBH.017.074.A	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 4 di Kabupaten Bogor (Paket I Tahap 2)	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	62.500.000	62.500.000	100	100
35	5037.RBH.017.074.B	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 5 6 di Kabupaten Bogor (Paket 2 Tahap 2)	KAB. BOGOR	Pekerjaan Konstruksi	62.500.000	62.500.000	100	100
36	5037.RBH.017.147.A	Pekerjaan Supervisi Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis Tahap 2 di Kabupaten Bogor	KAB. BOGOR	Jasa Konsultansi	1.718.185	1.718.185	100	100
TOTAL					216.070.608	215.974.658	99,96	100

SNVT PJPA Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Lokasi	Jenis Paket	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			1.870.000	1.863.911	99,67	100
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			1.870.000	1.863.911	99,67	100
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			1.870.000	1.863.911	99,67	100
4	2421.EBA.960.076.A	Monitoring dan Evaluasi Bidang Irigasi dan Rawa pada PPK Irigasi I	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	120.000	119.721	99,77	100
5	2421.EBA.960.076.B	Pelaporan e-Monitoring SNVT PJPA Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	85.000	84.991	99,99	100
6	2421.EBA.960.076.C	Penyusunan Laporan Keuangan UAKPA SNVT PJPA Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	50.000	49.881	99,76	100
7	2421.EBA.960.076.D	Penatausahaan BMN SNVT PJPA	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	99.607	99,61	100
8	2421.EBA.960.076.E	Monitoring dan Evaluasi Bidang Irigasi dan Rawa pada PPK Irigasi II	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	120.000	117.496	97,91	100
9	2421.EBA.960.076.F	Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (PSP BMN)	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	65.000	64.830	99,74	100

10	2421.EBA.960.122.A	Penyusunan Program Tahunan Satker PJPA Citarum Bidang Irigasi dan Rawa	KOTA BANDUNG	Jasa Lainnya	100.000	99.995	99,99	100
11	2421.EBA.960.178.A	Administrasi Kegiatan Satker Bidang Irigasi dan Rawa	JAWA BARAT	AU	450.000	449.856	99,97	100
12	2421.EBA.960.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Irigasi I	JAWA BARAT	AU	390.000	387.875	99,46	100
13	2421.EBA.960.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Irigasi II	JAWA BARAT	AU	390.000	389.659	99,91	100
14	5036	Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi			293.606.213	274.857.174	93,61	93,89
15	5036.CBR	Dukungan Teknis			578.000	484.552	83,83	100
16	5036.CBR.026	Persiapan OP yang dilaksanakan			128.000	104.110	81,34	100
17	5036.CBR.026.138.A	Persiapan Operasi Pemeliharaan Bidang Irigasi	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	128.000	104.110	81,34	100
18	5036.CBR.204	Monitoring dan Evaluasi DAK			450.000	380.442	84,54	100
19	5036.CBR.204.157.A	Monitoring dan Evaluasi DAK	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	450.000	380.442	84,54	100
20	5036.CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air			112.565.961	106.077.006	94,24	94,63

21	5036.CBS.204	Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) yang dilaksanakan (PEN)			11.000.000	4.961.213	45,1	47,28
22	5036.CBS.204.074.A	Rehabilitasi DI Cikaranggeusan (Lanjutan) di Kabupaten Sukabumi	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	10.000.000	4.200.537	42,01	42,01
23	5036.CBS.204.138.A	Fasilitasi OP berupa Pembangunan Rumah Jaga DI Irigasi Cikaranggeusan	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	500.000	492.524	98,5	100
24	5036.CBS.204.147.A	Supervisi Konstruksi Rehabilitasi DI Cikaranggeusan (Lanjutan) di Kabupaten Sukabumi	KAB. SUKABUMI	Jasa Konsultansi	500.000	268.151	53,63	100
25	5036.CBS.205	Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) yang dilaksanakan (PEN)			101.565.961	101.115.793	99,56	99,75
26	5036.CBS.205.074.A	Revitalisasi jaringan primer dan sekunder D.I. Cipancuh Jawa Barat	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	14.050.000	14.050.000	100	100
27	5036.CBS.205.074.B	Revitalisasi jaringan tersier D.I. Cipancuh	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	4.050.000	4.050.000	100	100
28	5036.CBS.205.074.C	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Salamdarma Kiri Cs, SS. Gadung Cs, SS. Pawelutan Cs	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	38.000.000	38.000.000	100	100
29	5036.CBS.205.074.D	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, Sl. Tarum Timur	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	45.015.961	45.015.793	100	100

30	5036.CBS.205.074.E	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kandanghaur Cs, SS. Eretan Cs.	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	100
31	5036.CBS.205.074.F	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Anjatan Cs, SS. Sukra Cs.	KAB. INDRAMAYU	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	100
32	5036.CBS.205.074.G	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Jengkol CS., SS. Pengkolan Cs, SS Sukamandi Cs, SS. Beres Cs.	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	100
33	5036.CBS.205.074.H	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamurang Cs, SS. Rancabango Cs, SI Karang Toman	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	100
34	5036.CBS.205.074.I	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Lamaya Barat Cs (Civil Work for NTC SS. Lamaya Barat),Jawa Barat	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	0
35	5036.CBS.205.074.J	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Leuweung Seureuh - B.Tub 26)	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	0
36	5036.CBS.205.074.K	Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (Bendung Walahar - B.Tut 14)	KAB. KARAWANG	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	0
37	5036.CBS.205.074.L	No Regret Measures DI. Jatiluhur (Siphon dan Kantong Lumpur Salamdarma, Bendung Salamdarma, Bendung Barugbug, Bendung Gadung)	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	0

38	5036.CBS.205.074.M	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier DI Jatiluhur (ETC Improvement of Tertiary Units)	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	50.000	0	0	0
39	5036.RBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air			180.462.252	168.295.617	93,26	93,41
40	5036.RBS.041	Jaringan irigasi SS Macan (SIMURP) yang direhabilitasi (PEN)			86.047.670	86.047.670	100	100
41	5036.RBS.041.074.A	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Macan Cs.	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	86.047.670	86.047.670	100	100
42	5036.RBS.042	Jaringan irigasi SS Pamanukan (SIMURP) yang direhabilitasi (PEN)			55.022.072	55.022.072	100	100
43	5036.RBS.042.074.A	Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Pamanukan Cs.	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	55.022.072	55.022.072	100	100
44	5036.RBS.043	Sudetan BTT.53 C - PNK 4 yang dibangun (PEN)			28.942.510	21.184.223	73,19	74,14
45	5036.RBS.043.074.A	Pembangunan Sudetan BTT. 53- PNK 4 Kab. Subang (Lanjutan)	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	27.559.500	19.821.979	71,92	72,92
46	5036.RBS.043.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Sudetan BTT. 53- PNK 4 Kab. Subang (Lanjutan)	JAWA BARAT	Jasa Konsultansi	1.383.010	1.362.244	98,5	98,5
47	5036.RBS.044	Talang BTT 11A Saluran Tarum Timur yang direhabilitasi (PEN)			10.450.000	6.041.651	57,81	57,81

48	5036.RBS.044.074.A	No Regret Measures Daerah Irigasi Jatiluhur (Rehabilitasi Talang BTT. 11A Saluran Tarum Timur)	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	10.450.000	6.041.651	57,81	57,81
TOTAL					295.476.213	276.721.085	93,65	93,93

SNVT ATAB Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Lokasi	Jenis Paket	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			1.006.000	973.649	96,78	96,78
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			1.006.000	973.649	96,78	96,78
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			1.006.000	973.649	96,78	96,78
4	2421.EBA.960.076.A	e-Monitoring SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	KAB. BEKASI	AU	43.600	43.490	99,75	99,75
5	2421.EBA.960.076.B	Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	KAB. BEKASI	AU	54.140	53.889	99,54	99,54
6	2421.EBA.960.076.C	Penetapan Aset SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	KAB. BEKASI	AU	58.340	57.677	98,86	98,86

7	2421.EBA.960.076.D	Pelaporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SNVT Air Tanah dan Air Baku Citarum	KAB. BEKASI	AU	46.300	46.067	99,5	99,5
8	2421.EBA.960.076.E	Monitoring dan Evaluasi ABSAH	JAWA BARAT	AU	256.000	227.048	88,69	88,69
9	2421.EBA.960.122.A	Penyusunan Program Tahunan Satker PJPA Citarum Bidang Atab	KAB. BEKASI	AU	55.340	54.615	98,69	98,69
10	2421.EBA.960.188.A	Administrasi Kegiatan PPK PAB	KAB. BEKASI	AU	166.400	165.937	99,72	99,72
11	2421.EBA.960.188.B	Administrasi Kegiatan PPK PAT	KAB. BEKASI	AU	134.518	134.219	99,78	99,78
12	2421.EBA.960.188.C	Administrasi Kegiatan Satker Air Tanah dan Air Baku Citarum	KAB. BEKASI	AU	191.362	190.707	99,66	99,66
13	5040	Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku			82.767.467	70.800.202	85,54	100
14	5040.CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi			10.210.836	9.912.885	97,08	100
15	5040.CBG.100	ABSAH/PAH yang dibangun (PEN)			8.250.000	7.952.050	96,39	100
16	5040.CBG.100.074.A	Pembangunan ABSAH di WS Citarum	JAWA BARAT	Jasa Lainnya	8.000.000	7.952.050	99,4	100

17	5040.CBG.100.138.B	Persiapan Operasi dan Pemeliharaan Bidang Air Baku	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	250.000	0	0	100
18	5040.CBG.204	Prasarana air baku yang direhabilitasi			1.960.836	1.960.835	100	100
19	5040.CBG.204.074.A	Pembangunan Subdrain Lanjutan dan Perbaikan Bangunan Fasilitas Embung Istana Kepresidenan Cipanas	KAB. CIANJUR	Pekerjaan Konstruksi	1.960.836	1.960.835	100	100
20	5040.CBS	Prasarana Jaringan Sumber Daya Air			5.488.227	5.444.104	99,2	100
21	5040.CBS.203	Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT) yang dibangun/ditingkatkan			5.488.227	5.444.104	99,2	100
22	5040.CBS.203.074.A	Pembangunan Rumah Pompa Berikut Prasarana Air Baku 7 lokasi di Kab. Cianjur	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	1.558.656	1.558.597	100	100
23	5040.CBS.203.074.B	Pengadaan dan Pemasangan Pompa Berikut Mesin Penggerak Termasuk Assesorisnya 5 Unit di Kab. Indramayu Beserta Sarana Penunjangnya	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	1.693.990	1.693.959	100	100
24	5040.CBS.203.074.C	Pengeboran Sumur Produksi Tersebar	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	935.581	935.250	99,96	100
25	5040.CBS.203.074.D	PEMB.RUMAH POMPA DAN PENGEMBANGAN JIAT DAN JARINGAN AIR BAKU DI KAWASAN PUSDIKLATPASSUS KEC. BATUJAJAR KAB. BANDUNG BARAT	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	412.955	407.598	98,7	100
26	5040.CBS.203.074.E	PENGADAAN DAN PEMASANGAN POMPA SUBMERSIBLE BERIKUT MESIN PENGGERAK DIKAWASAN PUSDIKLATPASSUS KEC. BATUJAJAR KAB. BANDUNG BARAT	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	488.850	474.503	97,07	100

27	5040.CBS.203.074.F	PENGEBORAN SUMUR PRODUKSI DI KAWASAN PUSDIKLATPASSUS KEC. BATUJAJAR KAB. BANDUNG BARAT	JAWA BARAT	Pekerjaan Konstruksi	398.195	374.198	93,97	100
28	5040.RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi			67.068.404	55.443.213	82,67	100
29	5040.RBG.001	Prasarana air baku Embung Cikalong yang dibangun			67.068.404	55.443.213	82,67	100
30	5040.RBG.001.074.A	Pembangunan Penyediaan Air Baku Cikalong	KAB. BANDUNG	Pekerjaan Konstruksi	61.598.080	52.358.566	85	100
31	5040.RBG.001.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Penyediaan Air Baku Cikalong	KAB. BANDUNG	Jasa Konsultansi	5.470.324	3.084.647	56,39	100
TOTAL					83.773.467	71.773.850	85,68	99,96

SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN Citarum

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Lokasi	Jenis Paket	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keu (%)	Fisik (%)
1	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			2.500.000	2.495.063	99,8	99,8
2	2421.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			2.500.000	2.495.063	99,8	99,8
3	2421.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			2.500.000	2.495.063	99,8	99,8
4	2421.EBA.960.076.A	e-Monitoring SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	75.000	74.995	99,99	99,99

5	2421.EBA.960.076.B	Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	75.000	75.000	100	100
6	2421.EBA.960.076.C	Penetapan Aset SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	75.000	74.997	100	100
7	2421.EBA.960.076.D	Pelaporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	50.000	49.998	100	100
8	2421.EBA.960.076.E	Revaluasi/Penilaian Ulang Aset BMN SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	KOTA BANDUNG	AU	75.000	74.990	99,99	99,99
9	2421.EBA.960.122.A	Penyusunan Program Tahunan SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	JAWA BARAT	AU	75.000	74.986	99,98	99,98
10	2421.EBA.960.178.A	Administrasi Kegiatan SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	JAWA BARAT	AU	425.000	422.275	99,36	99,36
11	2421.EBA.960.178.B	Administrasi Kegiatan PPK Danau, Situ dan Embung	JAWA BARAT	AU	350.000	349.012	99,72	99,72
12	2421.EBA.960.178.C	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan I	JAWA BARAT	AU	350.000	349.793	99,94	99,94

13	2421.EBA.960.178.D	Administrasi Kegiatan PPK Perencanaan Bendungan	JAWA BARAT	AU	350.000	349.792	99,94	99,94
14	2421.EBA.960.178.E	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan II	JAWA BARAT	AU	300.000	299.663	99,89	99,89
15	2421.EBA.960.178.F	Administrasi Kegiatan PPK Bendungan III	JAWA BARAT	AU	300.000	299.563	99,85	99,85
16	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			822.052.811	821.623.418	99,95	100
17	5039.CBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi			45.498.955	45.496.444	99,99	100
18	5039.CBG.213	Situ Lembang yang direhabilitasi			45.498.955	45.496.444	99,99	100
19	5039.CBG.213.074.A	Perbaikan Besar Bendungan Situ Lembang dan Fasilitasnya di Kab. Bandung Barat, 1 Unit, 188 Jtm3,F,K,MYC	KAB. BANDUNG BARAT	Pekerjaan Konstruksi	43.804.510	43.802.000	99,99	100
20	5039.CBG.213.147.A	Supervisi Kontruksi Perbaikan Besar Bendungan Situ Lembang dan Fasilitasnya di Kab. Bandung Barat, 1 Dokumen	KAB. BANDUNG BARAT	Jasa Konsultansi	1.694.445	1.694.444	100	100
21	5039.CBR	Dukungan Teknis			2.136.502	2.136.501	100	100
22	5039.CBR.305	Persiapan OP yang dilaksanakan			2.136.502	2.136.501	100	100
23	5039.CBR.305.132.A	Rencana Tindak Darurat (RTD) Bendungan Sadawarna di Kabupaten Subang	KAB. SUBANG	Jasa Konsultansi	2.136.502	2.136.501	100	100

24	5039.RBG	Prasarana Bidang SDA dan Irigasi			774.417.354	773.990.473	99,94	100
25	5039.RBG.023	Bendungan Sadawarna yang dibangun (PEN)			774.417.354	773.990.473	99,94	100
26	5039.RBG.023.074.A	Pembangunan Bendungan Sadawarna (Paket I)	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	369.522.924	369.458.929	99,98	100
27	5039.RBG.023.074.B	Pembangunan Bendungan Sadawarna (Paket II)	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	370.423.653	370.351.679	99,98	100
28	5039.RBG.023.074.C	Peningkatan Jalan Lingkar Bendungan Sadawarna	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	8.828.440	8.828.368	100	100
29	5039.RBG.023.074.D	Relokasi Utilitas PLN	KAB. SUBANG	Pekerjaan Konstruksi	1.771.560	1.771.559	100	100
30	5039.RBG.023.147.A	Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Sadawarna (Paket I dan II)	KAB. SUBANG	Jasa Konsultansi	23.870.777	23.579.938	98,78	100
TOTAL					824.552.811	824.118.481	99,95	100

